

REZIM NUSHAIRIYAH



SEJARAH, AQIDAH & KEKEJAMAN
TERHADAP AHLU SUNNAH DI **SYRIA**

SUPLEMEN

EVALUASI GERAKAN JIHAD DI SYRIA



Banyak yang sudah paham bagaimana kesesatan Yahudi dan Nashrani. Sayang, belum banyak yang tahu apa dan bagaimana Nushairiyah itu. Nushairiyah, sebuah ideologi gado-gado diramu dari berbagai keyakinan: Syiah, Hindu dan aliran kebatinan. Secara politik, kini mereka menguasai sebagian besar Tanah Syam, bumi yang banyak disebut dalam hadits sebagai tempat penuh berkah.

Buku ini menjelaskan kepada kita bagaimana asal-usul dan ciri ideologi Nushairiyah berikut intrik politik yang mereka mainkan sehingga bisa menguasai wilayah Syam. Terutama, bagaimana mereka mendominasi kekuasaan di negeri Suriah yang mayoritas Sunni. Sebuah paduan tragis dari kelicikan musuh-musuh Islam yang bertemu dengan kelemahan dan kelalaian kaum Muslimin saat itu. Kongkalikong mereka dengan Yahudi dan perlakuan kejam terhadap Sunni, dijelaskan oleh Penulis yang orang asli Suriah.

Pemahaman Penulis terhadap realitas juga dibuktikan dengan analisisnya terhadap jatuh-bangun gerakan jihad Sunni melawan rezim Nushairiyah. Sebuah bekal yang sangat berharga bagi setiap gerakan jihad, di mana pun mereka berada. Tak lupa, buku ini juga menerangkan hukum mempertahankan setiap jengkal tanah kaum Muslimin dari tangan penjajah. Terlebih, menurut Ibnu Taimiyyah, kelompok Nushairiyah lebih sesat dan berbahaya dibandingkan dengan musuh Islam yang sudah banyak kita hapal, yaitu Yahudi dan Nashrani.



REZIM NUSHAIRIYAH

SEJARAH, AKIDAH, DAN KEKEJAMAN
TERHADAP AHLUS SUNNAH DI SURIAH

ABU MUSH'AB AS-SURI

DAFTAR ISI — iii

PENGANTAR PENERBIT — vii

DEDIKASI — x

ABSTRAKSI — xii

MUKADIMAH — xvii

BAB **1**

**"Fir'aun" Mati, Imperium Alawiyyah Nushairiyah
Berdiri — 21**

BAB **2**

Kupas Tuntas Nushairiyah 'Alawiyyah — 35

Letak Tempat Tinggal Mereka — 36

Aqidah (Doktrin) Alawiyyah Nushairiyah — 39

Pendapat Ulama' Kaum Muslimin Terdahulu dan Kontemporer
Tentang Alawiyyah Nushairiyah — 44

Pendapat Imam Abu Hamid Al Ghazali — 44

Ibnu Taimiyyah — 44

Pendapat Ulama' Kontemporer — 61



**BAB
3**

**Nushairiyah Alawiyah di Negeri Syam Tahun Antara
Tahun 1920 - 2000 M — 63**

**BAB
4**

**Peran Strategis Nushairiyah Saat Suriah Dipimpin
Basyar Asad — 81**

**BAB
5**

**Apa Kewajiban Kalian Wahai Ahlussunnah Di
Syam...? — 89**

Hukum memerangi musuh kafir yang melanggar tanah, kehormatan, dan jiwa kaum muslimin — 91

Hukum memerangi penguasa yang murtad yang menentang dengan kekuatan, yang memerangi Allah, Rasul-Nya dan kaum Mukminin — 99

Kewajiban berjihad melawan para penguasa murtad yang berwala kepada musuh-musuh Allah dan yang berhukum dengan selain hukum Allah — 125

Hukum berjihad melawan para pembantu orang-orang kafir dan murtad yang menjajah negeri kaum muslimin yang mengaku muslim — 131

Pertama: Hukum memerangi mereka — 137

Kedua: Hukum kaum muslimin yang berwali kepada mereka — 139

Ketiga: Hukum mereka yang ikut berperang di barisan mereka dalam keadaan terpaksa, serta konsekwensinya: — 140

Keempat: Hukum membantu mereka karena terpaksa, karena berada di bawah kekuasaan mereka — 141

Kelima: Hukum Harta mereka — 142

Keenam: Syubhat-syubhat fiqih dan bantahannya — 142

Membela diri atas agama, jiwa, kehormatan, dan harta — 145

Membela Agama dari penyerang — 147

Membela jiwa dari serangan — 148

Mempertahankan Kehormatan — 149

Mempertahankan harta dari musuh — 151

Kesimpulan — 154

BAB 6 SERUAN SEGERA — 161

Pertama: Seruan Untuk Kaum Muslimin Ahlussunnah Di Suriah, Lebanon, Dan Syam Pada Umumnya — 161

Kedua: Seruan Untuk Pemuda Ahlussunnah Di Negeri Syam — 166

Ketiga: Seruan Untuk Para Ulama', Syaikh, Da'i dan Penuntut Ilmu Di Suriah, Lebanon, dan Seluruh Negeri Syam, Serta Seluruh Negeri Islam — 169

Keempat: Seruan Untuk Para Pemuda Mujahid Dan Jama'ah-Jama'ah Jihad Di Dunia Islam — 174

Kelima: Seruan Untuk Putra-Putra Ahlussunnah Yang Bekerja Di Dinas Keamanan, Kepolisian Dan Militer, Dan Mereka Yang Berafiliasi Kepada Partai Murtad Dan Agennya, Yaitu Partai Ba'ats, Pembantu Pemerintahan Alawiyyah Nushairiyah Di Suriah Dan Lebanon — 177

Keenam: Risalah Untuk Fir'aun Baru Suriah dan Kelompoknya, Alawiyyah Nushairiyah Atheis — 182

BAB 7 Jalan Konfrontasi Antara Kaum Muslimin Ahlussunnah di Negeri Syam dan Kelompok Alawiyyah Nushairiyah — 187

BAB 8 Berita Gembira dari Al-Qur'an dan Sunnah tentang Negara Syam—yang Penuh Berkah—dan Penduduknya — 201

Keutamaan negeri Syam dan berita gembira dari Rasulullah SAW — 201

Keberkahan negeri Syam — 203

**BAB
1**

**Catatan Seputar Eksperimen Secara Keseluruhan —
217**

**BAB
2**

**Catatan Seputar Eksperimen Thali'ah Muqatilah
(Kelompok Perang) — 237**

**BAB
3**

**Catatan Seputar Eksperimen Jihad Ikhwanul
Muslimin — 241**

**BAB
4**

**Untuk Para Komandan Mujahidin dan Para Perwira
Internal — 253**

Buku ini ditulis tahun 2000. Penulisnya orang asli Suriah, yang aktif dalam gerakan jihad melawan perlakuan zalim atas kaum Muslimin. Terutama di Indonesia, tak banyak yang menggubris ketika dengan detil penulis menguliti apa dan bagaimana Nushairiyah, kelompok yang kemudian banyak menguasai wilayah Syam, terutama Suriah.

Hingga pada tahun 2011 meletuslah revolusi rakyat Suriah menentang pemerintahan Presiden Basyar Asad. Perang yang semula dianggap konflik politik biasa layaknya negara-negara Arab yang sedang dilanda musim *Arab Spring*, ternyata menjadi konflik ideologis. Perang antara dua ideologi yang berbeda. Perang antara rakyat Sunni yang mayoritas, melawan rezim yang dikuasai oleh orang-orang Nushairiyah.

Buku ini tak hanya memandang Nushairiyah dari sudut pandang *dirasatul firaq* atau *muqaranah adyan* semata. Penulis, yang memang menjadi saksi mata langsung bagaimana sepak terjang rezim tersebut, mengulas berbagai intrik politik—berupa persekongkolan dengan Yahudi dan tindakan represif terhadap kelompok Sunni—Nushairiyah tersebut. Sehingga menjadi pembahasan yang utuh dan mengakar.

Dua keistimewaan tersebut membantu kita dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi ketika rakyat Suriah menentang presiden mereka, Basyar Asad. Sebab, banyak simpang-siur berita dan opini yang saling bertentangan satu dengan lainnya. Semua didasari pada kepentingan yang melatarbelakangi pemilik berita dan opini.

Nah, buku ini menjadi kaca mata penting dalam memahami konflik—yang baru mencuat 2011 setelah 40 tahun sebelumnya terus bergulir—itu. Sebagai aktivis kelompok jihad, penulis menyertakan pembahasan hukum membela tanah air Islam yang dirampas. Selain itu, di kesempatan lain, Penulis juga pernah mengulas analisa jatuh-bangunnya kelompok jihadis Suriah. Setidaknya mulai dari 40 tahun lalu sebelum Penulis ditawan dan dibunuh oleh rezim Basyar Asad.

Karena itu Jazera menggabungkan dua tulisan tersebut. Paduan kedua tulisan Penulis itu merupakan kesatuan utuh dalam memahami apa yang terjadi di Suriah dan bagaimana menemukan solusi yang mujarab atas problem besar yang menimpa umat Islam di Suriah khususnya, dan bumi Syam pada umumnya. Selamat membaca.

Solo, Rabiul Awal 1434 H. /
Februari 2013 M.

Jazera

Berpikir dan Bergerak!

Aku berlindung kepada Allah SWT
dari godaan setan yang terkutuk

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ وَلَا تَكْتُمُونَهُ

Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi Kitab (yaitu), "Hendaklah kamu benar-benar menerangkannya (isi Kitab itu) kepada manusia, dan janganlah kamu menyembunyikannya". (Âli-Imrân: 187)

Rasulullah SAW bersabda:

"Jihad yang paling utama adalah menyampaikan kebenaran kepada penguasa yang zalim". (HR. Abu Daud).

Penjelasan untuk Ahlussunnah di Suriah dan Lebanon, khususnya bagi penduduk Syam dan umumnya bagi seluruh kaum Muslimin di mana saja berada.

Bertepatan dengan meninggalnya Mantan Fir'aun Suriah, Hafidz Al-Asad, dan terpilihnya putranya, Basyar Al-Asad, untuk meneruskan kekuasaan Nushairiyah.

Untuk ruh para syuhada di sepanjang zaman, para syuhada dari
 berbagai-bukit di pithayah modern di negeri Syam, Mesir, Libya,
 Aljazair, Bosnia, Afghanistan, Chechnya, Yaman, Uzbekistan,
 Turkmenistan Timur, Filipina, dan di mana saja mereka berada.

Untuk para pahlawan abad ini — yang kami sebutkan namun
 bukan untuk membatasi. Sayyid Quth, Hasan Al-Banna, Marwan
 Hadid, 'Adnan 'Aqlah, Aiman Syarbaji, Abdullah Azzam,
 Mushtata Abu Ya'la, Khalid Al-Islambuly, Abdussalam Faraj,
 'Isham Al-Qamari, Abu Aisyah Al-Lubnani, Abul Hasan Mikhthar
 Al-Yamani, Abdurrahman Hithab Al-Libbi, Mu'taz Al-Jalauri,
 Abu Mu'ad Al-Kuwaiti, Mudhattar Al-Mishri, dan Abu Sayyaf Al-
 Filibbini.

Untuk para syuhada Riyadh dan Khabr di semenanjung Arab,
 Para syuhada Nairobi dan Darus-salam. Para syuhada untuk idhah di
 Palestina yang berbarakah.

Untuk para syuhada kita di setiap zaman dan di setiap tempat
 yang Allah pasti mengetahui mereka walaupun ummat ini tidak
 pernah mendengarnya..



[illegible][illegible]

Kemudianlah kepada mereka : Sungguh patut kamu ditundukkan dengan taat kepada yang menyekutukanmu dengan Allah dan akan kami usir mereka dari negaramu secara terhormat dan mereka akan menjadi (tawanan) yang tunduk. (Al. Naml : 37)

Sungguh Allah Mahakuat, Mahaperkasa. (Al-Hajj: 40) [1]



Saya tulis buku ini walaupun saat ini banyak orang yang berada di bawah naungan thaghut Nashariyah dan pemimpinnya yang baru, menolak peringatan dan kebenaran yang terdapat di dalam buku ini. Jiwa mereka membencinya dan tidak mau mendengarkannya bahkan berharap andai saja buku ini tidak pernah ditulis.

- Saya tahu bahwa di antara mereka telah puas dengan kehidupan dunia dan merasa tenang dengannya. Mereka akan menolak pembicaraan tentang persoalan ini bahkan meremehkan orang yang menyerukannya. Sebab, mereka ingin bisnisnya sukses dan berkembang, dan mendapatkan kemudahan hidup walaupun dalam kehinaan. Tidak ada seorang pun yang menghalangi keuangan mereka, meskipun harus dikuasai oleh kekatiran dan dikontrol oleh Yahudi dan Nasrani.
- Perlu diketahui bahwa kebanyakan ulama *sūfī* (jahat), para masyayikh yang sesat dan orang-orang yang buta *bashwah*nya akan menjauhkan manusia dari pembicaraan ini. Mereka menghalangi manusia dari jalan Allah dan membelokkannya

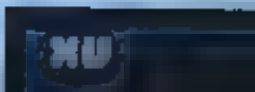
Tuhanmu, dan agar mereka bertakwa

A'raf: 164-165).

- Saya berharap buku ini saya tulis di atas cahaya Al-haniffah, cahaya yang akan menyinari dunia dan di hadapan Rabbul alamin. Saya ingin mereka bertakwa. Semoga Allah menyalurkan kita bersama orang-orang yang menegakkan kebenaran. Allah mengizinkan orang-orang dan dengan ahl yang keris.
- Saya tulis buku ini setelah melihat secercah kehidupan dari generasi baru kaum madani yang memiliki tekad untuk berpihak. Saya berharap, buku ini menjadi penolong dan bekal mereka di perjalanan ini. Untuk merekalah saya tulis buku ini. Walaupun masih banyak faktor yang bisa membuat sedih dan putus asa tapi ingatlah masih ada berita gembira dan secercah cahaya kebangkitan bersinar di langit.
- Saya menulis buku ini berdasarkan perintah Allah "Agar kalian menjelaskannya kepada manusia dan jangan kalian tutupi". Apalagi urusan Nushariyah adalah urusan yang tersembunyi dan samar. Manusia bahkan hampir seluruh kaum Muslimin hanya bisa menduga-duga duduk perkara. Sebab, alim ulama telah mematruhkan persoalan ini oleh karena itu menjelaskan duduk perkara (Nushariyah) menjadi *ardho* (yang mengetahui). Dan *dhundulill* (tidak mengetahui). Allah akan memisahkan yang mengetahui persoalan tersebut.
- Saya juga mengetahui kemungkinan apa saja yang akan mereka alami jika mereka sudah di tentukan masalah. Saya menulis buku ini karena saya ingin mereka semua dan saya saksikan seperti ini hanya (mengharap pahala) di sisi Allah.

- Ya Allah, sungguh, Engkau mengetahui bahwa sikap ini akan
menyebabkan aku menyesal. Oleh karena itu, Ya Allah, berikanlah
kekuatan kepadaku untuk menahan diri dari perbuatan yang
menyebabkan aku menyesal. Ya Allah, berikanlah kekuatan kepadaku
untuk menahan diri dari perbuatan yang menyebabkan aku menyesal.
memberi ampun

Ya Allah, sungguh, Engkau mengetahui bahwa sikap ini akan
menyebabkan aku menyesal. Oleh karena itu, Ya Allah, berikanlah
kekuatan kepadaku untuk menahan diri dari perbuatan yang
menyebabkan aku menyesal. Ya Allah, berikanlah kekuatan kepadaku
untuk menahan diri dari perbuatan yang menyebabkan aku menyesal.
lagi Maha-agung !!



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Segala puji bagi Allah SWT, kita memujinya, memohon pertolongan-Nya, serta berlindung kepada-Nya dari kejahatan diri kita dan keburukan amal-amal kita. Siapa saja yang diberi petunjuk oleh Allah maka tiada yang bisa menyesatkannya, dan siapa saja yang Dia sesatkan maka tiada yang bisa memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah.

"Hai orang-orang yang beriman! Bertakualah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim " (Ali Imran 102)

"Hai manusia! Bertakualah kepada Rabbmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan Adah menciptakan pasangannya (Hawa) dari (dirinya), dan dari keduanya Allah memperkembangkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakualah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekerabatan

Nisa': 1)

لَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَنْكِحُوا آبَاءَكُمْ وَأُمَّهَاتَكُمْ وَأُولَئِكَ أَنْتُمْ حُرْمَتُكُمْ وَأُولَئِكَ أَصْنَانُكُمْ بِمَا أَنْشَأَ اللَّهُ لَكُمْ حُرْمَتَكُمْ أَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ (Al-Ahzaab: 27)

Shawar dan salim sawah, pemerintah kekalah perang dan penarik mundur Nabi Muhammad SAW belumlah menang perang dan penarik mundur yang pernah berwarah kemerdekaan yang pernah bercahaya yang berperang Nabi yang penarik mundur Nabi Muhammad SAW dan salim tak lupa juga saya ucapkan bingkai keramahan, salam dan keturunannya yang suci, shahabat shahabatnya yang bercahaya yang mengikutnya hingga hari kiamat

Kita memohon kepada Allah yang Mahatinggiz dan Mahabesar agar berkenan menjadikan kita termasuk dari golongan mereka dan bersama mereka di bawah bendera mereka baik di dunia maupun di akhirat. Sungguh, Dia Maha Mendengar dan Mengatunkan permintaan.

Kami sampaikan kabar gembira kepada setiap Muslim dan Muslimah di seluruh dunia atas kematian Fir'aun negeri Syam, Huz Asad, yang berpihak Nashariyah. Fir'aun paling sombong diantara fir'aun fir'aun pada zaman ini. Yang paling banyak menampalakan darah kaum Muslimin. Yang paling besar membunuh benih bagi para tathaulad. Yang paling lengkap perminatan dan perghinaan. Yang menjadi badak kaum yang dimarkir, anak cucu ker, dan budi. Badak para penyembahs diri yang tersesat. Badak kepapok adhas dan orang-orang murtad. Nasya Muslim dan sekutusekutunya, yaitu fir'aun fir'aun negeri Arab dan kaum Muslimin.

Karena itu, perseteruan antara Muslim dan Yahudi dan Kristen sudah berlangsung sejak dahulu kala. Setelah itu, perseteruan antara Muslim dan Yahudi dan Kristen semakin semakin meningkat dengan semakin banyaknya orang-orang yang masuk Islam. Dengan masuknya Yahudi dan Kristen ke Indonesia, maka Islam semakin berkembang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya orang-orang yang masuk Islam di Indonesia. Oleh karena itu, perseteruan antara Muslim dan Yahudi dan Kristen semakin semakin meningkat dengan semakin banyaknya orang-orang yang masuk Islam.

Hal inilah yang menjadi penyebab dari konflik yang berlangsung terus-menerus dengan orang-orang yang beragama lain. Konflik yang berlangsung terus-menerus ini disebabkan oleh perseteruan yang berlangsung antara Muslim dan Yahudi dan Kristen. Oleh karena itu, perseteruan antara Muslim dan Yahudi dan Kristen semakin semakin meningkat dengan semakin banyaknya orang-orang yang masuk Islam. Juga karena konflik yang berlangsung di antara mereka semakin semakin meningkat dengan semakin banyaknya orang-orang yang masuk Islam. Oleh karena itu, perseteruan antara Muslim dan Yahudi dan Kristen semakin semakin meningkat dengan semakin banyaknya orang-orang yang masuk Islam.

وَلَوْ تَرَىٰ إِذْ يَتَوَفَّى الَّذِينَ كَفَرُوا أَلَمْ يَكُ نُصْرُونَ ۚ وَحُوهِمۡهُ
وَأُذِرَهُمۡ وَذُوقُوا عَذَابَ نَّحۡرٍ ۚ إِنَّكَ بِمَا فَعَلۡتَ
تَدۡبِكُهُمْ ۚ وَتَشۡهَدُ نَفۡسُهُمْ بِمَا كَذَبَ أَعۡلَمُ
فَرۡعَوۡنَ ۚ وَلَئِذَا مِنْهُمۡ فَتَنَةٌ كَفَرُوا فَتَبَيَّنَتۡ أَنَّهُمۡ أَنۡفَكُ
بَدُوۡهُمۡ ۚ إِنَّ أَعۡنَهُمۡ قُوًى شَدِيدٌ ۚ

“Dan jika nanti kamu melihat ketika para malaikat menadati mereka orang-orang yang kamu soroti menadati wajah kamu dengan mereka dan berkata: ‘Kasakantata, setimu siksa neraka yang membakar’.

Dan jika ada desahkabat oleh perbuatan tangan mereka sendiri. Dan sesungguhnya Allah tidak menzidkan hamba-hambanya.

"FIR'AUN" MATI, IMPERIUM ALAWIYYAH NUSHAIRIYAH BERDIRI

Wahai saudaraku kaum muslimin, wahai pemuda Ahlussunnah wal Jama'ah di Suriah, Lebanon, dan seluruh negeri Syam.

Sudah jauh sekali manusia terlena. Sehingga apa yang mereka sibukkan tidak sesuai dengan apa yang sedang terjadi. Kita mesti berpikir sejenak sebelum melakukan segala sesuatu. Sikap seperti ini merupakan tuntutan dari agama dan syariat Allah, juga tuntutan dari akal, kejantanan, kehormatan, dan kekesatriaan kita, tuntutan dari hasil perenungan atas apa yang menimpa kita, keluarga kita, dan negara kita, seperti siksaan, hukuman, dan konspirasi di sekitar kita. Juga penderitaan yang menyelimuti kita pada pagi dan sore hari, yang mengusik dunia kita dan merusak agama kita.

Berpikir juga merupakan tuntutan dari perenungan atas ancaman apa saja yang bakal menimpa kita di masa mendatang, yang menempatkan kita—sebagai Ahlussunnah wal Jamaah—di depan kenyataan, baik kita berada di dalamnya atau tidak, tetap bertahan atau tidak. Apakah kita tetap bertahan sebagai Ahlussunnah yang aman menjalankan agama Allah di negeri Syam yang penuh berkah ini. Atau justru mereka kaum atheis, kaum Yahudi, kaum salib,



terburu-buru, sekira-
enam tahun, suksesi
kepemimpinan
dan putra mahkota
diatur untuk kedua
kalinya

Sebagaimana
(sitat) setiap
keluarga-keluarga
kerajaan sejak
dahulu dan konflik-
konflik antar
pangeran-pangeran
yang memiliki
kepentingan, maka
para kompetitor dari
kalangan Alawiyah
Nushairiyah
dan sebagian

orang-orang murtad yang disebarkan pada Al-usunnah yang
memerhatikan persoalan ini, harus dibersilkan. Karena kesehatan
Hatedz semakin memburuk dan rencana-rencana harus segera
dijalankan.

Kepentingan utama mereka adalah memalin kesepakatan
kesepakatan *isustan* (penyerahan) dan normalisasi (hubungan)
dengan Yihad. Lalu diproseslah permintaan-permintaan tersebut
menata status Lebanon dan membagi bagi kekuasaan di antara kubu-
kubu yang bersengketa. Kemudian sebagian pesang disingkirkan
meskipun ia berasal dari putra-putra kelompok Alawiyah
Nushairiyah. Tindakan ini mengatasnamakan pemberantasan
korupsi.

Maka, pada 15 April 1981, Barzani mengumumkan bahwa ia telah menyerahkan kekuasaan kepada pemerintah Irak. Setelah itu, Barzani pergi ke Kurdistan dan menetap di sana. Setelah itu, Barzani dan pemerintah Irak mengadakan perjanjian damai, yang mengharuskan Barzani untuk menyerahkan kekuasaan kepada pemerintah Irak. Setelah itu, Barzani pergi ke Kurdistan dan menetap di sana.

Dalam situasi kesempitan, datangnya (Mendur) Albricht seorang jurnalis Yahudi untuk merebutan ketegangan di negara pernah berkuasa tersebut. Ia kemudian bertemu dengan Mesud yang bernama Faruq di depan publik dan pejabat lainnya secara langsung. Hal ini mengindikasikan bahwa Asad meninggal sebelum atau pada saat kedatangan Albricht. Albricht, semakin yakin peralihan kekuasaan ini masih dalam lingkup keluarga Nashuriyah, bahkan di dalam keluarga Asad. Ia merasa yakin juga dengan kesepakatan yang disetujui bersama Yahudi. Lalu ia meninggalkan (Suriah).

Kemudian diumumkanlah kematian Asad. Pengumuman ini juga diikuti dengan pasal-pasal sandiwara internal, regional, dan internasional. Di antara sandiwara internal itu, ketua parlemen Abdul Qadir Qadurah, klen lama Alawiyah Nashuriyah, mengumumkan di televisi bahwa sebagian besar anggota parlemen Suriah (para calon pasti di bawah kendali militer dan intelijen), membisikkan ke telinganya akan keinginan mereka untuk mencalonkan Basyar. Akan tetapi, karena melihat usia Basyar baru 34 tahun, di bawah umur yang ditetapkan oleh undang-undang, yaitu 40 tahun, maka para anggota parlemen yang setia dengan perjuangan bapaknya, memohon agar peraturan itu dihapus dan menjadikan umur minimal presiden adalah umur Basyar (34 tahun).

Kemudian, ketua majelis memberikan waktu setengah jam untuk menentukan. Setelah itu diumumkan bahwa keputusan ini adalah kesepakatan bersama dan mereka meletakkan undang-undang positif itu di bawah kaki. Setelah berjalan satu hari,



kerajaan Nushairiyah ini sendiri, yaitu Rifat Asad.

Di tempat pengasingannya di Spanyol, Rifat dengan lantang berkata 'Sesungguhnya aturan di Suriah dan apa yang sedang terjadi adalah sandiwara belaka, akan aku buktikan dalam waktu dekat'. Setengah anaknya ikut

bersamanya dan setengah yang lain bersama Basim. Begitu juga sebagian keluarga Jamil Asad adiknya, bersama anak-anaknya mengungsi ke Prancis.

Mereka adalah pendahulu Alawiyah Nushairiyah dan salah satu senior yang ikut mendirikan kerajaan Alawiyah Nushairiyah. Kemudian ketika melihat kerajaan berubah menjadi kerajaan yang diktator oleh anak-anak Hafidz Asad, mereka ikut bergabung dengan kelompok yang menentang. Inilah satu-satunya penentangan dari internal kerajaan yang berhiangkat kepala. Meski pada hakekatnya, ini adalah konflik warisan yang kelihatannya seperti penentangan.

Sebab, jangan lupa, Rifat adalah dalang pembintakan di Hama dan Tartus. Dengan penentangan ini, ia ingin menanggapi kasusnya dengan menverakan demokrasi dan kebebasan, dan menentang saudaranya bahwa ia menghisap darah rakyat dan memekik-lak-lak mereka! Sungit menggelikan dan menyedihkan ternyata Rifat adalah salah satu molder dunia tingkat atas yang dan menemani salah satu yang besar pada proyek penggantian tetawongin antara Prancis dan Inggris dibawah Laut Mena.

Itulah sebabnya, ketika mereka datang ke rumah, dan jika mereka mendengar bahwa ada orang yang berkhianat, mereka akan segera datang untuk menangkapnya. Dan itu adalah salah satu dari sekian banyak hal yang mereka lakukan.

Sedangkan di tingkat regional, sebagai contoh, di tingkat regional, yang terkandung di balik ini adalah bahwa Yahudi Amerika adalah partnernya di Timur Tengah. Mereka adalah Barack yang menemukannya, dan proses perantara dengan Suriah dan Lebanon. Mereka adalah orang-orang yang salah satu dari mereka adalah keturunan Arab-Israel. Mereka adalah saudara presiden dan pemimpin negara Arab, pasti ada apa-apa dengan negara-negara tetangga, yang di antara mereka adalah Husein Mubarak, Raja Jordan, Putra mahkota Saudi, Pangeran Emirat dan lain-lain. Semuanya dalam sandi yang sama, sepihak dan berkelas, kasih kepada Hatid, dan berharap semua anaknya yang akan mengikuti jejak bapaknya. Sungguh ini adalah sebuah kesepakatan regional, dan semua juga sudah mengetahui bahwa mereka bagian sekumpulan alat-alat musik yang dimainkan seorang maestro Yahudi Amerika, musisi undang-undang Internasional yang baru saat ini.

Sedangkan di tingkat Internasional, Amerika telah menampakkannya kepuasannya dan tercapainya harapannya dengan peralihan pemerintahan yang mudah. Sehingga Clinton menyapa Basyar dengan senang hati dan penuh dukungan. Dengan juga Jacques Chirac, Presiden Prancis, sebagai negara kedua yang mempunyai masa lalu dan masa depan di Suriah dan Lebanon juga sebagai sponsor terbesar bagi kelompok Alawiyah Nushariyah untuk mendukung pengkuatan Tuhan mereka, Salman Marwad. Sebagaimana juga Prancis telah menjadi sponsor Nizar al-Miron di Lebanon, dan mempercayakan peranan dan kekuasaan mereka dalam pemerintahan kepada Nushariyah di Suriah dan Yehudi Israel.

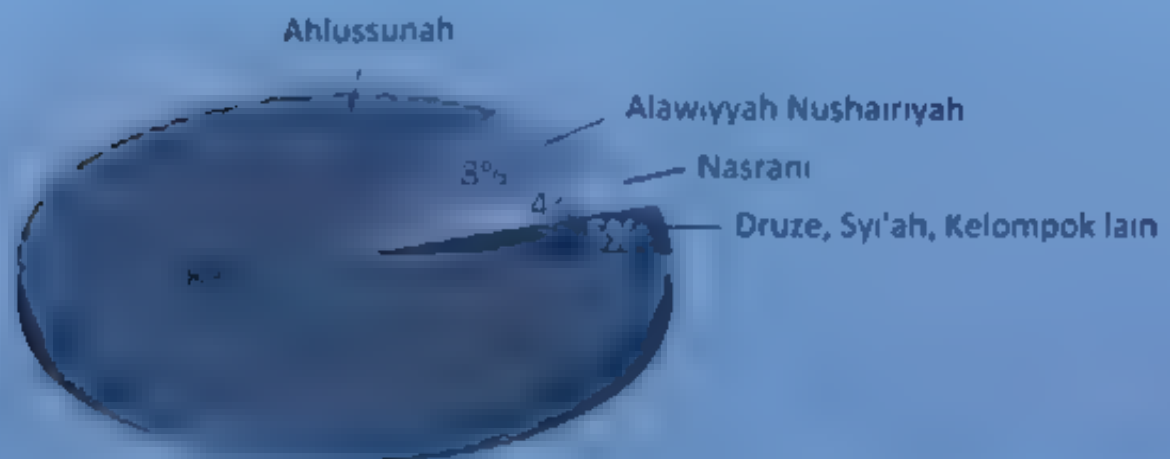


Negeri Syam yang diperintah oleh Umayyad adalah Palestina yang sudah diduduki oleh Yordania, Libanon, Suriah, dan Irak. Selain itu, Mesir, Turki, dan kelompok-kelompok perampok dan bandit juga merupakan ancaman yang mengancam kekuasaan Umayyad. Akibatnya, Umayyad terpaksa mengabaikan urusan ketertahanan, ekonomi, dan administrasi lainnya, serta kedaulatan dalam negeri dan Suriah. Karena itu, Suriah dan Lebanon telah menjadi perantara Alawiyah Nashairiyah dan sekutu-sekutu mereka dan kaum salib dan kelompok-kelompok yang hasad.

Tragisnya, populasi penduduk di Suriah ini sangat tidak masuk akal jika dibandingkan dengan keadaan yang terjadi. Karena presentasi jumlah penduduk Ahlussunnah di Negeri Syam adalah sebagai berikut: di Suriah jumlah penduduknya sekitar 18 juta, Ahlussunnahnya sekitar 83% jika dibandingkan dengan jumlah Alawiyah Nashairiyah yang cuma sekitar 8%, kemudian 4% dari Nasrani, dan 5% dari Druze, Sy'ah, dan kelompok lainnya.

Di Lebanon sepertiga penduduknya dari Ahlussunnah yaitu sekitar 2 juta, sepertiga yang lain dari Nasrani di bawah Nasrani sedikit dari Sy'ah, ditambah sekitar setengah juta dari kelompok-kelompok yang lainnya.

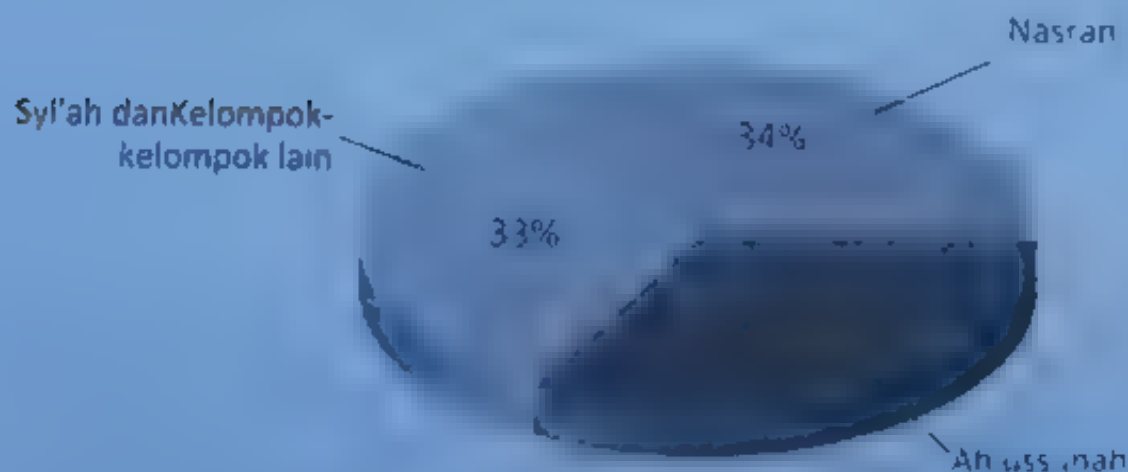
Penduduk Suriah (18 juta jiwa)



Secara umum, Lebanon adalah negara yang kaya akan sumber daya alam. Menurut data dari Bank Dunia, Lebanon memiliki cadangan minyak yang diperkirakan mencapai 1,5 miliar barel. Selain itu, Lebanon juga memiliki cadangan gas alam yang diperkirakan mencapai 1,1 triliun kubik meter. Selain itu, Lebanon juga memiliki cadangan emas yang diperkirakan mencapai 1,1 juta kilogram. Namun demikian, Lebanon juga menghadapi masalah dalam mengelola sumber daya alamnya. Menurut data dari Bank Dunia, Lebanon hanya memproduksi 1,5 juta barel minyak per hari, yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Timur Tengah.

Indonesia telah mendirikan misi untuk membantu Lebanon dalam membangun sektor pertanian. Menurut data dari Bank Dunia, Lebanon hanya memproduksi 1,5 juta barel minyak per hari, yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Timur Tengah. Lebanon juga menghadapi masalah dalam mengelola sumber daya alamnya. Menurut data dari Bank Dunia, Lebanon hanya memproduksi 1,5 juta barel minyak per hari, yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Timur Tengah. Lebanon juga menghadapi masalah dalam mengelola sumber daya alamnya. Menurut data dari Bank Dunia, Lebanon hanya memproduksi 1,5 juta barel minyak per hari, yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Timur Tengah.

Penduduk Lebanon



dan juga terdapat Muslim di Lebanon, Irak, Yordania, dan Palestina. Sedangkan di Lebanon, ia juga sekutu Israel di Palestina.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah:

'Oran al-Bashir mengatakan bahwa faktor-faktor tersebut adalah:

(Q.S. An-Nisa': 102)

Karena muslim telah dituntut untuk tidak terbelah, tidak terbelah condong kepada dunia, jual beli, rumah sekolah, harta, dan anak-anak mereka. Maka Rasulullah memerintahkan kepada sekutunya, bahwa kenayatan kalian di negara kalian jangan pernah berseveritas, termin, lagi mutaban. Hal tersebut merupakan yang telah disampaikan oleh Rasulullah saw:

'Jika kalian berjual beli dengan sistem, anda menjualkan mereka sapi, dan menanggalkan jihad maka Allah akan menimpakan kepada kalian kehinaan yang tidak akan hilang hingga kalian kembali kepada agama kalian' (Dikeluarkan oleh Abu Dawad dan Tirmidzi).

Penduduk Jordan



'Ibka kaitan memotong (agama). Adalah masehi. Itu akan memotongmu dan menegakkan kedudukannya' (QS Muhammad: 7)

Ketahuiilah bahwa satu-satunya cara untuk membangkitkan kesadaran dan kebangkitan dari kelalaian ini adalah kembali kepada agama kalian dari perkataan dan perbuatan, hati dan pikiran. Kelalaian itu telah lama menjangkiti umat ini -dan telah menyebar kefasikan dan kemaksiatan di tengah-tengah umat kita. Telah

| Group | Percentage |
|---------------|------------|
| Yahudi | 43.3% |
| Ahlussunah | 43.3% |
| Kelompok lain | 13.3% |

Hidat: "Asatir... orang yang beriman", sebagaimana yang tidak n
oleh A. Berta' Sema... tidak Alah... per...
dusta

Maka apakah... mereka Alawiyah Nushairiyah?

.Apa agama mereka?

.Apa aqidah mereka?

Dari mana dasar mereka?

Bagaimana masa lalunya?

Bagaimanakah mereka saat ini?

Dan apa yang ada di depan mereka di masa yang akan datang !!

KUPAS TUNTAS NUSHAIRIYAH 'ALAWIYYAH'

Alawiyyah Nushairiyah adalah salah satu kelompok syi'ah ekstrem yang merupakan pecahan dari mazhab syi'ah. Muncul dari campuran berbagai keyakinan dan ritual-ritual yang bersumber dari agama Majusi, Yahudi, Persia, Kristen, Islam, Budha, dan filsafat kuno yang tersebar pada saat itu. Didirikan pada pertengahan abad ke-3 H di bawah pimpinan **Muhammad bin Nashir An-Numairi**. Ia mengaku sebagai Nabi dan meyakini Imam Abul Hasan Al-'Askari (Imam ke-11 dari Syi'ah Ja'tariyyah Imamiyyah) sebagai Tuhan yang mengutusnyanya sebagai seorang Nabi. Kemudian dicampur lagi dengan berbagai keyakinan dan pemikiran yang menjadi landasan agama bagi kelompok ini.

Diantara kepercayaan mereka adalah keyakinan penitisan ruh, bolehnya nikah sesama mahram, bolehnya nikah sesama lelaki, dan meyakini sebagai kerendahan hati dan ketundukan, dan itu adalah salah satu syahwat dan kebaikan yang dibolehkan oleh Allah Maha Tinggi Allah 'Azza wa Jalla dari itu semua dengan ketinggian yang besar.

Silakan rujuk kepada kitab *Ats Tsau ul- Al- Jamiiyyah Al- Jihad iyyah fi Suniya (Revolusi Jihad Islam Suniah)* karya penulis

Letak tempat tinggal mereka

Kedua kelompok Alawiyah dan Nusairiyah tinggal di berbagai wilayah yang berdekatan di daerah pantai Laut Tengah. Mereka terdapat di sejumlah kota-kota di kawasan pegunungan di sisi utara Al Khaybar, Al Hadhrah, Al Masywan, Al Khaybar dan lainnya. Sedangkan pembagian wilayah mereka secara umum adalah sebagai berikut:

1. **Suriah:** Ia adalah wilayah mereka yang paling penting, telah dihuni dari kepadatan penduduk dari kelompok ini, karena mereka telah menguasai Suriah dan mendirikan rezim sektarian yang diktator di dalamnya. Mereka yang mengendalikannya dengan dibantu oleh sebagian rakyat Suriah. Nushariyah di Suriah terbagi di beberapa tempat sebagai berikut:
 - Pegunungan Latakia (Al-Ladakiyyah) yang juga dinamakan dengan gunung Alawiyyah Nushariyyah, terletak di sebelah barat laut Suriah berserederangan dengan pantai, yang kemudian disebut oleh orang-orang Prancis dengan nama gunung Alawiyyin untuk mengelabui kaum Muslimin yang tinggal di sana dan menyembunyikan fakta kemurtadan kelompok ini dan perbedaan mereka dari kaum Muslimin.
 - Wilayah Homs. Khususnya di daerah yang subur, tidak sedikit mereka tinggal di dalamnya. Sebenarnya Homs adalah kota tua tempat pelarian kelompok ini selama memegang pemerintahan. Homs kota yang diproyeksikan menjadikan ibukota negara-bagian milik mereka di sana mereka sudah dilengserkan dari pemerintahan Suriah. Rencana ini dibuktikan dan didukung dengan adanya serangkaian proyek konstruksi bangunan, militer dan ekonomi yang ada di wilayah pegunungan yang telah disebutkan tadi, juga wilayah Homs dan sekitarnya.

- Wilayah Latakia terletak di wilayah Laut Suriah yang berdekatan dengan Lebanon dan laut

Damaskus dan Aleppo adalah kota-kota penting. Selain itu di Propinsi Aleppo terdapat kota Al-Hamad dan Al-Zuhra. Selain itu juga ada di wilayah Golan di provinsi Qunaitera (Al-Qunaitrah) dan wilayah Hama. Daerah Nabbat Al-Shakhr, Am-Syims, Zuhron, Mankat, Al-Hamad, Hama, As-Sabul, dan Al-Hajarah dekat dengan Damaskus.

Namun setelah mereka berkuasa di Suriah, ada sedikit perubahan dalam pembagian wilayah penyebaran mereka. Sebagian besar pemimpin politik dan militer mereka pindah ke pusat-pusat pemerintahan dan daerah-daerah vital. Sebagian besar mereka pindah ke Damaskus dan membangun tempat tinggal kuno, dimana dibangun menyerupai daerah jajahan di daerah Damar, Barzah, Al-Qidam, Ma'dhamiyah, Makhayyam Al-Yarmak, As-Sit Zainab



4. Yordania: Alawiyah Nushairiyah ini merupakan kelompok yang mendominasi di Yordania. Selama Lebanon dijajah oleh Nushairiyah.
4. Irak: Disamping di Lebanon, kelompok ini juga mendominasi di Irak. Setelah Irak pertengahan tahun 1970-an, mereka berkuasa di Irak. Dalam sejarahnya, Alawiyah Nushairiyah senteng pertubuhan paling penting, seperti Syekh al-Bakr & Alawiyah Nushairiyah ini.
5. Palestina: Disamping sekular Zulfikar di daerah ini.

Aqidah (Doktrin) Alawiyah Nushairiyah

Sebagai mana kita sebutkan sebelumnya bahwa ia adalah salah satu kelompok Syiah ekstrem yang menuhankan Ali RA. Sebagian besar ajarannya diambil dari mazhab Saba'i yang dibawa oleh seorang Yahudi yang bernama Abdallah bin Saba'.

Banyak kelompok ekstrem, termasuk Alawiyah Nushairiyah, sepakat dalam meyakini adanya penitisan ruh, bersatunya Tuhan dengan makhluknya, dan menafsirkan Al-Qur'an dengan batin. Mereka menganggap agama mereka tersembunyi yang tidak harus diungkapkan dan tidak diketahui oleh anak-anak mereka, hingga mereka mencapai usia dewasa.

Aqidah Alawiyah Nushairiyah adalah campuran dari ajaran pokok-pokok agama dan filsafat. Yang paling dominan adalah ajaran Majusi dan ketiga agama samawi. Mereka mempunyai ajaran tri tunggal (ain, mim, dan sin) yaitu Ali RA, Muhammad SAW, dan Salman al-Farisi. Mereka menafsirkan, yang dimaksud dengan huruf 'ain' adalah Rabb. Ia disebut *ma'na*, diulangi huruf yang mutlak. Huruf *mim* adalah gambaran dari *ma'na* yang tampak. Itu selagi simbol bagi Muhammad SAW. Sedangkan huruf *sin* adalah gambaran dari *ma'na* yang tampak. Itu plan menuju *ma'na*, ia adalah Salman Al Farisi.

keseluruhan mereka diturunkan ke dunia. Setelah itu, mereka
diharuskan berpindah dari satu masa ke satu masa, beberapa kali
hingga suci dan kembali lagi ke langit.

Mereka tidak mempunyai kekuasaan untuk berpindah ke
dunia yang lain neraka. Mereka tidak mempunyai dunia lain, dan
neraka adalah kehidupan dunia.



Nushairiyah sejalan dengan syariat, tetapi Syiah sekular
yang moderat, dalam melukiskan Abu Bakar Umar, Utsman, Aliyah,
Salad, Khalid bin Walid dan sebagian besar sahabat, khulafah
U'lu'aa' dan Imam imamah adalah kaum muslimin semesta. Allah
meridhai mereka semua.

Ritual ibadah mereka bersandar pada ajaran ajaran Islam yang
tampak, dan berbeda dalam hukum hukum dan cabang-cabangnya. Maka
sholat mereka juga 5 waktu dengan perbedaan di jumlah rakaat
dan sujud. Yang paling penting adalah sholat Maghrib. Mereka
tidak mengakui sholat Jum'at, tidak mendekati masjid masjid kaum
muslimin.

Dalam thaharah mereka juga mempunyai cara tersendiri.
Sebagian mereka meyakini bahwa Ali RA memanfaatkan mereka
untuk meninggalkan sholat karena keikhlasan mereka kepadanya
bahkan mememanfaatkan mereka semua di semua ibadah.

Puasa mereka seperti puasa kaum Muslimin, ditambah dengan
menjauhi istri selama sebulan penuh, dan sebagian besar mereka
tidak menghormati bulan Ramadhan.

Zakat juga ada dalam pokok ajaran agama mereka, ditambah
seperlima harta yang ada pada kelompok-kelompok Syiah untuk
diberikan kepada para syaikh mereka.

Haji ditolak dan diharamkan dalam ajaran mereka. Mereka
menjadikan Ka'bah sebagai musuh utama, dan diharamkan

menadatkan kitab-kitab SAW. Kita tidak dapat menemukan simpulan dengan Abu Bakar RA dan Umar bin al-Khattab RA.

Sebagaimana sudah kita ketahui, merek yang merupakan pemeluk agama ini mendefinisikan ramuan khulaf, Ibadat, dan hubungan sesama mahram.

Mereka menentang shalat, tidak meniadakan puasa, dan berdoa khusyuk yang mengandung sebagian keyakinan mereka. Sebagian ini secara singkat sudah kita jelaskan sebelumnya. Semuanya mengandung kesyirikan dan kekafiran terhadap Allah Ta'ala. Di antaranya adalah "Hadits Mansya" yang bernilai pada masa Salaman Al Mursyid diangkat menjadi Rabb oleh mereka dengan asuhan Francis pada tahun 1920 M.

Inilah sekilas sebagian aqidah, syair-syair, dan bentuk peribadatan Alawiyah Nushairiyah pada realita masa kini. Ketika menukiskan perkataan Ibnu Taimiyah tentang mereka akan kita lihat semua fakta tersebut bersumber pada pokok-pokok ajaran mereka yang sesat sejak munculnya kelompok menyimpang ini.

Inilah Nushairiyah

| | |
|-------------------------|--|
| Tuhan, di mata mereka | Ali bin Abi Thalib adalah Tuhan |
| | Tu... Tu... Ali... Ali... (Al-Farisi) |
| | Ali yang menegakkan Al-Jihad. Mereka tidak menepatkan Sam'iyin Al-Farisi. Sam'iyin itu adalah makhluk yang datang dari mereka dari bumi, kematian, dan kehidupan |
| Muhammad di mata mereka | Hallo... halo... Rinkarnasi... Tuhan mereka pada para makhluk-Nya |
| | Dipitakn oleh Ali. Muhammad menepatkan Sam'iyin Al-Farisi |
| | Melarang ziarah kubur mereka. Tidak dampedkan dengan kubur Abu Bakar dan Umar bin Khattab RA. |
| Al-Quran | Melaknat shahabat Abu Bakar, Umar, Usman, Thalhah, Sa'ad, Khalid bin Walid dan sebagian besar sahabat |
| | Menafsirkan Al-Quran dengan kehendak |
| | Tidak meyakini adanya hari kiamat, hari perhitungan, adanya surga dan neraka. Mereka hanya meyakini bahwa surga dan neraka adalah kehidupan lama |
| Shalat | Beda dalam jumlah reka'at dan sujud. Bagi mereka shalat paling penting adalah Maghrib. Tidak ada shalat Jumat |
| | Karena kesetiaan mereka. Ali telah memaafkan mereka yang meninggalkan shalat. |
| Puasa | Definisinya sama dengan puasa umumnya. Hanya ditambah menjauhi istri sebulan penuh. |
| Zakat | Penundaan zakat ditambah seperlima harta yang diberikan untuk imam mereka. |
| Haji | Kaba'ah adalah simbol musuh utama. Karena itu, tidak ada haji ke Tanah Suci. |
| Hari raya | Kelahiran Isa A-Masih, Hari Raya Nafuz, Hari Raya Ghadir, Hari Raya Ghatthas, Hari Raya Firas, dan lainnya. |
| Syarat Hun | Mereka mengabaikan khimer, anak homoseks dan nikah sesama mahram. |

Pendapat Ulama' Kaum Muslimin Terdahulu dan Kontemporer tentang Mawarriyah Nushairiyah

● **Pendapat Imam Abu Hamid Al Ghazali**

Imam Ghazali berkata dalam kitabnya *Li'adha-d-d-Bathn* (156)

"Singkat kata, bahwa mereka adalah kelompok Bathnariyah. Mereka diperlakukan sebagaimana kaum murtad, dalam hal, darah, harta, pernikahan, sembelihan, keputusan pengadilan, dan qidha' ibadah, dan nyawa. Dalam masalah nyawa mereka tidak diperlakukan seperti orang kafir asli. Karena orang kafir asli diberi pilihan antara 4 hal ketika mereka tertawan, dibebaskan tanpa tebusan, dibebaskan dengan tebusan, dijadikan budak. Sementara orang murtad tidak ada kelebihan pada mereka. Kewajiban terhadap mereka adalah membunuh mereka dan membersihkan muka bumi dari mereka."

● **Ibnu Taimiyyah RHM (Majmu' Fatawa juz 35 hal 146)**

Syaikhul Islam dan Penolong Sunnah, Taqiyyuddin Abul Abbas Ahmad bin Taimiyyah ditanya tentang Nushairiyah dan hal lain yang bersangkutan dengan mereka, sesuai dengan pertanyaan yang diteliti kembali oleh Syaikh Ahmad bin Muhammad bin Mahmud As Syafi'i RHM. Pertanyaannya

Apa pendapat para Ulama' para Imam agama tentang Nushairiyah yang berpendapat hakulnya khamer, penitisan rah, qidam-nya alam ini, mengingkari hari kebangkitan, hari pengumpulan, surga, neraka, di luar kehidupan duniawi dan bahwa shalat itu adalah simbol dari 5 nama, yakni Ali, Hasan, Husain, Muhsin, dan Fatimah?

menggunakan sesuatu kepunyaan mereka karena itu dia yang dirinya ialah Imam yang berkuasa.

Mereka menamakan Mu'alla sebagai imam dan Yusuf sebagai imam. Mereka berkata, "Mudhar menghancurkan Yusuf karena ia menentanginya. Mudhar pun menentang peradilan karena tidak ada hakim yang dapat menghakimi. O Rabbaya!"

Mereka menamakan Sulaiman sebagai imam dan Asif ad Dhalim lainnya. Mereka berkata Salaman tidak mampu menditungsikan istana Bilqis sedangkan Asif mampu, karena Sulaiman adalah bentak dhalimnya dan Asif adalah yang mulia dan dapat dimahukuasa.

Salah seorang dari mereka berkata:

Habib Syais Yusuf Yusuf Asif Syaimun As-Saafa Halaun

Mereka sebatkan semua para nabi dan rasul satu persatu seperti di atas sampai zaman Rasulullah SAW dan berkata, "Muhammad adalah nama, dan Ali adalah mana-nya. Kemudian mereka menyambungannya sesuai urutan tersebut di setiap masa sampai pada hari kita saat ini.

Di antara hakikat khutab agama menurut mereka adalah, Ali ialah rabb, Muhammad ialah hijab dan Salaman adalah pintunya. Salah satu pembesar dan pimpinan mereka pernah bersyair di bulan bulan pada tahun 700 dan berkata:

Saya bersaksi bahwa saya tiada tuhan selain

Haudarah yang mulia yang jauh.

Dan tidak ada hijab baginya kecuali

Muhammad yang jujur dan dipercaya

Dan tidak ada jalan untuk menangnya kecuali

Sulaiman yang kuat perkasa.

Mereka juga meyakini urutan tersebut akan terus seperti itu. Begitu juga 5 anak yatim dan 12 pengawal. Nama-namanya terkenal

Jawaban Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah:

1. Nushairiyah adalah kaum *Idol*, *Yahudi*, *Nasrani* dan *Kaum Musyrikin*.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah, *Abul Abbas Ali bin Abdurrahman bin Taimiyyah*, RHM berkata,

Segala-pau, bagi Rabb semesta alam, orang-orang yang menamakan dirinya dengan Nushairiyah, mereka dan seluruh yang tergolong dalam sekte Qaramithah, Batiniyah, Ikhkharit, dan pada Yahudi dan Nasrani, lebih maulik Ikhkharit daripada kaum musyrikin. Bahaya mereka bagi umat Nabi Muhammad SAW lebih besar daripada bahayanya kaum kuffar harbi seperti kuffar Tatar, Eropa, dan selanjutnya, karena mereka menampakkan diri seolah-olah mendukung dan berwalai' kepada Ahlu bait di hadapan kaum Muslimin yang bodoh.

Pada hakekatnya mereka tidak beriman kepada Allah, Rasul-Nya, dan kitab-Nya, tidak pula kepada perintah, larangan, pahala, hukuman, jannah, neraka, dan tidak pula beriman kepada satu pun Rasul yang diutus sebelum Nabi Muhammad SAW. Tidak beriman kepada satupun *millah* atau agama yang lalu. Mereka mengambil sebagian firman Allah dan sabda Rasul-Nya yang dikenal Ulama' kaum Muslimin kemudian mentakwilkannya dengan perkara-perkara dusta yang mereka buat, dan mengklamnya sebagai ilmu kebatinan sebagaimana dikatakan oleh penanya.

2. Nushairiyah berpaham *Atheis*, tidak mempunyai agama.

Mereka tidak mempunyai batasan-batasan tertentu atas apa yang mereka yakini, mulai dari menentang nama-nama dan ayat-ayat Allah, serta menyimpangkan penafsiran firman Allah dan sabda Rasul Nya. Karena maksud mereka adalah mengingkari keimanan dan syariat Islam dengan segala cara, di samping menampakkan bahwa perkara-perkara tersebut mempunyai hakekat yang mereka ketahui sebagaimana yang

6. Nusharyah mempunyai nama-nama lain, ulsan yang diketahui oleh kaum Muslimin

Kadang mereka disebut "Malahidah", "Qaramithah", "Buthamiyyah", "Isu'idiyyah", "Nahariyyah", "Kharbawiyah", dan kadang "Muharrabi". Sebagian nama-nama ini yang mewakili semuanya, dan sebagian lagi khusus bagi sebagian kelompok mereka sebagaimana Islam dan Iman. Mereka juga mempunyai nama-nama khusus apakah nama nisab, maula, Negara, atau yang lainnya. Penjelasan tentang tujuan penamaan mereka sangatlah panjang.

7. Dzahir mazhab mereka adalah "penolakan," dan batinnya kutur murni

Mereka sebagaimana dikatakan oleh para Ulama'

Zhahir mazhab adalah penolakan dan batinnya kekuturan murni. Pada hakikatnya mereka tidak beriman kepada satupun Nabi dan Rasul, tidak kepada Nabi Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan tidak pula kepada Muhammad SAW

Tidak pula beriman kepada kitab yang Allah diturunkan, baik Taurat, Injil, ataupun Al Qur'an. Mereka tidak mengakui bahwa alam ini ada penciptanya. Mereka punya agama yang, menurut mereka, Allah memerintahkan untuk mereka anut, bahwa ada alam lain untuk membalas apa yang telah diperbuat manusia di alam dunia ini selain alam ini. Kadang mereka membangun keyakinan mereka berdasarkan mazhab filsafat yang melampaui batas dan teologis.

Kadang mereka membangun keyakinan mereka dengan perkataan filsuf dan perkataan orang-orang Majusi yang menyembah api, kemudian digabung dengan penolakan, berhujjah tentangnya dengan sabda Nabi, baik dengan perkataan dusta yang mereka nukil. Seperti ketika menukil sabda Nabi SAW "Sesuatu yang pertama kali diciptakan Allah adalah akal" sedangkan hadits ini adalah hadits maadhu' sesuai

keseperti orang pertama. Teks lainnya berbunyi: "Ketika Allah SAW berfirman kepada Daud berkata kepadanya: 'Berilah perintah kepada-Nya. Kemudian Daud berkata: 'Perintah, maka ia pergi'. Maka ia mengalahkannya, maka ia yang pertama kali. 'Allah adalah yang adil' sebagai sesuatu dengan perintah, ia pergi. 'Suf pengikut Arsitoteles ketika mengonfirmasi bahwa yang pertama kali muncul dari wujud (Allah) adalah akal."

Kulang mereka berhujjah dengan Lafaz yang sah dari Nabi SAW, namun mereka ubah maknanya, sebagaimana yang diperbuat sebagian penulis misal "Iktuan Ash Shafa" dan semisal mereka. Para penulis tersebut adalah termasuk Imam-imam mereka. Kebatilan mereka telah meracuni kaum Muslimin dan menyebarkan dengan cepat hingga masuk ke dalam buku-buku yang dikarang oleh orang-orang yang mengaku ahli ilmu dan agama, meski mereka melenceng jauh dari ushul dakwah. Tingkatan mereka berbeda-beda, yang paling besar kekafirannya dijuluki dengan "Balagh yang besar dan Namus yang agung."

8. Melecehkan Allah dan Asmaul Husna

Isi dari "Balagh yang besar" itu adalah ingkar kepada Sang Pencipta dan melecehkan-Nya dan orang-orang yang mendekat kepada-Nya. Bahkan dari mereka ada yang menulis nama-nama Allah di telapak kakinya. Di dalamnya juga berisi pengingkaran terhadap syari'at, agama, dan ajaran yang dibawa para Nabi. Mereka mengklaim bahwa para Nabi adalah manusia biasa seperti dengan mereka yang meminta kepemimpinan. Ada yang meminta dengan cara yang baik, dan ada yang memintanya dengan kurang baik sehingga dibunuh. Mereka menjadikan Nabi Muhammad dan Musa dari golongan yang pertama, dan Nabi Ismail dari golongan yang kedua.

Di dalamnya juga terdapat pelecehan terhadap shalat, zakat, puasa, haji, penghalalan nikah sesama mahram, dan semua

berdasarkan $\chi^2 = 1,21$ ($p = 0,29$) dan $M = 0,00$ ($p = 0,99$) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi orang-orang yang terdampak bencana banjir dengan persepsi orang-orang yang tidak terdampak bencana banjir. Maka, hal ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat mengenai dampak banjir secara umum sama dengan persepsi masyarakat mengenai dampak banjir terhadap orang-orang yang terdampak banjir.

- d) Tidak Bolah Menikahi Mereka, Menikahi dengan Mereka, Hukun Nikah Dengan Mereka Batal Secara Syariat, Tidak Dihalalkan Sembelihan Mereka, serta Tidak Bolah Dikubur Di Pekuburan Kaum Mushimin

Para Ulama' kaum Muslimin telah bersepakat bahwa tidak boleh menjalin hubungan pernikahan dengan mereka, tidak boleh bagi seorang wali untuk menikahkan siapa saja dengan mereka, begitu pula tidak boleh menikahi putri-putri mereka. Tidak diharamkan sembelihan mereka. Tentang keju yang terbuat dari susu binatang ternak mereka, ada dua pendapat yang masyhur dari para Ulama'. Pertama, menghukumi (susu yang menjadi bahannya) seperti hukum bangkai. Kedua, (susu yang menjadi bahannya) dihukumi seperti sembelihan orang Majusi dan orang Eropa yang dikatakan tentang mereka bahwa mereka tidak bisa menyembelih hewan (dengan benar sesuai syariat Islam—Edt). Sedangkan bejana-bejana dan pakaian mereka seperti bejana-bejana dan pakaian Majusi sebagaimana yang dikenal dari pendapat madzhab-madzhab yang ada. Pendapat yang shalih dalam hal itu, bejana-bejana tidak boleh dipakai kecuali setelah dicuci. Sembelihan mereka adalah bangkai. Mereka tidak boleh dikubur di pekuburan kaum muslimin. Siapa saja yang mati dari mereka tidak dishalatkan, karena Allah SWT melarang Nabi Nya SAW untuk menshalatkan orang-orang munafik seperti Abdullah bin Ubai dan selimunya. Mereka para-para mengerjakan shalat, zakat dan jihad bersama kaum Muslimin.

di perbincangkan oleh Ibnu Al-Mundajir, yang bertepatan mereka dengan orang-orang yang dikejar dari Islam, yang menurut Al-Mundajir, mereka adalah muslimin, dan rakyatnya.

Ikmalussulthanun tidak boleh mengemukakan alasan untuk membatalkannya walaupun ia muslim, tidak boleh mengemukakan alasan yang membahangi seluruh kaum muslimin. Tidak boleh mengakhiri kewajiban ini jika mempunyai kesanggupan untuk melaksanakannya. Bahkan kapan saja ia mau menggantinya maka ketika itu wajib untuk menggantinya. Namun apabila mempekerjakan mereka dengan pekerjaan yang bersyarat, maka bagi mereka upah yang ditentukan atau upah yang senilai, karena mereka dikat dengan akad itu. Jika akadnya benar maka baginya upah yang disepakati. Tetapi apabila akadnya rusak maka baginya upah yang senilai. Dibolehkan mempekerjakan mereka di luar akad sewa. Tetapi jika mereka tidak dapat melaksanakan pekerjaan, maka akad kerja dengan mereka rusak. Mereka tidak berhak menerima upah kecuali sesuai nilai kerjanya. Apabila tidak mampu mengerjakan sesuatu yang bernilai, maka mereka tidak berhak menerima upah apa pun.

11. Darah dan harta Nushairiyah halal bagi kaum Muslimin

Apabila mereka bertaubat maka dalam diterimanya taubat mereka ada perselisihan di tengah kaum muslimin. Yang menerima taubat mereka mensyaratkan jika mereka komitmen dengan syariat Islam. Yang tidak menerima taubat mereka dan keturunan mereka dianggap sama dengan mereka, maka harta mereka menjadi ta'ir dan dimasukkan ke baitul mal kaum muslimin. Akan tetapi apabila ketika ditangkap mereka menunjukkan taubatnya, karena asal mazhab mereka adalah taqiyyah dan menyembunyikan apa yang ada pada mereka, sementara ada yang diketahui dan ada yang tidak diketahui,

tidak diizinkan untuk mengambil harta mereka yang terbunuh
mereka.

- 1) Tidak boleh mengambil harta mereka yang terbunuh
mereka dengan senjata.

Umar bin al-Khattab berkata bahwa mereka yang terbunuh
tidak boleh mengambil senjata dan mengambil harta mereka yang
tersisa. Mereka harus menjawab pertanyaan dari setiap
syarat Islam seperti shalat lima waktu, membayar Zakat, dan
menegakkan penghapusan di tengah mereka yang menentang
agama Islam dan mengkhianati mereka dari para penghapusan
mereka. Sebab ketika menunggangi orang-orang murtad, Abu
Bakir As-Siddiq RA dan para sahabat datang kepada mereka dan
berkata: "Pilihlah antara perang yang membuat mudat atau damai
yang menghinakan". Mereka berkata: "Wahai Khalifah Rasulullah,
perang yang memuliakan kami menghinanya, lalu apa damai yang
menghinakan?" Ia berkata: "Kalian membayar denda siapa saja yang
meninggal dari kami, dan kami tidak membayar denda untuk siapa
saja yang meninggal dari kalian, dan kalian menyaksikan bahwa
yang meninggal dari kami masuk surga sedangkan yang meninggal
dari kalian masuk neraka. Kami membagi harta yang kami dapat
dari kalian, dan kalian mengembalikan harta yang kalian dapatkan
dari kami. Pedang dan senjata kalian harus dilucuti. Kalian dilarang
naik kuda. Kalian menanggalkan mengikuti ekor unta hingga
khalifah Rasulullah dan kaum muslimin melihat perkara setelah
kemurtadan kalian".

Para sahabat menyetujui semua itu kecuali dalam satu hal
yaitu jaminan bagi kaum Muslimin yang meninggal. Umar bin
Khattab berkata: "Mereka terbunuh di jalan Allah maka palatannya
di sisi Allah, artinya, mereka syahada' maka tidak ada denda bagi
mereka". Para sahabat sepakat dengan pendapat Umar.

Ini lah yang disepakati oleh para sahabat dan ini adalah mazhab
para Imam Ulama' dan yang diperselisihkan oleh para Ulama'.

Metode keluarnya kaum murtad adalah dengan cara yang dibarengi dengan ancaman murtad dan berakibat keputus-putuhan seseorang untuk kesepakatan persahabatan. Hal ini diungkapkan Abu Hurairah, Abul Hasan Ali Nadwi, dan al-Hafidh. Sedangkan menurut Syamsul Uloom, al-Hafidh, riwayat yang lainnya adalah pendapat yang pertama.

Hal ini yang dilakukan oleh para sahabat kepada orang-orang murtad setelah kembalinya mereka ke dalam Islam. Mereka diperlakukan sebagaimana yang menampikkan Islam, namun tuduhan masih menempel pada mereka. Mereka dilarang menjadi ahli kuda, senat, dan tameng yang biasa dipakai oleh pasukan perang. Tidak dibarkan menjadikan tentara dari kalangan Yahudi dan Nasrani. Mereka diwajibkan komitmen dengan syariat Islam hingga nampak kebaikan atau kejelekan dari yang mereka lakukan. Yang menjadi penumpin kesesatan dari mereka dan bertaubat maka dikeluarkan dari hukum mereka, dan dipindahkan ke negara kaum Muslimin yang di sana mereka tidak dominan, hingga Allah memberinya petunjuk atau mati di atas kemunafikannya tanpa membahayakan kaum muslimin.

13. Memerangi mereka adalah jihad, sama dengan perang melawan kaum murtad, menegakkan hudud atas mereka termasuk ketaatan yang paling agung

Tidak diragukan lagi bahwa jihad melawan mereka dan menegakkan hudud atas mereka termasuk ketaatan yang paling agung dan kewajiban yang paling besar. Hal itu lebih utama dari jihad melawan kelompok yang tidak memerangi kaum Muslimin dari kaum musyrikin dan ahli kitab, karena jihad melawan mereka seperti jihad melawan kaum murtad. As-Siddiq dan semua sahabat memulai dengan jihad melawan kaum murtad sebelum jihad melawan kaum kata dari ahli kitab. Karena jihad melawan mereka adalah menjaga negara yang sudah dikuasai kaum musliman, dan memasukkan kembali

Jihad menurut Islam adalah menunaikan kewajiban yang Allah berikan kepada umat Islam untuk berjuang di jalan Allah. Jihad berarti berperang, berjuang, atau berperang melawan musuh Allah. Jihad adalah perang yang dilakukan oleh umat Islam untuk mempertahankan agama, tanah, dan kehormatan Islam. Jihad adalah perang yang dilakukan oleh umat Islam untuk mempertahankan agama, tanah, dan kehormatan Islam. Jihad adalah perang yang dilakukan oleh umat Islam untuk mempertahankan agama, tanah, dan kehormatan Islam.

Sudah maklum bahwa jihad dan amar naker dan nakeer adalah amalan yang paling utama sebagaimana bersabda Rasulullah SAW "Pokok perkara adalah Islam, tangannya shalat, dan puncak tertingginya adalah jihad di jalan Allah."

Dalam hadits sahih belum bersabd: "Sesungguhnya di surga ada 100 tingkatan. Jarak antara satu tingkatan dengan yang lainnya sebagaimana jarak langit dan bumi. Allah menyediakan bagi mujahidin di jalan Allah." Rasulullah juga bersabda "Berjaga-jaga (riyah) satu hari di jalan Allah lebih baik daripada puasa dan salat malam satu bulan."

Barang siapa meninggal dalam keadaan berjaga jaga maka ia mati sebagai mujahid, pahala amalnya mengalir kepadanya, rizkinya dialirkan kepadanya dari surga, dan aman dari fitnah.

Selain itu jihad juga lebih utama dari haji dan umrah sebagaimana firman Allah "Apakah (orang-orang) yang memberikan minuman kepada orang-orang yang mengerjakan haji dan mengerjakan Masjidil Haram, kami samakan dengan orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian serta jihad di jalan Allah? Mereka tidak sama di sisi Allah. Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang zalim. Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah, dengan harta dan jiwa mereka adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah.

Mereka itulah orang-orang yang memperoleh kemenangan. Allah menggembirakan mereka dengan memberikan nikmat-kemuliaan dari surga. Mereka memperoleh kesenangan yang kekal di dalamnya.

وَمَا كُنَّا كَمَا تَدَّعَىٰ صَوْنُهُمْ أَلَّا يُعَذِّبَهُمُ اللَّهُ كَذَّبُوا بِآيَاتِهِ فَآوَىٰ (QS. Al-Ankabut: 25)

Sebagai penerus Al di Khatam, Rasulullah SAW telah berjuang untuk sebaik-baik ciptaan-Nya, Sayyidina Muhammad beserta keluarga, dan seluruh umatnya.

Selesai sudah kita paparkan jawaban dari Syaikul Islam Ibnu Taimiyyah RHM.

● Pendapat Ulama' Kontemporer

Syaikh Muhammad Abu Zahroh RHM berkata dalam kitabnya "Al Madzhab Al Islamiyyah" halaman 96

"Ketika Nuruddin Zanki, kemudian Shalahuddin, dan seluruh Ayyubiyyin datang, kelompok Nushairiyah menyembunyikan diri. Mereka membatasi geraknya dengan mengatur tipu daya, menvergap para pembesar dan para panglima kaum Muslimin, jika situasi dan kondisi memungkinkan.

Ketika Tatar menyerang negeri Syam, Nushairiyah membantu mereka, sebagaimana sebelumnya mereka membantu pasukan Salib. Mereka pun membuat Tatar menindas kaum Muslimin. Hingga ketika Tatar telah melemah mereka bersembunyi di pegunungan agar bisa menyerang kembali di kesempatan yang lain "

Disebabkan oleh tegaknya jihad di Suriah yang dipelopori oleh Syaikh Marwan Hadid RHM, dan para mujahidin yang mengangkat bendera jihad di Suriah. Kemudian karena Ikhwani Muslimin berjihad jaga dan memperkenalkannya secara internasional, menjadikan masalah Alawiyah Nushairiyah dibahas oleh para Ulama' dan para mujahidin di Suriah dan Ikhwani Muslimin atau siapa saja yang memperhatikan masalah ini. Hingga bisa kita katakan di sini, para Ulama' kontemporer dari berbagai negara dan

kerahim, kecuali mereka yang pervert dan tidak beriman. Mereka mereka bersepakat akan kafirnya Alawiyah Nushairiyah di Suriah dan Lebanon beserta para pengikutnya dan wajibnya berjihad melawan mereka.

Ulama-kontemporer dan perisipunnya Arab, Turki, dan Eropa-konvensional dan fatwa yang terkumpul dari tahun 1980-1989 disertai dengan bahasa memfitnah dan menghina orang-orang yang ada di Suriah dan sipas-sipa yang terat membunuh mereka.

Ulama yang memelopornya adalah para ulama senior Syiah, Harih Arab, Mesir, Pakistan, India, dan negara-negara yang lain. Keterkenalan hal itu membuat tidak perlu menyebutkan nama-namanya di sini. Masalah kafirnya Alawiyah Nushairiyah dan kewajiban berjihad melawan mereka itu merupakan *yma' salat* dan *khalat* tentang. Tidak ada yang menyelisihinya kecuali ulama penguasa dari sebagian kaum munafik yang ada di istana mereka, yang fatwanya tidak dianggap.



Inilah Alawiyah sebagai Aqidah, sejarah, dan umat pengkhianat yang memusuhi Islam melalui fikiran, aqidah dan sejarah.

Kini di tangan kami ada sekumpulan dokumen tentang shalat dan doa-doa mereka yang penuh dengan kesyirikan, kekafiran, dan ilhad yang tidak kita sebutkan di sini.

Siapa saja yang mau mengetahui lebih banyak dari rahasia-rahasia kelompok sesat ini hendaknya membuka perihal mereka di buku-buku *mulal*, *mihal* dan *firaq*, seperti "Fadhah Al-Bathiniyyah" karangan Imam Ghazali, "Al-Fatawa Al-Kubra" karangan Ibnu Taimiyyah, "Al Milal wa An-Nihal" karangan Imam Syahtastani, "Firaq Asy Sy'ah" karangan Nubakhti, "Al Madzhab Al-Islamiyyah," karangan Syaikh Abu Zuhrah, buku "Al-Ihzar At-Tarikhiyyah Li An-Nushairiyah Al-Alawiyah", dan "Al-Mausu'ah Al-Muyassarah fi Al-A'dyan wa Al-Madzahib Al-Mu'ashirah "[1]

NUSHAIRIYAH ALAWIYAH DI NEGERI SYAM ANTARA TAHUN 1920 - 2000 M

Sepanjang sejarah Nushairiyah, mereka selalu memusuhi Islam dan kaum Muslimin. Konspirasi dan kerjasama mereka dengan tentara Salib yang paling terkenal adalah ketika mereka melakukan invasi ke wilayah arab timur. Karena itulah mereka kemudian diserang oleh Shalahuddin Al-Ayyubi. Nushairiyah melarikan diri ke wilayah pegunungan untuk menyerang lagi pada kesempatan yang lain. Begitu juga sepak terjang mereka bersama kaum Tatar. Nushairiyah membantu mereka dalam menindas kaum muslimin. Peran mereka sangat jelas ketika itu.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah RHM—yang hidup semasa dengan mereka —telah membahas mereka dengan sangat luas dan bagus hingga mewariskan kepada kita info yang lengkap dan bermanfaat tentang mereka, yang akan kita jelaskan kemudian.

Ketika Prancis menyerang negeri Syam pada tahun 1920, mereka tidak menyia-nyiaakan kesempatan untuk meminta bantuan kepada pengkhianat musuh Islam itu. Prancis pun mendekati mereka dan menawarkan bantuan. Seorang Jendral Prancis ketika itu memberikan bantuan kepada salah seorang Nushairiyah yang bernama Sulaiman Al Mursid, tentang pengakuannya sebagai

Tuhan dengan memberikan Ta'atun kepada siapa saja yang mendukung penaklukkannya terhadap mereka. Orang-orang bodoh penakut kelompoknya kemudian takutnya akan seperti Raja dengan nama Sultan Al-Mu'alla. Tuhan dan kelord dan paniput pengkot kelompoknya dan mereka dengan paksaan yang dilasi dengan kata-kata listrik yang mereka nyala seperti para pengkatnya tanduk bersujud kepadanya. Jadi, Princes sendiri berbata dengannya dalam kapasitasnya sebagai Tuhan.

Az Zarkali berkata dalam kitabnya yang berjudul 'Al Alani' jilid 3 halaman 170 "Sulaiman bin Mursyid bin Yanus adalah seorang 'Alawi Nushairiyah. Ia mengikat sebagai Tuhan di desa (Jubah Barghal) sebelah timur Latakia dan diberi julukan 'Ar-Rabb". Sejarahnya bermula pada tahun 1920 kemudian diasingkan hingga tahun 1925. Ia kembali dari tempat pengasingan dan menjadi penumpun bagi kelompok Nushairiyah. Mereka adalah kelompok Bathiniyah yang menuhankan Ali, dan meyakini *hulul*.

Sekembalinya dari pengasingan, pecahlah revolusi di Suriah melawan Perancis. Revolusi berakhir dengan dibentuknya pemerintahan nasionalis yang sedikit memiliki kemandirian internal. Selanjutnya Perancis membujuknya dan memantaatkannya dengan membentuk sistem khusus bagi Negara Nushairiyah. Dengan begitu, kekuasaannya menjadi kuat dan ia diuluki dengan Rois As-Sya'ib Al-Alawi Al-Haidari Al-Ghassani.

Pada tahun 1938 ia mengangkat para Hakim, tentara berani mati dan mewajibkan pajak bagi desa-desa yang bergabung bersama mereka. Ia juga mengeluarkan keputusan yang berbunyi:

"Karena pelanggaran pelanggaran yang dilakukan oleh pemerintahan nasional dan rakyat Sunni terhadap rakyat kami, maka saya membentuk pasukan untuk melawan pelanggaran tersebut yang terdiri dari tentara berani mati dan para panglima."

[illegible]

Setelah Salim dan Al Mursyid dieksekusi, mereka mendapat nama lainnya yang bernama M. b. Al Mursyid, yang kemudian juga diberikan. Lalu namanya dijadikan Lintang kesucian di kalangan Nushairiyah dan dinamakan dengan Mujib Al Akbar. Namanya dicantumkan dalam doa-doa khusus dengan sebutan sebagai tuhan

Sekarang kita bisa temukan dalam dokumen-dokumen Luar Negeri Perancis nomor (3547) tanggal 15 Juni 1936 Naskah panjang yang diberikan oleh para pemimpin rakyat Alawiyah—sebagaimana dikatakan Sulaiman Al-Mursid—kepada delegasi Pemerintah Prancis. Mereka memohon kepada para delegasi supaya tidak mengakhiri tugasnya.

Inilah naskahnya:

1. \mathcal{H}_1 is a Hilbert space.
 2. \mathcal{H}_2 is a Hilbert space.
 3. \mathcal{H}_3 is a Hilbert space.
 4. \mathcal{H}_4 is a Hilbert space.
 5. \mathcal{H}_5 is a Hilbert space.
 6. \mathcal{H}_6 is a Hilbert space.
 7. \mathcal{H}_7 is a Hilbert space.
 8. \mathcal{H}_8 is a Hilbert space.
 9. \mathcal{H}_9 is a Hilbert space.
 10. \mathcal{H}_{10} is a Hilbert space.

saudara-saudara mereka kaum Yahudi yang tertimpa
bencana di Palestina! Kaum Yahudi yang baik,

dan kesejahteraan di negeri Palestina, tanpa

Francis di Suriah.

Kaum sekular rakyat Aljazir yang diwakili
oleh orang-orang yang bertanggung jawab di
ini tertarik, Pemerintah Prancis yang telah
ketetapan dan komandasi, dan telah
nanti dan pada akhirnya, dan, dan, dan
bahwa harapan akan bisa lebih
diketahui, dan akan lebih banyak
Aljazir, dan, dan, dan, dan, dan, dan
lewat, dan, dan, dan, dan, dan, dan

Sulaiman Asad

Muhammad Sulaiman Ahmad

Mahmud Agha Hadid

Aziz Agha Hawwasy

Sulaiman Mursid

Muhammad Bik Junaid

Isa Al-Nashari adalah seorang pemimpin rakyat yang tidak menghiraukan ancaman dari pihak Nushairiyah dan tentara Syria untuk menangkap dan membunuhnya. Akhirnya, Al-Nashari berhasil melarikan diri ke Lebanon dan bergabung dengan kelompok-kelompok lain yang sedang berjuang untuk membebaskan Syria dari kekuasaan Yahudi dan pemerintah kolonial penjahatan Perancis di Syria!

Hari demi hari berlalu, Partai Sosialis Arab Baras menjadi semakin penerus masalah di Syria. Dengan desun dan asang dan pelek dari Nushairiyah, permintaan untuk bergabung ke partai ini semakin deras, partai yang salah satu pendirinya seorang Nushairiyah Zaki Al-Arsuzi.

Banyak pemuda yang secara sukarela masuk militer dan angkatan bersenjata untuk menjadikan partai dan militer ini sebagai tunggangan bagi neo-Nushairiyah. Tujuan mereka adalah membuat konspirasi untuk melawan Islam dan kaum Muslimin. Target mereka saat itu sangatlah besar, yaitu menerima kekuasaan Syria dan menjalankan rencana anak cucu Zionis yang kakek Hafiz Asad bersimpati kepada mereka. Cucunya menerima kekuasaan tersebut untuk memimpin rakyatnya dan seluruh rakyat Syria. Hasilnya sebagaimana yang kita lihat sekarang ini



Lalu bagaimana langkah infiltrasi mereka ke dalam pemerintahan dan dalam menguasai Syria Syam, kemudian Lebanon, kemudian berbagi pengaruh dengan Yahudi dan kaum Salib atas apa yang tersisa?

Langkah yang diambil Alawiyah Nushairiyah untuk memerangi tentara Syria dan menguasainya di kemudian melalui sakralawan kolektif bukan hanya captain partai pembesar dan sesepahnya

sa. Akibatnya, pada tahun 1947, kelompok ini berpecah belah. Sebagian dari mereka bergabung dengan kelompok lain yang bernama *Al-Ba'its* yang dipimpin oleh *Salib* cerdik *Michael Atlaq*, dengan tetap persatuan dengan *Aloud Nassr*, yakni termim di beberapa kelompok Sunni yang sama bersang dalam panti umum.

- Alawit-Nushairiyah menentang kelompok ketidakepatuhan yang didasarkan dengan penistaan diri dan persatuan dengan *Aloud Nassr*, yakni termim di beberapa kelompok Sunni yang sama bersang dalam panti umum.
- Kemudian dilibatkan dengan imitasi ke partai Sosialis Arab Ba'ats yang didirikan oleh *Salib* cerdik *Michael Atlaq*, dengan partisipasi seorang pemikir Nashuri terkenal *Zaki Al Arsa*. Partai Ba'ats ini dari asalnya berdiri dengan dukungan kaum minoritas, terutama *Nasrani*, *Ismailiyah*, *Druze*, *Alawiyah*, *Nushairiyah*, dan sebagian orang murtad dari kelompok sekuler yang mengaku sebagai *Ahlussunnah*.
- Partai ini juga memanfaatkan kemarahan warga desa dan orang-orang Badui atas ketidakadilan mereka rasakan dari para politikus yang berasal dari warga kota yang intelektual dan warga Sunni teodalis. Semenjak dideklarasikannya partai pada tahun 1947 hingga puncaknya tahun 1957, permohonan menjadi anggota partai dari para pengikut kelompok ini terus membanjir. Kemudian disusul dengan program terencana untuk menguasai sektor militer menggunakan relawan massal seperti yang kami sebutkan sebelumnya.
- Partai ini memegang kekuasaan di negara ini melancarkan kudeta pada tanggal 8 Maret 1963.
- Pada tanggal 23 Februari 1966 terjadi perselisihan di dalam partai Ba'ats, sehingga memecah partai menjadi Sunni. Kelompok pertama terdiri dari kelompok kaum yang melarikan diri ke Irak.

Penetration)

mendesak. Saat itu juga mereka bertemu

Untuk Beirut, mereka tetap tetap akan berada di sana selama dua minggu, pemerintah mereka menyatakan bahwa Angkatan Udara Israel telah mengebom Beirut dan Mesir. Dengan itu peperangan antara Arab dan Israel telah pecah lagi dan Israel tidak bermaksud menyerah. Pemerintah Suriah.

3. Israel dari dulu hingga sekarang adalah negara (Nasionalis) yang selalu simpati dengan eksperimen Partai Sosial B'ats (khususnya B'ats Alawiyah). Oleh karena itu, kepentingan Suriah adalah kepentingan Partai, dan keuntungan revolusi dicakupkan dengan bentuk kecil saja yang masih menjamin keselamatan untuk dirinya.
 4. Kemudian pergilah pejabat Suriah tersebut untuk memaparkan apa yang ia dengar kepada kawan-kawannya di puncak pimpinan Nasional dan Daerah. Lalu tak lama ia kembali lagi untuk mengabarkan kepada Duta Besar tentang persetujuan partai, Pemerintah, dan para pimpinan akan isi surat telegram itu, dan begitulah kejadiannya.
 5. Bukti-bukti yang menunjukkan peristiwa ini sangatlah banyak sebagaimana yang kita telah sebutkan. Cerita ini terdapat di buku-buku kontemporer dan memoir para tokoh.
- Dengan petanan Alawiyah Nushariyah yang dimunkan penampungan Menteri Pertahanan, yang telah menandatangani transaksi bersama Yibudi dan negara-negara Salib untuk menyerah ke penampungan negara itu menjadikan Alawiyah

3. Persekusi para ulama, kiai, ulama, dan ulama lainnya yang dianggap sebagai ancaman terhadap keamanan dengan segala cara-gaya yang bermacam-macam.
4. Menegakkan syariat Islam di seluruh negeri, ketertarikan komunistik yang ditolak, menghancurkan masyarakat, dan menipiskan kepercayaan kelompok yang lain seperti Israhayati, Hama Neta, dan sebagian orang sekuler penakut partai Ba'ats mulai dari kalangan Ahlusunnah.
4. Black list, korupsi dan suap menyup selektif, menipiskan menghancurkan infrastruktur militer dan ekonomi Suriah serta menghubungkan para pengusila senior beserta perusahaan-perusahaannya dengan pembesar-pembesar Alawiyah Nushairiyah.
5. Menyebarakan pornografi, kerusakan, ketasik an, maksiat pada generasi muda muslim melalui lembaga-lembaga pendidikan yang menodai agama dan tumbuh di atas paham Atheisme. Dimulai dari anak-anak Sekolah Dasar yang dipelopori oleh partai Ba'ats. Kemudian dilanjutkan di Sekolah Pertama dan Atas melalui revelasi pemuda dari Ba'ats supaya setelah itu bisa berlanjut menjadi milisi-milisi militer partai. Juga melalui berbagai macam media seperti majalah, radio, televisi, parabola, bioskop, dan lain-lain. Sudah banyak pemuda-pemudi Islam di negara yang penuh berkah ini yang berhasil mereka rusak.
6. Menyung para ulama, dai, syukh, pengkhotbah, dan melumpuhkan fungsi masjid serta memegang kendalaya secara penuh. Kemudian memintahkan pemberontakan kaum Muslimin yang dipimpin oleh Mujaahid pemberani, Syukh Muawan Hadad, murid muridnya dan para pemuda

Isa mengemukakan bahwa Sa'ad al-Jabbarin, seorang anggota sektre Al-Ba'ath Nashariya, adalah pemimpin kelompok Surah dan Jabbarin yang melakukan pembunuhan terhadap Sa'ad al-Jabbarin dan beberapa orang lainnya.

7. Misi kekutuban mereka menandakan bahwa mereka telah bergabung dengan kelompok lain yang dikenal sebagai Fatah (Organisasi Pembebasan Palestina) untuk menghadapi pemerintahan Palestina yang mereka anggap merupakan pengkhianat Palestina, tidak melawan Yahudi-Pasukan Surah berhadapan dengan mengkhianati mereka di Lebanon, mereka bekerjasama dengan kaum Nashariya dan kelompok sektre lainnya di Lebanon.
8. Kita paparkan secara ringkas kehidupan mereka terhadap Ahlul-Sunnah di Surah Lebanon dan Palestina:
 - Pada tahun 1967 Asid menyerang Benteng Imur, dataran tinggi Golan, dan garis pertahanannya kepada Israel.
 - Pada tahun 1973 ia mengirim pasukan Surah di lebih dari 30 desa dan menyerahkannya kepada Israel sampai ke pinggir Damaskus. Dan Presiden Hafez Al-Asad mengeluarkan garis untuk membebaskan mata-mata Yahudi. Peristiwa ini diungkap sebagian media media sebagai berikut:

Keputusan Presiden Nomor 385:

"Berdasarkan ketentuan Hukum Pidana, tata acara kriminal dan Surat Keputusan Legislatif 43, tertanggal 01/09/1971, dan ketentuan yang diperoleh, kekuatan kasus yang terjadi yang dikeluarkan oleh Pengadilan Militer di Damaskus dalam nomor 1132/1154 tanggal 29/10/1951,

kepada umat Islam yang beragama Yahudi. Al-Nakhalah dan kelompok-kelompok lainnya berusaha untuk menggugat kedudukan mereka sebagai orang-orang yang mengklaim memerangi Israel.

- Pada tahun 1973 terjadi peristiwa yang dikenal sebagai Black September yang menimbulkan korban jiwa yang menewaskan 100 orang dan puluhan lainnya. Peristiwa ini dibebaskan pada tahun 1974, berkecuali Marj al-Najrah, "agama Negara adalah Islam". Pada tanggal 11 Mei 1975 memaksa para ulama untuk melakukan penarikan diri demi menentang kembalinya kota yang mereka tersebut.
- Pada tahun 1975 tentara Suriah masuk Lebanon dan menghidupi kekutuban Islam yang menentang kaum Kristen dan melakukan banyak pembantaian di sana.
- Pada tahun 1976 Pasukan Suriah bekerja sama dengan milisi Salib Maron mengepung dan menyerang kamp Taib Zaatar, yang di dalamnya terdapat 17.000 penduduk Palestina, dan 14.000 penduduk Lebanon dari pasukan persekutuan yang tengah menghadapi aliansi kaum Kristen di Lebanon. Itu setelah terlihat kemenangan akan jatuh di tangan kaum muslimin. Ketika artileri Suriah menggempur kamp itu, Angkatan laut Israel memblokir dan laut dengan meluncurkan bom berkahaya, di mana pasukan batalyon maju untuk melakukan pembantaian yang menewaskan kira-kira 6000 orang, beberapa ribu terluka dan kamp hancur lebur.
- Pada tahun 1978-1982 terjadi Revolusi jihad bersenjata Suriah melawan pemerintah Alawiyah Nashranyah yang dipimpin oleh Syekh Mujaheed Muwamhid pada tahun 1975. Dan belum diakhiri pada tahun 1976. Selama periode ini pemerintah Alawiyah Nashranyah melakukan banyak pembantaian di panti asrama sipil Muslim Sunni.

- Bulan Mei 1985, Muhsin Baal, pemimpin kelompok militan yang berkecenderungan Islam di Beirut, Lebanon, mengumumkan bahwa mereka telah melakukan pembantaian di kamp-kamp Beirut seminggu sebelumnya. Kemudian, setelah berjalan sekitar 20 hari, kantor-kantor berita melaporkan bahwa lebih dari satu juta roket dan bom menghancurkan lebih dari setengah dari bangunan di kota ini dan membuat mereka terisolir dari dunia. Lalu, angkatan bersenjata Lebanon membantu pasukan Kristen Lebanon dalam pengepungan serta memboikot Tripoli dan pasokan bahan bakar dan tepung. Dalam pembantaian ini ribuan Muslim tewas, 300 ribu jiwa lebih meninggalkan kota. Partai-partai Islam dibubarkan dan dipaksa menandatangani perjanjian untuk melucuti senjatanya melalui perantara Iran.²

² Amal wa Al-Mukhlashat Al-Falastiniyyah di Andallah Chaids dan Kurratu Als Tsar, Nushairiyah.

● Pada 1980-1990, ketika Al-Assad berkuasa, ia telah menandatangani Suriah-Libanon untuk mengakhiri konflik antara kedua negara. Tetapi pada 1990, Hafez Al-Assad dan Adnan al-Malki dari Irak telah beres-tesek dan kesetiaan dengan Melburn pada 1990, dan ini disebut "Pakta dengan minyak" karena ada perjanjian untuk menjual dari minyak Irak dari Irak untuk membentuk dari perlawanan dari kaum Muslimin. Hafez Al-Assad telah menyipkan calon pengganti untuk menguatkan Alwiyah Nushariya di Suriah dan Lebanon. Maka dipilihlah Basil Al-Assad sebagai putra mahkota. Media-media masa pun tertekas padanya. Ia juga diberi jabatan yang tinggi di dinas kemeteran Suriah. Ia juga memegang kontrak penjualan minyak, yang membuat terungkapnya kasus Suriah terbita dalam jaringan ekspor minyak terbesar. Hanya Suriah yang menerapkan pembagian hasil yang tak tertandingi dengan menetapkan 60% dari pendapatan untuk perusahaan-perusahaan AS dan 40% untuk Suriah, dan semuanya itu masuk dalam anggaran khusus Basil Al-Assad dan tidak ada pemasukan untuk anggaran negara.

Kesepakatan-kesepakatan rahasia dijalin untuk normisasi hubungan dan perdamaian dengan Israel dengan jaminan dari Basil untuk diumumkan di masa pemerintahannya yang sudah ditunggu-tunggu. Kumpunya untuk memerangi kerusakan dan propaganda sosial dibuat tanpa melupakan petan-peta ulama untuk Suriah dan Lebanon. Kemudian semua orang terkejut ketika Allah meniadakannya. Basil Al-Assad dalam kecelakaan mobil pada tahun 1996 dan meninggalkan Basil kekayaan dan minyak di Bank Yuradi di Swiss sebesar \$ 19 milyar. Bank menolak untuk mengembalikan uang itu ke Suriah karena korban yang meninggal tidak memiliki keluarga dan tidak memiliki

Sedangkan di Sumatera sejak tahun 1973-1996 telah terjadi peningkatan angka kejadian penyakit demam berdarah dan anaxasis, terutama pada musim penghujan. Hal ini dikarenakan telah merambatnya kasus demam berdarah ke seluruh pulau. Tahun 1996 ini telah terjadi demam berdarah di seluruh provinsi sebagai akibat musim hujan menimbulkan wabah penyakit demam berdarah sebanyak 2000 kasus dan para penyandang penyakit dan penyakit kronis³.[]

3. *Humamat, Ad-Dam, to-Sum, Tachmur, Abdullah, As-Nuri*. Laporan Organisasi Vektor Intelektual yang diterbitkan 1982.

PERAN STRATEGIS NUSHAIRIYAH SAAT SURIAH DIPIMPIN BASYAR ASAD

Dari situasi Suriah dan orientasi politik Alawiyyah Nushairiyah di akhir masa Hahdz ditambah mempersiapkan Basil untuk menjadi penggantinya, kemudian Basyar diperkuat dengan pernyataan, analisis politik, serta pidato-pidato yang disampaikan baik oleh para politisi Suriah, regional dan Yahudi, demikian juga politisi senior negara-negara Salib—kita dapat memprediksi progam-progam Yahudi dan Salib Internasional yang diwakilkan kepada Nushairiyah di Syam dalam waktu dekat. Dapat diringkas sebagai berikut.

Pertama: Tugas paling penting adalah memperkuat keberadaan Yahudi dan rencana mereka untuk menguasai wilayah ini, terutama mulai dari Euftrat sampai Sungai Nil:

Tugas itu melalui progam normalisasi hubungan secara masif —di berbagai bidang: ekonomi, budaya, politik, agama, sosial dan militer, yang diawali dengan perjanjian damai dengan Israel. Perjanjian itu garis besarnya sebagai berikut:

1. Normalisasi Perekonomian

Menberdayakan modal manusia di negara-negara Teluk dan Internasion 1, selanjutnya perantara itu akan terus bekerja untuk eksklusivitas di Syam dan Mesir. Setelah itu, akan ada kegiatan ekonomi investasi oleh kaum keparangannya itu. Yahudi dari wilayah tersebut, dan kapitalisme Zionis. Rangkaian pemerintahan ekonomi yang terdapat terdapat telah dibahas di beberapa buku yang diterbitkan oleh gerakan nasionalis Arab di wilayah itu.

Sayang, sedikit dari kaum muslimin yang membentangkan yang akurat. Pada akhirnya, rencana ini mengeduk kaum muslimin menjadi budak yang bekerja di bawah naungan sistem global ekonomi Yahudi-Salib. Sistem ini bekerja dengan menenggelamkan masyarakat di sekitar Israel dalam kehidupan bermewah-mewahan dan konsumtif di bawah sistem Barat yang telah diterapkan di sebagian negara Teluk. Sementara di lakukan dengan memeras semua sumber daya alam, termasuk minyak bumi, tambang dan bahan makanan. Selain juga memonopoli tenaga kerja dan mengubah bangsa-bangsa lain menjadi target pasar produk-produk Yahudi-Salib.

2. Normalisasi Budaya

Bertujuan menggantikan budaya Islam dengan perakar budaya Barat dan Yahudi. Dilakukan dengan menggunakan media audio, visual, dan biotek untuk membantu program normalisasi di bidang budaya. Program ini sudah mengintervensi ke dalam kurikulum sekolah, pengajaran pada empat tingkat pendidikan, termasuk di universitas, sampai di perguruan tinggi. Seperti di program kewilayahan seperti di kawasan Yaman, dan kawasan Sulu-Tawi-Tawi, di Kalimantan dan Sabah. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Israel dan Zionis telah menberdayakan modal manusia di negara-negara Teluk dan Internasion 1.

5. Normalisasi Sosial

Bidang ini hasil dari berbagai bidang normalisasi di atas. Bidang ini mengharuskan terciptanya kebenaran kaum muslimin terhadap orang Yahudi dan Kristen, dan terciptanya perasaan normal ketika berhubungan dengan mereka di segala bidang kehidupan. Selain itu juga supaya manusia memakai pakaian yang sama seperti mereka, mengikuti trend, gaya rambut, gaya gerak, cara makan dan minum, dan gaya hidup mereka, dan menjadi Yahudi, Salibis, atau kaum murtad, atau bahkan binatang ternak meski secara formalitas mereka adalah kaum muslimin.



Pada perancang strategi tersebut yakin, semua itu dapat dilakukan dengan perantara kelompok Alawiyah Nushariyah dan pimpinannya, melalui satu dari dua kemungkinan:

● Kemungkinan yang pertama:

Mempercayakan kepada kelompok Nushariyah untuk tampil keras bak kesatria dalam memusuhi Israel, agar kelompok Bathiniyyah disebut pahlawan di negara Syam. Ini akan menyebabkan peperangan terbatas yang dapat mengangkat nama Israel di mata dunia sebagai pahlawan dan pecatu perdamaian.

Langkah ini dijadikan alasan pasukan Salib Yahudi untuk menyerang pasukan Suriah dan menghancurkannya. Sebab, Suriah adalah kekuatan terakhir di wilayah tersebut yang dilengkapi dengan alat-alat militer, sata-satunya yang tersisa. Mereka juga punya alasan untuk menghancurkan 4000 tank, menghancurkan peralatan militer dan 600 pesawat tempur beserta dengan perlengkapannya, serta logistik strategis serta

radat Saudi yang sepiutnya lebih kecil dengan wilayah lebih dari
kurun, dan peralatannya senjata besar yang banyak jumlahnya.

Demikian juga bisa dijadikan alasan untuk menambatkan
pemuda militer dan kadangnya Ahlul-sunnah yang tergabung
dalam pasukan utama yang jumlahnya sekitar 400.000
tentara. Setelah itu Alawiyah Nushumiyah yang berak
menetapi syarat-syarat perdamaian dan normalisasi melaku-
kan pengepungan sebagaimana yang terjadi di Irak. Jika kita
mengambil kemungkinan ini, maka ada bukti pada sebagian
dasar yang diwayatkan dari Rasulullah SAW

مِمَّتِ الْعِرَاقُ دِرْهَمَهَا وَفَقِيرَهَا وَمِمَّتِ الشَّامُ مُدِّيَهَا وَدِيَارَهَا وَمِمَّتِ
مَضَرُ إِزْدِيَهَا وَدِيَارَهَا وَغَدَّتْهُ مِنْ حَيْثُ بَدَأْتُمْ وَغَدَّتُمْ مِنْ حَيْثُ بَدَأْتُمْ
وَوَعْدَتْهُ مِنْ حَيْثُ بَدَأْتُمْ رَوَاهُ مُسْلِمٌ

"Irak menahan dirham dan qafiz (ukuran takaran penduduk
Irak)-nya, Syam menahan mudy (ukuran takaran penduduk
Syam) dan dinarnya, Mesir menahan iridab (ukuran takaran
penduduk Mesir) dan dinarnya. Kalian kembali sebagaimana
kalian memulai, dan kalian kembali sebagaimana kalian
memulai, dan kalian kembali sebagaimana kalian memulai."
(HR Muslim)

Kemudian Imam Nawawi berkata dalam syarah Shahih
Muslim:

"Makna dari "Irak menahan" dan yang kedua, yang paling
terkenal maknanya bahwa orang-orang 'ajam (non-Arab) dan
Romawi menguasai negara ini pada akhir zaman maka kaum
muslimin terhalang untuk mendapatkan itu. Imam Muslim
menwayatkan ini dari Jabir, yang berkata: "Habislah zaman
tidak datang kepada mereka takaran dan tidak kepada kami."
Kita katakan, "Dan mereka" itu berkata: "Dan orang-orang non-
yang melarang itu, dan mereka akan memberikan perahman itu." (HR

terjadi di Negara Syam. Sedangkan sabda Rasulullah SAW "Dan kalian akan kembali sebagaimana kalian memulai" adalah makna dari hadits lain yang berbunyi

نَدَا الْإِسْلَامُ غَرِيبًا وَسَيَعُودُ غَرِيبًا كَمَا بَدَأَ

“Islam datang ke dunia sebagai tamu, dan akan kembali sebagai tamu sebagaimana telah datang” (Riwayat Al-Hakim dan Al-Baihaqi).
Hadis riwayat Shalah Muslim, dalam perawannya Al-
Nowawi

Dalam hadits yang lain belum disebutkan

يُفْرَدُ مَهْجُورٌ قَبْلَهُ مُسْتَضَرٌّ مِنْ مَسْرُوفٍ يَمْلِكُهُ

"Yang akan menghinai seseorang muslim adalah orang yang menghinai orang Madinah"

Kepada ini, sebelum peperangan yang besar itu, sudah ada kaum muslimin membunuh orang-orang Yahudi dan orang kemungkinan pasukan Salib akan diancurkan oleh mereka seperti yang mereka terapkan di Irak. Kemudian, serangan berjalan dengan cara pengepungan.

● Kemungkinan yang kedua:

Dalam menampung Suriah, banyak bersikap tidak adil Yahudi dan Amerika. Hal ini, kepada IMF (International Monetary Fund) dan investasi asing tidak dapat mereka lakukan. Pesat dan satelit kapitalisme internasional mereka kelesutan. Akibatnya, Negara-negara tersebut adalah tidak dapat membantu orang-orang miskin. Akibatnya, mereka tidak dapat membantu orang-orang miskin semakin miskin.

Selain itu, juga melucuti tentara dan pasukan dengan

yang pernah terjadi sebelumnya. Setelah itu, Alawiyah dan Anshariyah melakukan serangan terhadap kaum muslimin yang tinggal di Madinah. Mereka melakukan pembunuhan massal terhadap kaum muslimin yang berada dalam keanggotaan OPhC.

Walaupun Alawiyah dan Anshariyah adalah dua kelompok ekonomi strategis dalam kedudukan mereka sebagai pendukung utama politik Arab Saudi dan Irak, mereka

Keempat: Melakukan serangan terhadap kaum muslimin dan Penduduk Syam dan agumawa, kaum Syam adalah penduduk negara Islam, tempat kembalinya Houthi Mansur dan lain sebagainya ukuran kerusakan pada umat Islam :

Sebagaimana sabda Nabi SAW:

إِذَا فَسَدَ أَهْلُ الشَّامِ فَلَا حَيْرَ فَيْكُمْ

'Apabila penduduk Syam telah rusak maka tidak ada keraguan di antara kalian" (Musnad Ahmad bin Hanbal 3/430, Tirmidzi 2192 dan ia berkata hadits hasan shahid.)

Rencana mengerikan ini memantaatkan para syekh dan ulama besar di Syam—dan itu sangat disayangkan sekali. Sebagaimana memantaatkan alat-alat perusak dan media di antaranya yang paling berbahaya adalah parabola, televisi, dan film porno. Juga perencanaan program perbudakan ekonomi yang memantulkan kaum Sunni dan jabatan militer dan keamanan supaya Alawiyah dan Anshariyah tetap eksis, serta menghilangkannya dari posisi-posisi strategis supaya mereka menjadi warga yang terisolir. Persis miso kami nantikan di Bosnia di antara Serbia dan Kroasia yang siap untuk dan itu setiap kali mereka mencoba untuk melakukan

APA KEWAJIBAN KALIAN WAHAI AHLUSSUNNAH DI SYAM...?

Telah kita ketahui bersama bahwa hukum syar'i di Darul
Siyasah Syar'iyah tersusun dari dua hukum utama ilmiyah
yang pertama adalah ilmu tentang realitas yang terjadi
beserta rinciannya, dan yang kedua adalah ilmu tentang syar'i'at dan
hukum Allah yaitu Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW dalam
perkara tersebut.

Sekarang ini negeri Syam dijajah oleh 4 kekuatan besar dan
beberapa kekuatan kecil pecahan darinya.

1. **Zionis Yahudi:** Mengontrol dan memerintah langsung negara
Palestina yang merupakan salah satu bagian dari negeri Syam,
kemudian bekerjasama dengan kaum murtad Mesir dalam
membagi kekuasaan atas Gurun Sinai, serta menguasai dan
mengendalikan pemerintahan negeri Syam yang lain dengan
bekerja sama dengan Tentara Salib.
2. **Kristen Salibis** Memerintah langsung Lebanon dengan
pengawasan dan dukungan dari Salibis Internasional terutama
Prancis. Sebagaimana mereka memerintah melalui kaum
murtad Mason di Yordania, salah satu bagian negeri Syam.

3. **Nushairiyah** Alawiyah Bathiniyyah
...
...
...
pejabat partai Ba'ats Sekuler berkuasa

4. **Kaum Murtad.** Mereka memerintah negeri Yordania Timur
...
dan Nasant dari balik layar.

Bukti yang paling kuat tentang berkuasanya orang-orang kafir
atas negeri Syam adalah:

- Pendidikan langsung Yahudi-Nasrani dan Sekuler Bathiniyyah Murtad atas negeri Syam.
- Diterapkannya hukum Yahudi dan Nasrani seluruhnya di Syam dengan mengganti hukum Allah dan menerapkan undang-undang yang menzakar, meleak-leak, dan memaksa manusia untuk mentaatinya.
- Perwalian para penguasa negeri ini kepada Yahudi dan Kristen dengan terang-terangan melalui kesepakatan kesepakatan resmi dan mengikat.
- Pengkhianatan terhadap Allah dan Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman dalam menjalankan pemerintahan dan amarah. Yaitu dengan menyerahkan pemerintahan kekuasaan syar'i, eksekutif, yudikatif dan militer, bahkan kepada orang yang beragama, para paku orang-orang terhormat dan orang yang cinta tanah air, namun kepada orang-orang yang mereka sukai karena kekuatan kekuasaan dan kekuatan, keangkuhan, kekelangutan, dan perwalian kepada orang-orang kafir.
- Menelakkan orang-orang kafir dan memelukkan kaum kafir untuk belaka untuk kebaikan. Menelakkan dan menelakkan orang-orang kafir untuk tidak mau untuk berbuat adil.

1. Jihad *Defensif* (melawan orang-orang kafir yang telah menyerang negeri kita), dan ini adalah *jardhu 'am* baik itu merupakan kewajiban *jardhu 'am* yang paling wajib. Jihad menentang *jardhu 'am* dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Apabila orang-orang kafir memasuki salah satu negara kaum muslimin.
- b. Apabila dua barisan pasukan sudah bertema dan saling berhadap-hadapan.
- c. Apabila seorang imam menunjuk seseorang atau kaum untuk berangkat ber jihad maka baginya *jardhu 'am*.
- d. Apabila orang-orang kafir menawan sekelompok kaum muslimin.

Muskiyati orang-orang kafir untuk menemukannya ke salah satu negara kaum muslimin. Didalam kondisi ini para ulama sangat menekankan pada jihad *defensif* dalam menghadapi musuh, karena sesuai dengan kondisi yang dihadapi seperti ini maka *jardhu 'am*

dan bagi penduduk suatu negeri, rumah mereka dan orang-orang di dekatnya. Seorang anak berperang tanpa izin orang tuanya, istri tanpa izin suaminya, seorang yang harus meminta izin orang yang menemukannya. Apabila penduduk suatu negeri telah diserang oleh musuh dan mereka telah beres, hendaklah mereka beres, maka mereka harus melarikan diri ke tempat yang aman. Apabila mereka tidak melarikan diri, maka kewajiban jihad tetap ada, mereka harus melarikan diri hingga seluruh penduduk bebas.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah berkata:

'Adapun perang defensif adalah pertempuran kehormatan terhadap agama yang paling wajib secara umum. Musuh perang harus merusak agama dan dunia tidak ada yang lebih wajib setelah iman dari melawannya. Tidak ada satupun syarat yang menghalangi (seperti bekal dan tunggangan) harus diadukan dengan segala kekuatan yang ada. Para ulama kita dan yang lainnya juga menyatakan demikian.'

Ibnu Taimiyah menjelaskan pendapatnya dengan tidak mensyaratkan tunggangan sebagai bantahan bagi Qadhi yang mengatakan apabila jihad itu sudah menjadi *jardhu an* bagi penduduk suatu negeri maka di antara syarat wajibnya adalah harus adanya bekal dan tunggangan jika ia dalam jarak shalat qashr. Karena dikiaskan dengan haji.

Ibnu Taimiyah berkata, "Apa yang dikatakan oleh Qadhi tentang pengkiasan dengan haji, tidak ada yang mengatakannya. Itu adalah pendapat yang lemah. Sesungguhnya kewajiban jihad ini adalah untuk melawan bahaya musuh sehingga ia letih dan tidak dapat berhijrah. Kemudian, hijrah tidak disyaratkan karena kewajiban tunggangan maka sebagian jihad lebih utama.'

Dalam hadits shahih yang diriwayatkan oleh Ubaid bin Shamr dan Nabi SAW bahwa beliau bersabda: "Dakwah bagi seorang muslim untuk mendengar dan taat baik dalam keadaan lapang ataupun sulit, suka maupun duka dan bersabar di atasnya."

Maka belah-belah yang mereka
diperangi olehmu itu berperang
denganmu, tidak berperang denganmu,
perang ofensif

Al-Asy'ari dalam *Al-Furqaan* berkata, "Perang
yang diperangi oleh kaum ofensif adalah perang
yang diperangi oleh kaum ofensif." Menurut pendapat
yang terakhir tidak ada yang lebih wajib dari berperang
dengan mereka. Maka kita harus bersinematika dengan mereka
perkaranya.

Pertama: Hanafiyyah

Ibnu 'Abidin berkata, "Jika musuh menentang di
satu wilayah perbatasan Islam hukumnya *faridhu 'alaihi*
faridhu 'alaihi bagi yang dekat dengannya. Adapun yang
dari musuh, maka hukumnya *faridhu 'alaihi* jika dia berdekatan
yang di perbatasan tidak membutuhkannya. Namun apabila
mereka membutuhkan, seperti ketika mereka tidak mampu
melawan musuh, atau sebenarnya mereka mampu namun
mereka bermalas-malasan dan meninggalkan jihad, maka
kewajibannya menjadi *faridhu 'alaihi* atas orang-orang yang dekat
dengannya seperti kewajiban shalat dan puasa yang tidak boleh
ditinggalkan, dan begitu seterusnya hingga menyebarkan seluruh
ummat Islam di seluruh dunia." Ini juga yang dituturkan oleh Al-
Kasani, Ibnu Nafis, dan Ibnu Humam.

Kedua: Malikiyyah

Isybatkan dalam *Hasyiyah Al-Dawq*, "Jihad menjadi
faridhu 'alaihi ketika musuh tiba-tiba menyerang." Al-Dawq
berkata, "Yaitu wajib mempertahankan" dengan syarat bahwa
seorang orang tidak pecundang, tidak, ataupun takut-takut.
Mereka wajib melawan walaupun ditugaskan oleh wanita, surmi,
maupun orang yang menghutangi."

Ketiga: Syafi'iyah

[illegible]

Keempat: Hanabilah

Disiapkan dalam bentuk *Al-Maqalah* (karangan) dan *Qudamah*, tidak mempunyai *fatwa* dan *adanya* (keputusan).

- Apabila musuh masuk ke suatu daerah bertentangan langsung bertempur
- Apabila musuh memasuki suatu negara, maka wajib bagi penduduknya untuk berperang melawannya
- Apabila seorang Imam menyuruh suatu kaum untuk berperang maka mereka wajib berangkat perang

Ibnu Taimiyyah berkata, "Apabila musuh memasuki negara Islam maka tidak diragukan lagi kewajiban untuk melawannya bagi yang terdekat, demikian seterusnya. Karena semua negara Islam pada hakikatnya adalah satu negara, dan wajib bagi orang berangkat melawannya tanpa izin orang lain dan orang yang memperhatikan. Pernyataan-pernyataan Imam Ahmad sangat jelas menjelaskan tentang ini." Dan kondisi ini dikenal dengan istilah *umum (an nafar al 'aam)*.

Endeloh mobilis sat unum dux penderat unum o

- [illegible]

[illegible]

pembelaan) agama maka keadaan itu adalah membela perangnya (Al-Anfal [8]: 72)

Sebagaimana perintah Rasulullah SAW tidak menolong sesama Muslim, tidak bertempur dengan mereka, bukan untuk kewal dan setiap orang yang tidak beriman tidak baik dengan mu'ad dan hutannya baik ketika di dalam perang maupun banyak baik dengan berjumpa maupun berkawan. Sebagaimana ketika kaum Mushrikin diserang musuh di perang Khandaq Allah tidak mengizinkan seorang pun untuk meninggalkannya.

Ibnu Az-Zuhri berkata, "Sedangkan Musyrik tidak diperbolehkan untuk berperang sedemikian halnya hal yang satu. Adiyah berkata kepadanya, 'Kumata'at'ah' Ia menjawab, 'Allah memerintahkan untuk berperang baik ingin melawan berit dan apabila tidak memungkinkan untuk berperang namun jika bisa memperbanyak pasukan dan memperbarui barang-barang'

- Allah SWT berfirman, *Dan perangilah kaum musyrikan, semuanya (kauffah) sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya. Dan ketataulah bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa.* (At-Taubah[9]: 36)

Ibnu Al-Arabi berkata, "Kauffah adalah mencakup mereka semua dari segala sisi dan keadaan."

- Allah SWT berfirman, *"Dan perangilah mereka itu sampai tidak ada lagi fitnah, dan agama hanya bagi Allah semata."* (Al-Anfal [8]: 39)

Fitnah di sini, menurut Ibnu Abbas dan As-Sadi, adalah sengketa. Ketika orang-orang kafir menyerang dan menguasai negeri, maka umat terancam agamanya dan tentan masuk keraguan ke dalam aqidahnya, maka diwajibkan berperang untuk melindungi agama, jiwa, kehormatan dan harta.

- Rasulullah SAW telah bersabda: *“Barang siapa beriman kepada Allah, hari-hari, dan kitab-Nya, dan beramal saleh, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir dari bawahnya sungai-sungai. Dia akan kekal di dalamnya selamanya. Dia tidak akan berduka dan dia tidak akan berduka.”* (Muslim, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000).

Imam Qattabi berkata, “Sungguh menakutkan ketika Muslimin dalam keadaan lemah karena mereka tidak tahu bahwa ia bisa menemukannya dan sangat penting membantunya maka wajib baginya untuk berakhlak membantu mereka.”



Kami yakin kepada Allah bahwa semua negeri Syam terutama Suriah, yang diduduki dan dikuasai langsung oleh Alawiyah Nushairiyah Qaramitah serta mengatur semua urusan kaum Sunni dan negara mereka. Demikian juga Lebanon yang diduduki Kristen. Mereka mengizinkan pemerintah di dalamnya berdasarkan konstitusi dan dominasi Alawiyah Nushairiyah, Yahudi, dan Sahib Internasional. Begitu juga Palestina yang dikuasai oleh Yahudi, semuanya merupakan bagian dari kami secara langsung la negara yang terpecah.

Jihad di sini hukumnya wajib *fardhu amlak* setiap muslim dan muslimah serta setiap *muakathaf*. Tidak ada bedanya yang menyangkut metera dari mana pun, baik kata dari Yunus A. Q. Ramiyati Yahudi, baik pemerintah dalam negeri atau luar negeri. Untuk mereka adalah *qadha* sudah ada kewajiban untuk mereka. Untuk mereka adalah *qadha* sudah ada kewajiban untuk mereka.

1. $\frac{1}{2} \frac{d}{dt} \int_{\mathbb{R}^n} |u|^2 dx = \int_{\mathbb{R}^n} u \Delta u dx = - \int_{\mathbb{R}^n} |\nabla u|^2 dx \leq 0$
 2. $\frac{1}{2} \frac{d}{dt} \int_{\mathbb{R}^n} |u|^2 dx = \int_{\mathbb{R}^n} u \Delta u dx = - \int_{\mathbb{R}^n} |\nabla u|^2 dx \leq 0$
 3. $\frac{1}{2} \frac{d}{dt} \int_{\mathbb{R}^n} |u|^2 dx = \int_{\mathbb{R}^n} u \Delta u dx = - \int_{\mathbb{R}^n} |\nabla u|^2 dx \leq 0$

وہو، نہ کہ زکوٰۃ محمدی لاوی، لاکھ روپے خرچ کرے۔

Sejauh ini bagi Nxa di dunia dan di akhirat, semua segala penentuan dan kepada Nxa kami tidak menyalahkan Qashas [28]: 70)

سَخَّكَ لَأَنَّهُ مَرُّ لَا عُنْدُو لَا بَيَادُ

* Keputusan itu haruslah tidak Allah. Dia telah berfirman, agar kamu tidak menyembah selain Dia. (Yusuf: 12: 43)

ولا تُسْرِكُ في حُكْمِهِ أَحَدًا -

"Dan Dia tidak mengambil seorangpun menjadi sekutu-Nya dalam menentukan keputusan" (Al-Kahf [18]: 26)

أَفُحِّكُمُ اللَّحْمَةَ نَعْفُورٌ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنْ اللَّهِ حُكْمًا لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ۚ

'Apakah hukum jahiliyyah yang mereka kehendaki (Hukum) siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Allah bagi yang yang yang menasakani (agamanya)'. (Al-Maidah[5] : 50)

فَلَا وَرَيْتَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَحَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَتُخَذُوا فِي

نفسه حرّاً مِمّا قُضِيََتْ وَاسْلَمُوا لِنَفْسِهِ

'Maka kamu Rabbmu, mereka tidak beriman sebelum mereka,
menjalikan, dan kamu (Muhammad) sebagai t dan dalam perkataan
yang mereka persembahkan. (sehingga) kemudian tidak akan ada
keberatan dalam t dan mereka terhadap perintah yang engkau berikan
dan mereka menaatinya dengan sepuasnya. (Ali Nisa [4] 65)

لَا يَرْفَعُونَ حُجُومًا بَيْنَ يَدَيْهِمْ وَأَنزِلُ الرِّسَالَةَ
وَأَنزِلُ الرِّسَالَةَ وَتُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يُفَكِّرُونَ
الشَّيْطَانُ أَن يُضِلَّهُمْ ضَلَالًا بَعِيدًا ۝

"Tidak dengarkan (Muhammad) men perintahkan
mengatakan bahwa mereka telah beriman kepada apa yang diturunkan
kepadamu dan kepada apa yang diturunkan sebelumnya
mereka masih menginginkan ketetapan hukum. (Tadqiqat) dan
mereka telah diperintahkan untuk mengagungkan Tadqiqat dan
setan bermaksud menyesatkan mereka (dari) kesesatan yang
sejauh-jauhnya." (An-Nisa'[4]: 60)

فَرَأَىٰ الْأَمْرُكَةَ شَهً

"Katakanlah (Muhammad) "Sesungguhnya segala urusan itu di
tangan Allah." (Ali-Imran [3]: 154)

وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ أَلْسِنَتُكُمُ الْكَذِبَ هَذَا حَلَلٌ وَهَذَا حَرَامٌ

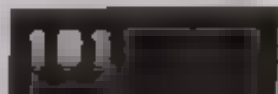
"Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut
oleh lidahmu secara dusta, 'Ini halal dan ini haram.' (An-Nahl
16]: 116)

وَلَا تَقُولُوا لِمَا نَصَفْنَا لَكُمْ هَذَا حَلَلٌ وَهَذَا حَرَامٌ...

"Dan apa pun yang kami perselisihkan, padanya tentang sesuatu
keputusannya (terserah) kepada Allah." (Asy-Syura [42]: 13)

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

"Ingatlah! Segala penciptaan dan urusan meniadakan Allah." (Al
A'raf [7]: 54)



44)

Barangsiapa telah memutarakan perkara yang sudah diturunkan Allah, maka mereka adalah orang-orang yang
Maidah [5]: 45)

وَمَنْ لَّمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْسِدُونَ
'Barangsiapa tidak memutarakan perkara yang sudah diturunkan Allah, maka mereka adalah orang-orang yang
Maidah [5]: 47)

Nash-nash Al-Qur'an yang menyebutkan tentang ini, sangatlah banyak. Dan telah datang surah Nabi SAW dan sannahnya yang mulia, memperinci hal yang sama. Ini merupakan salah satu pilar iman kepada Allah Ta'ala. Dialah satu-satunya Pencipta yang diabadahi, satu-satunya pembuat syariat tanpa sekutu. Sebagaimana Dialah satu-satunya ilah yang berhak diabadahi oleh makhluk-Nya, Dialah satu-satunya yang berhak membuat syariat dan menghukumi hamba-hambanya. Sebagaimana mereka (hamba-hambanya) tidak boleh untuk memalingkan ibadahnya kepada untuk Pencipta dan Pemberi mereka, mereka juga tidak boleh menyekutukan-Nya dengan menemuhi syariat selannya, atau meniadakan syariat Allah sebagai tabu atau tabu selain Allah.

Berikut ini Rasulullah SAW, telah menjelaskan kepada Adhwa Binat, Bani Kura'ah tentang syariat Allah SAW.

خداوند خدای عالم و هستی را بزرگوار می‌دارم -

[illegible]

Rasulullah SAW bersabda :

وَنُحِرُّ مَا حَرَّمَ اللَّهُ، وَنُحِرُّ مَا حَرَّمَ اللَّهُ، فَسَعَوْهُمْ "وَلَيْسَ
وَرَفِئَتْ عَدَّتُهُمْ (رَوَدُ سَرْمَدِ)

"Bukankah mereka mengharamkan apa yang ditahukan Allah dan menghalalkan apa yang diharamkan Allah, kemudian ketika mengikuti mereka' Ia berkata benar. Rasudullah bersabda maka itulah bentuk peribadatan mereka (HR. Tirmidzi)

Apabila kita paparkan perkataan para Ulama' penjelasan, dan tafsir mereka tentang ayat ini, kita dapatkan sangat banyak sekali baik dari ulama salaf maupun khalaf yang menyatukan pemahaman ini. Dan ini adalah aqidah Ahlul sunnah wal Jama'ah dan *firqah najah* (golongan selamat). Yaitu, setiap penggantian terhadap syariat Allah, lebih-lebih meninggalkannya dan mengambil yang selainnya, atau mengganti dengan syariat yang lain yang dihasilkan dari pikiran manusia yang tersesat lagi menyesatkan, maka itu adalah kekufuran kepada Allah SWT yang mengeluarkan pelakunya dari mullah Islam, dan itu perbuatan syirik besar.

Di sini kami tuliskan beberapa perkataan Ulama, seutuhnya khalaf dengan ringkas yang menjelaskan perkataan dengan se jelas-jelasnya.

- Berkata Ibnu Katsir Al-Fakir Al-Madani tentang firman Allah

فَأَمَّا الْفُتُورَةُ الَّتِي فِي الْبَطْنِ فَوَلَّيْنَا عَنْهَا آلَ فِرْعَوْنَ لِئَلَّا يَأْكُلُوا جُلُودَ أَبْنَائِهِمْ وَهِيَ كَالْبَطْنِ

“Maka (Allah) menjadikan perut (yang ada) di dalam perut (Al-Fir'aun) (Musharrafah) sebagai tempat berlindung (bagi mereka) agar mereka tidak memakan daging anak-anak mereka” (An-Na'zi'at: 24)

“Apabila menilik kembali wahai para pengikut Al-Fir'aun, peritah Allah dan perintah Rasulullah SAW, maka janganlah kalian dari mullah Islama, untuk menolaknya karena kalian tidak mau atau karena enggan menerima, enggan melaksanakan atau menahan diri untuk tidak tunduk kepadanya. Itu karena serlokun pendapat para sahabat ketika menghukumi mullah kepada orang yang menolak zakat” (Ahkamu Al-Quran jil. 2 hal. 212-214)

- Ibnu Katsir berkata tentang firman Allah SWT

أَفَحُكْمَ الْجَاهِلِيَّةِ يَتَّعُونَ وَمَنْ أَوْحَسُ مِنْ اللَّهِ حُكْمًا يُقْضُونَ =

‘Apakah kalian jahiliyyah yang mereka kehendaki’ (Hukum) siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang menyakini (agamanya)’” (Al-Maidah[5]: 50)

“Allah SWT mengingkari siapa saja yang keluar dari hukum Allah yang muhkam yang mengandung segala kebaikan, mencegah segala kejelekan, dan siapa saja yang berpaling kepada penakut, hawa natsu dan istilah-istilah selamanya, yang dibuat manusia tanpa sandaran dari syariat Allah. Orang-orang jahiliyah bertukar dengan hukum yang berisi berbagai kesesatan dan kebohongan yang mereka ciptakan melalui akal pikiran mereka.”

Selagi orang keluar dari keruan yang dipakai berhukum oleh kaum Muslim. Hukum terselat diambil dari ray mereka

seperti kami. Lalu kamu berakhlak baik, maka Allah akan berakhlak baik kepadamu. Allah berakhlak baik kepada siapa yang berakhlak baik.

- Berkata Ibnu Katsir KEMERUKAN HUKUM AL-SYARI'AT
SWT

وَمَنْ يَتَّبِعْ أَهْلَ الْبَيْتِ مِنْكُمْ فَيُؤْمَرْ بِشَيْءٍ مِنْ حَرَامِ اللَّهِ فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِثْمَ عَلَيْهِ

Apakah mereka mempunyai sesuatu dari hal yang telah diharamkan Allah, dan apakah mereka akan tidak mendapat pahala dari Allah? (Asy-Syura [42] : 21)

Yaitu, mereka tidak mengikatkan diri yang atas yang telah disyariatkan Allah kepadamu, bahkan mengikuti apa yang telah disyariatkan setan setan dari jin dan manusia, berakhlak mengharamkan apa yang mereka haramkan atas mereka seperti *baharat*, *saubah*, *wasulah*, *ham*, dan meniadakan memakan bangkai, darah, dan perjudian, dan kesesatan serta kebid'ahan yang batil yang telah mereka buat dalam kejahayaban mereka, berupa penghalalan, pengharaman, ibadah ibadah bathil, dan kondisi-kondisi yang rusak." (Tafsir Ibnu Katsir : 4/112)

Jika mengikuti hukum-hukum yang dibuat oleh mereka selain apa yang disyariatkan Allah dianggap syirik dan Allah akan menghukumi pengikut-pengikutnya sebagai orang-orang musyrik, karena mereka mengikutinya dengan ridha dan menerima, sebagaimana firman Allah SWT

وَمَنْ صَعَتُمْ هُتَةً إِنَّكُمْ لَشُرُكُونَ

"dan jika kamu meratuti mereka semangguhnya kamu bertakut akan mereka orang-orang yang musyrik" (Al-An'am [6] : 121)

Maka apakah hukum-hukum mereka sudah kamu disyariatkan?

Alla Ya Rasulullah, "Sejauh apa yang mereka perintahkan kepada kamu dan mereka larang Allah dengan sesuatu yang telah

tidak pernah mengingkari perintah Allah SWT. Bahkan Allah tidak mengutuskan seorang nabi setelah Muhammad SAW. (Madaribu As-Sahikin jilid 2/337)

- Syaikhul Khamis RHM berkata, "Tidak ada seorang pun yang berani menentang Allah SWT atau menentang Rasulullah SAW, atau menolak salah satu yang diturunkan Allah SWT, atau menambah salah satu Nabi-Nya, dan disamping itu orang yang diturunkan Allah, maka ia tetap kafir." (At-Ta'alaat karangan Ibnu Abdi Al Barr, 4/266). Intinya di sini adalah perkataan "atau menolak salah satu yang diturunkan Allah" ia dianggap sebagai orang kafir.
- Syaikhul Islam Ibnu Tamiydh RHM berkata, "Tidak seorang pun boleh menghakimi orang lain, baik ia muslim atau kafir atau yang lainnya, kecuali dengan hukum Allah dan Rasul-Nya, barang siapa mencari hukum selain itu ia masuk dalam firman Allah SWT.

أَفَحُكْمَ الْجَاهِلِيَّةِ يَنْعُونَ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنْ اللَّهِ حُكْمًا لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿٥٠﴾

"Apakah hukum jahiliyyah yang mereka kehendaki? (Hukum) siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang meyakini (agumanya)?" (Al-Maidah [5] 50)

Juga firman Allah SWT:

وَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَحَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَعْذُوا بِأَنْفُسِهِمْ حَرَجًا مِمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥١﴾

Maka tentu Rabbmu, mereka tidak beriman sebelum mereka mematuhi engkau (Muhammad) sebagai hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan (sehingga) kemudian tidak ada rasa keberatan dalam hati mereka terhadap putusan yang engkau berikan dan mereka menerima

- سَلِّمُوا إِلَيْهِمْ ، مَنْ أَلْصَقُوا إِلَيْهِ وَأَضَعُوا كُرْسُيَ وَوَلَّى الْأَمْرَ مَكْتَمًا مِنَ
سِرِّهِمْ فِي سُنَى ، فَرَّذُولُ بِي كَيْتَهُ وَرَسُولُ رَكْبَتِهِ يُؤْمِنُونَ بِأَنَّهُ وَلِئِنْ أَلَا حَرَّ
دَلِيلُ حَبِيرٍ وَخَسْبٌ بِأَوَّلِهِ =

“Apa saja yang dihukumi oleh kitab Allah dan sunnah Rasul-Nya dan dipersaksikan kebenarannya oleh keduanya maka itu adalah kebenaran, dan tidak ada setelah kebenaran kecuali kesesatan, maka dari itu Allah Ta’ala berfirman, “jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian maka jadikanlah apa yang diperlihatkan kepadamu sebagai perschishan dan kebodohan kepada kitab Allah dan sunnah Rasul-Nya, kemudian kalian berhukum, kepada keduanya tentang perschishan yang ada diantara kalian, jika kalian beriman kepada Allah dan hari kemudian maka akan ada balasan bagi siapa saja yang tidak berhukum kepada Al Kitab dan As-Sunnah, tidak kembali kepada keduanya maka ia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir.” (Tafsir Ibnu Katsir, jilid 1, 518)

Belum juga berkata dalam konotasi tersebut. Imam Ash-
bah, Imam dan sahabat Rasulullah SAW juga tidak berakhlak
mereka menstigmatisasi kepada orang-orang yang beribadah
kepada Allah, meniadakan yang telah beriman. Allah telah
kalimatnya, 'Tumengawahi, Ya, Rasulullah, dan
Maknanya, bentuk perbedaan kata.'

- Syekh Muhammad Amin Asy-Syinqathi berkata, 'Tatsir Sufi
ini mengatakan bahwa setiap orang yang mengikuti pembuat
syariat yang penghalalnya dan pengharumannya menyelisihi
syariat Allah maka ia menjadi penyembahnya, menjadikan
sebagai Rabb, telah menyekutukan Allah dengannya dan telah
katit kepada Allah. Ini adalah tatsir yang benar dan tidak
diragukan lagi kebenarannya.

Ketahuiilah wahai saudaraku, bahwasanya menyekutukan
Allah dalam hukum-Nya dan menyekutukan Allah dalam
beribadah kepada-Nya adalah sesuatu yang sama, dan sama
sekali tidak ada beda di antara keduanya. Maka orang yang
mengikuti hukum selain hukum Allah, dan syariat selain
syari'at Allah, ataupun undang-undang yang menyelisihi
syari'at Allah, yang dibuat oleh manusia, berpaling dari cahaya
langit yang diturunkan Allah melalui lisan Nabi-Nya, barang
siapa melakukan ini semua maka tidak ada bedanya ia dengan
orang yang menyembah patung dan bersujud kepadanya dari
sisi manapun.

Mereka berdua adalah sama, kedua-duanya sama-sama
menyekutukan Allah. Yang satu menyekutukan-Nya di
dalam beribadah, dan yang satu lagi menyekutukan-Nya di
dalam berhukum. Menyekutukan-Nya dalam beribadah dan
berhukum kepada-Nya adalah sama. Allah telah bertuan
tentang menyekutukan-Nya dalam beribadah kepada-Nya.

فمن كان يرضو ع الله فليصبر ولا يفتنه

أُخَذَ

...
...
...
(Al-Kahfi [18]: 110)

Dan Allah berfirman tentang menyetarakan-Nya dalam
berhukum kepada-Nya:

قُلْ إِنَّهُ عِنْدَ عَالِي سَمَوَاتِهِ عِندَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ تَصْرَفُهُ وَتُسْمَعُ
مِنْهُمْ مِنْ دُونِهِ مَنْ وَلِيَ وَلَا يُشْرِكُ فِي حُكْمِهِ أَحَدًا -

"Kepunyaan-Nya lah semua yang tersembunyi di langit dan di
bumi. Alangkah terang penglihatan-Nya dan Alangkah tajam
pendengaran-Nya, tak ada seorang pelindungpun bagi mereka
selain dari pada-Nya, dan Dia tidak mengambil seorangpun menjadi
sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan." (Al-Kahfi [18]: 26)

Beliau berkata lagi, "Maka ia (Rasulullah) menjelaskan
kepadanya, bahwa mereka menghalalkan apa yang diharamkan
Allah, dan mengharamkan apa yang dihalalkan Allah, kemudian
mereka mengikatnya. Itu berarti menjadikan mereka sebagai
Tuhan.

Di antara dalil yang paling jelas yang menjelaskan tentang
ini adalah firman Allah di dalam surat An-Nisa', Allah
menjelaskan bahwa siapa saja yang ingin berhukum kepada
selain-Nya, amat mengherankan ketika mereka mengklaim
beriman. Mereka seperti itu dikarenakan pengakuan iman
mereka ketika dibarengi dengan kemunafikan mereka untuk
berhukum kepada thaghut adalah pengakuan dusta dan
mengherankan. Yaitu pada firman-Nya

لَهُمْ فِي الْأَرْضِ مَزَاجٌ مِمَّا كَانُوا يَكْفُرُونَ ۚ إِنَّهُمْ يَخُوتُونَ اللَّهَ حَتَّىٰ إِذَا خُتِفُوا بِالْمَوْتِ لَكِنَّا لَهُمْ مِزَاجٌ ۚ
فَسِيقَ الَّذِينَ هُمُ يُكْفَرُونَ إِلَىٰ جَهَنَّمَ فَدُخِنَ فِيهَا أَنفُسُهُمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُكْفَرُونَ ۚ

Apakah kalian tidak memperhatikan bahwa orang-orang yang kafir telah berputar-putar di antara kepala api yang diturunkan, ke atas dan ke bawah, sedang menunggu kematian mereka. Maka tentulah berputar-putar di langit padahal mereka telah diperintahi mengimani di langit itu. Dan syaitan bermaksud menyesatkan mereka (dalam) persesatan yang sejauh-jauhnya." (An-Nisa'[4]: 60)

Sampai pada perkataannya, "Maka dengan nash-nash langit yang telah kita sebutkan, nampak jelas sekali siapa saja yang mengikhti hukum positif yang dibuat oleh setan melalui lisan para wawannya yang menyelishti apa yang disyariatkan Allah melalui lisan para rasul-Nya, bahwa tidak diragukan lagi kekafiran mereka. Kekafiran bagi mereka yang bashirahnya Allah tutup dan butakan dari cahaya wahya seperti mereka." (Adhwau Al-Bayan).

Di tempat yang lain, Asy Syinqithi berkata "Menerapkan hukum positif yang menyelishti syariat Pencipta langit dan bumi adalah kafir kepada Pencipta langit dan bumi. Seperti pernyataan melebihkan laki-laki dari perempuan dalam hal warisan adalah tidak adil dan sebarusnya sama, pengakuan mereka bahwa berpoligami adalah kezaliman, talak adalah kezaliman bagi perempuan, rajam, potong tangan, dan yang lainnya adalah perbuatan yang kejam dan tidak pantas diterapkan buat manusia dan klan-klan lainnya.

Menerapkan hukum seperti ini dalam jiwa, harta, nasib, kedaulatan, agama, masyarakat merupakan kekafiran kepada Pencipta langit dan bumi dan pelanggaran terhadap hukum langit yang dibuat oleh Pencipta segala makhluk. Dan itu yang paling mengedukasi kefasikan dalam mereka. Maka Syuaib dan Luqman Allah buat ada di

Al-hukum menurut bahasa qawwam adalah Allah SWT. Untuk ketika hukum Allah yang harus kita amalkan, oleh karena itu Allah telah menurunkan hukum yang qat'iat untuk manusia. Barang siapa yang meyakini itu maka ia termasuk orang kafir. Ayat qat'iat hukum ini tidak masuk di dalamnya, perintah undang-undang yang belum dibinasakan oleh syariat yang bertentangan dengannya, dan tidak masuk juga ke dalam hukum hasil ijtihad yang diperselisihkan para ulama. Barang siapa membuat undang-undang yang membolehkan zinariya, atau apapun yang termasuk perbuatan maksiat yang telah disepakati tentang keharamannya di dalam syariat maka ia telah kafir, dan kafir pula semua yang memberikan kontribusi dengan kerelaannya dalam menerbitkan undang-undang ini."

Lihatlah penjelasan bagus dari Syaikh Muhaiddits Ahmad Syakir RHM yang mengalami zaman diberlakukannya undang-undang Barat dan masuknya—sedikit demi sedikit untuk menggantikan syariat Allah—di seluruh negara kaum muslimin. Ketika beliau ketika memberi komentar perkataan Ibnu Katsir yang telah kita sebutkan di atas ketika beliau menafsirkan firman Allah SWT:

أَفَحُكْمَ الْجَهْلِيَّةِ يَبْتَغُونَ

"Apakah hukum jahiliyah yang mereka kehendaki?" (Al Maudah [5]: 50)

Syaikh Ahmad Syakir berkata, "Meski demikian apakah dalam syariat Allah diperbolehkan kaum Muslimin berhukum—di seluruh negara mereka—dengan undang-undang yang disarikan dari Undang-undang Eropa paganis-atets, bahkan dengan undang-undang yang memasukkan pendapat dan hawa nafsu batil, mereka mengubah dan menggantinya sesuka mereka?"

kondisinya. Jika ia telah keluar dari Islam dan komunitasnya, maka ia berlepas diri dari pertolongan Allah, yaitu pertolongan-Nya. Dengan itu, ia akan berlepas diri dari pertolongan Allah, yaitu pertolongan-Nya. (Tafsir At-Tabari, Jilid 3/228)

- Allah SWT berfirman

لَا تَجِدُ الْمُؤْمِنِينَ يَكْفُرُونَ أَتْبَاعًا مِمَّنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ وَمَنْ عَمِلْ
دَسْخًا فَلَيْسَ مِنَ اللَّهِ فِي شَيْءٍ إِلَّا أَنْ يَتَّخِذَ مِنْهُمْ نَفْسًا وَيُحِذِرْكُمْ
لِللَّهِ نَفْسُهُ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ ﴿٢٨﴾

"Janganlah orang-orang mukmin mencontoh orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Barang siapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah, kecuali karena (suasana) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya. dan hanya kepada Allah kembali (mu)." (Ali-Imran [3]: 28)

Ibnu Jarir berkata tentang tafsir ayat ini "Barang siapa yang menjadikan orang-orang kafir sebagai penolong, pembela, dan pendukung, berwali kepada mereka atas agama yang mereka anut dan mendukung mereka dalam menghadapi kaum muslimin maka lepaslah ia dari pertolongan Allah, yaitu Allah telah berlepas diri darinya karena kemurtadannya dari agamanya dan karena kekafirannya" (Tafsir At-Tabari, Jilid 3/228)

- Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا عَدُوِّي وَعَدُوَّكُمْ أَوْلِيَاءَ تَقُوتَ بِهِمْ
بِالْمَوَدَّةِ ... ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil
 teman-temanmu orang-orang yang di luar kalanganmu (karena) mereka
 tidak henti-hentinya (memintakan) kemudahan bagimu. Mereka
 menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebenaran dari
 mata mereka dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih
 besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat Kami
 jika kamu memahaminya.” (Al-Mumtahanah [60]: 1)

- Allah SWT berfirman

مَنْ يَدْعُ إِلَى هُدًى يَأْتِ بِهِ عَلَى أُنُوفِهِمْ كَمِثْلِ عَلَى صَنُوفٍ مُجْتَمِعَةٍ
 نَبِيًّا وَإِنْ أَوتَاهُمْ نَبِيًّا لَيَبْغُوا نَبِيًّا لَعَنَ صَنُوفٌ يَوْمَ كَانَ الْغَمُومُ ۚ

“Penunjukkan orang-orang yang menghidai (mendatang) pada hari
 selain Allah adalah seperti tabi-tabi yang merembat nabi. Dan
 sesunggahnya nabi yang palang lemah adalah nabi tabi-tabi
 sekiranya mereka mengetahui.” (Al-Apkabir [29]: 41)

- Firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بَصَائِرَ مَنْ دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خِيَالًا وَدُّوا مَا
 عَنِتُّمْ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْثَرُ قَدْ بَيَّنَّا
 لَكُمُ الْآيَاتِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ۚ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman
 kepercayaanmu orang-orang yang, di luar kalanganmu (karena) mereka
 tidak henti-hentinya (memintakan) kemudahan bagimu. Mereka
 menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebenaran dari
 mata mereka dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih
 besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat Kami
 jika kamu memahaminya.” (Al-Imran [3]: 118)

- Dia juga berfirman:

مَا تَزِدُ الظَّالِمِينَ كُفْرًا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُبْرَلَ عَلَيْكُمْ
 مِنْ حَبِيرٍ مِنْ رُحْمَتِهِ ۚ

"(Orang-orang kafir dari ahli kitab - Yahudi, Nasrani, dan Majusi - yang mengikuti agama mereka, maka Allah tidak menjadi peminat dan Rabbmu." (Al-Baqarah [2]: 105)

- Allah berfirman

وَمَنْ يَرْصِدْ لَكُمْ شَيْءٌ مِنْهُمْ وَلَا تَنْصِرُوا حَتَّىٰ تَسْمَعَ كَلِمَتَهُ فَلْيَرْجِعْ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا يُغْنِي عَنْكُمْ شَيْءٌ مِنْكُمْ وَلَا تَنْصِرُوا حَتَّىٰ تَسْمَعَ كَلِمَتَهُ
مِنْ اللَّهِ مِنْ وَلِيِّ وَلَا تَنْصِرُوا =

"(Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan serong kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah, Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar) dan Sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu." (Al-Baqarah [2]: 120)

- Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ تَطِيعُوا فَرِيقًا مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ يَرُدُّوكُمْ بَعْدَ
إِيمَانِكُمْ كُفْرًا =

"Hai orang-orang yang beriman, jika kamu mengikuti sebahagian dari orang-orang yang diberi Al Kitab, niscaya mereka akan mengembalikan kamu menjadi orang kafir sesudah kamu beriman." (Ali-Imran [3]: 100)

- Dan bertepatan dalam ayat yang lain

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَكُمْ هُزُؤًا وَلَعًا مِمَّنْ
آمَنُوا أَنْتُمْ تَكْتُمُونَ فَكُفُّوا أَلْسِنَآءَ وَأَنْقُضُوا أَيْدِيَكُمْ
مُؤْمِنِينَ

● Allah berfirman

• مِمَّنْ يَنْتَحِبُونَ مِنْ قَوْمٍ عَصَى أَفْئَةٍ مِمَّنْ هُمْ أَهْلٌ لَهَا وَلَا يَنْتَفِقُونَ
وَيُخْفُونَ عَلَيْهَا الْكُذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ =

“Tidaklah kamu perhatikan orang-orang yang menentang kamu yang diumumkan Allah sebagai teman? Orang-orang itu bukan dari golongan kamu dan bukan (pula) dari golongan mereka. Dan mereka bersumpah untuk menguatkan kebohongan, sedang mereka mengetahui.” (Al-Mujadilah [58]: 14)

● Allah berfirman:

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الْكُفْرَيْنَ أَولِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ أَلْيَتَّغُورَ عَنْهُمْ
الْعَرَّةَ وَالْعَرَّةَ شَأْنُ خَمِيئًا =

“Kabarkanlah kepada orang-orang munafik bahwa mereka akan mendapat seseorang yang pedih (yaitu) orang-orang yang menganihil orang-orang kafir menjadi teman-teman peralihan dengan menangguk orang-orang mukmin. Apakah mereka mencari kekuatan di sisi orang kafir? Maka sesungguhnya semua kekuatan kepunyaan Allah.” (An-Nisa’ [4]: 139)

Ilmu Harim RHM membenarkan bahwa firman Allah “Barang siapa di antara kalian yang bertamalli kepada mereka maka ia termasuk bagian dari mereka” dibawa kepada makna lainnya bahwa ia telah kafir bagian dari mereka, dan ini

adalah kebenaran yang lebih terdahulu dari pada mereka dan muslimin." (Al-Muhalliyatuz 13/25)

Imam Ibnu Qayyim al-Jawziyyah berkata, "Allah telah berfirman, 'Dan jika mereka bersumpah dengan nama Allah, maka mereka tidak akan mengambil orang-orang musyrik itu menjadi penolong-penolong' (Al-Maidah [4] : 81).

وَقُلُوبُهُمْ عَنْهُ قُلُوبُهُمْ مِنْ غَيْرِهِ مُتَّبِعَةٌ ۚ وَمَنْ يَتَّبِعْهُ يَكُنْ مِنَ الْغَايِبِينَ
وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۚ وَيَرْزُقْهُ مِنْ غَيْرِهِ بِكَرَمٍ ۚ

"Sekiranya mereka beriman kepada Allah, kepala Nabi (Musa), dan kepala apa yang diturunkan kepadanya (Nabi), musyrik mereka tidak akan mengambil orang-orang musyrik itu menjadi penolong-penolong." (Al-Maidah [4] : 81)

Ini menunjukkan bahwa iman yang disebutkan di sini menafikan dan menolak untuk menjadikan mereka wali. Iman dan menjadikan mereka sebagai wali tidak akan terkumpul dalam satu hati. Maka Al-Qur'an saling membenarkan satu dengan yang lainnya." (Al-Iman karya Ibnu Taimiyyah hlm. 14).

Ibnu Qayyim RHM berkata, "Allah memutuskan dan tidak ada hukum yang lebih bagus dari-Nya bahwa barangsiapa yang bertawalli kepada Yahudi dan Nasrani maka ia bagian dari mereka. 'Barang siapa di antara kalian yang bertawalli kepada mereka maka ia termasuk bagian dari mereka.' Jika wali wali mereka adalah bagian dari mereka berdasarkan dengan nash Al-Qur'an maka bagi mereka hukum mereka juga." (Ahkam Ahl Adz Dzimmah karya Ibnu Qayyim, 1/67)



Para penguasa negara Syam yang mengaku dirinya muslim dan kawan-kawannya yang mengira diri mereka muslim serta para

Kewajiban berjihad melawan para penguasa murtad yang berwala kepada musuh-musuh Allah dan yang berhukum dengan selain hukum Allah

- وَلَنْ تَجْعَلَ لِمَنۡ لَّكُفْرٍ عَلَىٰ لُؤْمِينَ سَبِيلًا ۚ

Tidaklah ada jalan bagi seorang mukmin yang lebih mulia dari pada jalan *imamah* (kepemimpinan) dan kekuasaan Imam. Dan ini bukan hak milik orang kafir ataupun orang murtad menurut kesepakatan kaum muslimin. Bahkan sebagian Ulama' berpendapat tidak juga hak milik orang zalim dan fasik. Rasulullah SAW menyatakan hal itu dalam hadits yang diriwayatkan oleh U'bad bin Shami' RA. 'Kami membiayai Rasulullah SAW untuk melakukan perjalanan dalam hal yang kita sukai maupun kita benci, disaat kita lapang maupun sempit, bersabar diatasnya dan supaya kami tidak mencabut suatu perkara dari ahlinya, kecuali apabila kami melihat kekufuran yang nyata di dalamnya ada bukti (yang kami tetapkan) dari tagamul Allah. (HR Bukhari)

Teks hadits ini sangat indah dan indah sekali dan sangat indah melihat kekufuran yang nyata dan seorang pemimpin yang tidak bakti dan tidak Allah dan sunnah Nabi-Nya. maka akan dapat menentang kekuasaan dan keagungan dan dengan kedudukan perantara penguasa itu maka itu mengikatnya kufir. Kekufuran itu tidak mesti harus dinyatakan dengan lisan. Kufir itu kufir dari iman. Kufir adalah keadaan dan perbuatannya. Ada bakti yang palsu. Allah itu kekufuran nyata pada yang dilakukannya. Bakti kekufuran penguasa tidak hanya mengikatkannya di tangan dan dari kekuasaannya saja akan tetapi juga menjadikan dirinya bakti karena kemurtadannya. Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ وَقَتْلُوهُ

‘Barang siapa mengganti agamanya maka biadlah ia’ (HR Bukhari)

وَلْيَكُونُوا أَيْمَنُهُمْ مِنْ بَعْدِ عَهْدِهِمْ وَطَعْنُوا فِي دِيْبِكُمْ فَقَتَلُوا أَيْمَةَ الْكُفْرِ بِهِمْ لَا أَيْمَنَ لَهُمْ

‘Jika mereka merusak sumpah (janji)nya sesudah mereka berjanji, dan mereka mencera agamamu, Maka perangilah pemimpin-pemimpin orang-orang kafir itu, karena Sebenarnya mereka itu adalah orang-orang (yang tidak dapat dijagang) janjinya’ (At-Taubah [9]: 12)

- Imam Nawawi berkata dalam kitab Syarah Shahih Muslim "Qadhi 'Iyadh RHM berkata, para Ulama' sepakat bahwa Imam itu tidak sah bagi orang kafir, dan jika ia melakukan kekufuran, mengubah syariat atau melakukan bid'ah maka status kepemimpinannya batal, hilang kewajiban untuk mentaatinya serta kewajiban kaum muslimin untuk memberontaknya dan melepaskan jabatannya dan menggantikannya dengan Imam yang adil jika itu memungkinkan. Namun apabila itu tidak bisa dilakukan kecuali oleh suatu kelompok saja maka wajib

itas meteké bené-sunté, yémungun yam, katu tarsebit. Dan
 nêkêd waulk m pèh pèrampung adêl. Adêl m katu tasebit apabilih
 yam mungun mawadé kumunya. Maka tasebit tasebit adêl
 kekutan mawadé waulk m mawadé tasebit tasebit kumunya
 sêmbing nasun berpèh dan mawadé kumunya tasebit tasebit
 tasebit dengan mawadé kumunya. (Fathul Mu'ini 12/229) An
 Nawawi 12/229)

- Apabila kaum muslimin tidak mampu melakukan itu maka wajib ber'dad (men persiapkan diri). Ibnu Taimiyah r.h.m berkata "Dwajibkan ber'dad untuk berubad dengan mempersiapkan kekuatan dan diri melatih kudu ketika kaum muslimin dalam keadaan lemah. Karena apa yang kewajiban itu tidak sempurna kecuali dengannya, maka ia juga menjadi wajib." (Al-Fatawa 28/259)
- Al-Hafidz Ibnu Hajar berkata "Sesungguhnya ia Imam dilengserkan karena sebab kekutiran berdasarkan Ijma'. Maka wajib atas setiap muslim untuk melengserkannya. Siapa yang kuat melakukannya ia berpahala, siapa yang menalar (mudahanah) ia berdosa, dan siapa yang lemah wajib berhijrah dari negeri itu." (Fathul Baari 13/154)
- Abu Ya'la berkata "Apabila ia melakukan sesuatu yang menodai agamanya maka dilihat kondisinya. Jika ia kafir setelah beriman maka ia batallah kepemimpinannya dan ini tidak diragukan lagi, karena ia sudah keluar dari mullah dan wajib dibunuh."
- Penguasa kafir murtad beserta kelompoknya yang memerang Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman adalah musuh yang menyerang yang menjadi ujian bagi kaum muslimin. Allah mewajibkan kepada mereka untuk memberontak, berubad melawannya dan mencegahnya sesuai kemampuannya. Dalam hal ini tidak ada perbedaan sama sekali sebagaimana yang dikatakan oleh Al-Qadhi.

- Ustadz Abdul Qadir Aulad RHM berkata dalam kitabnya "Al-Islam barokah dan mubarakat Ummah": "Para sahabat Rasulullah SAW, Para Tabi'in dan Para Mujtahid Imam-mujtahid bersepakat bahwa keluar dari Ummiyyah tidak wajib kecuali dalam keadaan terpaksa. Allah tidak mengizinkan mereka, bahwa tidak ada ketertarikan dalam kemaksiatan kepada Allah. Mereka juga bersepakat bahwa mengabaikan sesuatu yang telah disepakati keharusannya seperti zina, mabuk, membolehkan dihapusnya hudud, menghilangkan hukuman syariat, dan membuat syariat yang tidak diizinkan Allah, adalah merupakan kekafir dan kemurtadan. Dan juga bahwa keluar dari penguasa muslim jika telah murtad adalah wajib atas kaum muslimin. Bentuk keluar atas Ummiyyah yang paling minimal adalah mengabaikan perintah-perintah mereka dan larangan-larangan mereka yang menyelisihi syariat."

Bahkan sebagian besar Ulama membolehkan bahkan mewajibkan keluar atas penguasa zalim-tasik yang kejahatannya sudah menghilangkan tujuan-tujuan ia dijadikan pemimpin, yaitu menjaga kemaslahatan manusia dan tujuan syariat yang lima, menjaga agama, kehormatan, harta, jiwa, dan akal mereka. Imam Juwaini RHM menjelaskan dengan ringkas dalam kitabnya "*Ghiyats Al-Ummah fi At-Tayyatsi Az-Zulmi*" mengenai hukum ini, setelah menjelaskan tidak bolehnya keluar atas penguasa tasik, sebagaimana pendapat Jumhur Ahlussunnah, yaitu ketika ketasikannya baru terbatas pada dirinya dan tidak mengurangi kemaslahatan manusia baik agama maupun kehidupan dunia mereka. Beliau berkata di halaman 152 dalam kitab yang tersebut:

"Dan semua ini pendapat Ahlussunnah tidak bolehnya keluar atas penguasa tasik—penjagaan Allah pada ketasikannya yang masih jarang jarang dilakukan. Namun apabila kemaksiatan dilakukan terus menerus, pelanggaran terus dilakukan, kerusakan nampak, kebenaran hilang, hak

dan hal itu tidak mungkin, karena jika demikian, maka akan semakin bertambah banyak jumlah orang yang tidak mendapat petunjuk orang yang menolaknya. Hal itu akan semakin menambah ketidakefektifan dan keabsahan perintah menubuhkannya dan berakibat semakin banyak orang yang harus memperbaiki kondisi yang semakin memburuk ini, dengan keputusan yang bisa diungkap oleh orang yang paham, dengan izin Allah SWT yaitu bahwa tujuan kepemimpinan (amanah) adalah mengulangi kondisi tersebut.

Jika tujuan dari kepemimpinan tidak tercapai maka tidak ada jalan lain kecuali harus memperbaikinya. Membuatkan manusia saling tampar dan saling serang tanpa pemimpin, yang tidak mengumpulkan mereka di atas kebenaran dan kebathilan, itu lebih bermartabat bagi mereka daripada memutuskan agar mereka mengikuti orang yang membantu orang-orang zalim, pelindung orang-orang kejam, para penverang, dan para pembelot. Jika manusia terpaksa melakukannya, sungguh, jalan keluar menjadi sulit dan indera pun sulit bekerja normal. Ketika itu orang yang melihatnya harus berhati-hati. Harus ia ketahui jika kondisi itu terus berjalan dalam kekacauan, tidak karaan dan disfungsi dalam banyak hal, maka itu adalah karena penentangan terhadap pemimpin. Itulah yang sekarang sedang terjadi. Orang yang akalnya sehat tidak akan rela dengan kondisi semacam ini. Inkonsistensi dalam setiap perkataan dan perbuatan adalah tanda kelemahan prinsip agama atau tanda kakaunya tipu daya dan itu adalah kegelian. Jika memungkinkan, semua itu harus diperbaiki. Bersegeralah, bersegeralah, sebelum semuanya terlantar.

Bagaimana pun juga, segala puji bagi Allah yang tidak ada yang terpuji atas sesuatu yang dibenci selain Nya.”

Kemudian para pemerintah kita telah menegakkan kekafiran mereka untuk melakukan kejahatan dalam Al-Jadenganyah dan mereka ketasikannya kemukatan kekufuran dan keesakan awangan. Tidak ada yang bersedi perliput tetapi mereka k... yang Allah buatkan beshubayyan, dan mereka tertitip... yang aserbuk molen perbutannya sendiri yang peratny per... dan... takan... dari para penguasa... yang... dan... kebatilan, kesesatan dan penyampangan.

Berdasarkan dalil-dalil syar'iah atas yang ditombak dengan... dan... takta yang terjadi di Negara Syam, maka jihad di negeri Syam bisa dikategorikan jihad melawan orang-orang kafir ishi dari Yahudi dan kaum salibis, atau jihad melawan para wali dan wakil mereka yang murtad dari kalangan Bathiniyyah Nushairiyah. Status hukum mereka sebagaimana dalil-dalil yang disebutkan di atas terkhusus tatwa Imam Ibnu Taimiyah yang satu zaman dengan mereka. Atau jihad melawan kaum murtad lainnya yang memerangi Allah dan Rasulnya dalam kapasitas mereka sebagai musuh terdekat yang menjadi perpanjangan tangan dari musuh yang lebih jauh dan penghalang darinya sebagaimana terjadi di Yordania.

Dari sini akan muncul satu pertanyaan sementara kita mengajak berjihad melawan Bathiniyyah Alawiyah Nushairiyah yang menguasai pemerintahan sebagian besar negeri Syam dengan cengkraman mereka atas pemerintahan Suriah dan Lebanon. Jihad juga wajib atas penduduk Syam untuk melawan pemerintah murtad di Yordania dan pemerintah-pemerintah Fir'aan Negara Arab dan kaum muslimin yang semisalnya. Tentunya lebih dari itu tardha lainnya kewajiban jihad melawan Yahudi di Palestina. Semua pemerintah tersebut memanfaatkan putra-putra kaum muslimin Ahlul-sunnah untuk menjadi tentara, polisi, aparat keamanan, interogator, sipir sipit penjara, algojo, dan para hakimnya yang kafir.

Sebelum kami menyelidiki masalah tersebut, teringat mengatakan bahwa jumlah penduduk tentara Islam di kerajaan mereka selangkah di antara mereka. Di antara putra-putra mereka. Maka dari itu kami wajib menjelaskan tentang status hukum para pembantu thaghut itu mengaku sebagai kaum muslimin. Ada 3 masalah mengenai mereka:

Hukum berjihad melawan para pembantu orang-orang kafir dan murtad yang menjajah negeri kaum muslimin yang mengaku muslim

[Lihat buku "Aty Tsaurah Al-Islamiyah fi Syria" jilid 1 halaman 165 dan halaman selanjutnya.]

1. Kebanyakan tentara dan pembantu mereka di negara Syam ini dan negara thaghut Arab serta kebanyakan Muslimin adalah dari kalangan orang-orang bodoh dan terpaksa untuk membantu mereka, maka dari itu wajib bagi kelompok yang berjihad melawan Nushairiyah, Salibis dan murtadin untuk memulai jihad mereka. Dilakukan dengan melakukan propaganda dalam jangkauan seluas-luasnya.

Yang paling penting adalah mengajak mereka, orang-orang yang tersesat, orang-orang bodoh, dan orang terpaksa itu dengan bahasa yang baik, atau bahkan yang ikut serta dalam memerangi keluarga dan agamanya dari putra-putra Ahlusunnah. Kelaskan kepada mereka kesesatan mereka dan akibatnya baroknya di dunia dan akhirat. Kita jelaskan pula jalan keluar dari masalah tersebut dengan meninggalkan apa yang sedang di dalam disertai dengan taubat dan menelengi agamanya, keluarganya dan negerinya.

Selama itu hendak kita ketahui yang dipredika oleh syariat realitas perahu singgah dan mudharat karena masalah ini bersinggah sanggeit dalam menyempurnakan mereka akan memakan waktu lama. Akan tetapi sanggeit perang menyebarkan patrapita. Alhasil adalah itu dari keadilan menom cilawit. Bahkan menantik mereka dalam peritapanan. Alhasil adalah melawan orang-orang kafir islah seperti Yahudi dan Sabais, orang-orang murtad dari kelompok Baitulayat Alawiyah Nashairiyah dan orang-orang kafir sekuler dan sesat dari penguasa-penguasa negeri Syam. Dalam sirah Rasidillah SAW terdapat sebaik baik teladan bagi kita ketika belia singgit menginginkan mereka mendapatkan hidayah sekalipun belia sedang memerangi mereka.

لَا يَهْدِي اللَّهُ فِتْنَةً رَحْلًا خَيْرٌ مِّمَّا طَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ

"Seandainya Allah memberi hidayah salah satu dari mereka melalui perantara kamu, itu lebih baik daripada dunia seisinya."

Juga dengan menjelaskan pula hukum asal bagi siapa saja yang enggan, dimana tidak ada baginya kecuah perang. Ini adalah peperangan agama dan aqidah yang di dalamnya tidak ada peran ikatan keluarga dan nasab.

2. Wajib diketahui oleh para mujahid atau kaum Muslimin dan mereka yang tersesat yang menjual agama mereka dengan dunia, dunia Alawiyah Nashairiyah, Yahudi, Nasrani dan orang-orang murtad, sesungguhnya hukum Allah —buk dari Al Quran maupun sunnah— menetapkan wajibnya atau bolehnya berpelel melawan para pembantu itu selama mereka menaa perantara orang-orang kafir dalam menyebarkan kaum Muslimin. Hal ini adalah dari dalil-dalil berikut:

Allah SWT berfirman:

إِذْ سَأَلْنَا مَنْ أَلَدَسَ أَتُفَوُّوْا وَوَأُتَعَدُّوْا وَتُصْعَقُ
بِهِمْ لَا تُشَبِّهُ ۚ وَوَأَلَدَسَ أَتُفَوُّوْا لَوْ أَنَّ بَ كَرَاهِ قِسْرٍ مَنَّهُ
كَمْ سَرَّوْا مَ كَدَلَتْ يُرَبُّوْا تَنَّهُ أَغْمِيْهِمْ حَسْرَبٍ عَسِيْهِ وَوَأ
هُم بِخَيْرٍ جَوْنٍ مِنَ النَّارِ ۝

saat itu ketika orang-orang yang diikuti itu berlepas diri dari orang-orang yang mengikutinya dan mereka melihat saksi, dan (ketika) segala hubungan diantara mereka terputus sama sekali. Dan berkatallah orang-orang yang mengikuti. Sedangkan kami dapat kembali (ke dunia) pasti kami akan berlepas diri dari mereka, sebagaimana mereka berlepas diri dari kami. Demikianlah Allah memperlihatkan kepada mereka semua perbuatannya menjadi sesakan bagi mereka, dan sekali-kali mereka tidak akan keluar dari api neraka " (Al-Baqarah [2] 166-167)

Maka beginilah keadaan mereka semua di neraka. Berlepas dirinya orang lemah si pengikut dari orang kuat-sembong yang diikuti, tidak akan bermantaat. Demikian juga di dunia, tidak menjamin keharaman darahnya karena ia berpeting bersama orang-orang kafir.

Allah SWT berfirman:

وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ اللَّصْفُورِ مَوْقُوفُورِ عَدَدِ رَنَّهُ يَرْحُغُ بَقْصُهُمْ
لِي بَقْصٍ يَقُولُ يَقُولُ لَدَيْهِ أَتُضْعَفُوْا لِلْدِّسِ أَتُسَكْرُوْا لَوْ لَا
أُتْمَ لَكُنَّا مُؤْمِسِينَ ۚ قَالَ لَدَيْهِ أَتُسَكْرُوْا لِلْدِّسِ أَتُضْعَفُوْا
أَحْسَنُ صَدْدُكُمْ عَنِ الْهَدْيِ بَعْدَ إِذْ حَاءَكُمْ مِّنْ كُنْتُمْ تُخْرِمِينَ ۚ

وَقَرَأْتُمْ لَكُمْ كُفْرًا تَنْصِفُوهُنَّ أَنْتُمْ كُفْرًا تَنْصِفُوهُنَّ أَنْتُمْ كُفْرًا تَنْصِفُوهُنَّ أَنْتُمْ كُفْرًا
 تَنْصِفُوهُنَّ أَنْتُمْ كُفْرًا تَنْصِفُوهُنَّ أَنْتُمْ كُفْرًا تَنْصِفُوهُنَّ أَنْتُمْ كُفْرًا
 تَنْصِفُوهُنَّ أَنْتُمْ كُفْرًا تَنْصِفُوهُنَّ أَنْتُمْ كُفْرًا تَنْصِفُوهُنَّ أَنْتُمْ كُفْرًا
 تَنْصِفُوهُنَّ أَنْتُمْ كُفْرًا تَنْصِفُوهُنَّ أَنْتُمْ كُفْرًا تَنْصِفُوهُنَّ أَنْتُمْ كُفْرًا

Dan tidaklah hebatnya kalau kamu lihat ketika orang-orang yang zalim itu dihadapkan kepada Rabbnya, & balasan dari mereka menghadapkan perkataan kepada sebagian yang lain, orang-orang yang dianggap lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri, 'Kalau tidaklah karena kamu tentulah kamu menjadi orang-orang yang beriman.' Orang-orang yang menyombongkan diri berkata kepada orang-orang yang dianggap lemah, 'Kamukah yang telah menghalangi kamu dari petunjuk sesudah petunjuk itu datang kepadamu?' (Tidak) sebenarnya kamu sendirilah orang-orang yang berdosa.' Dan orang-orang yang dianggap lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri, (Tidak) sebenarnya tipu daya(mu) di waktu malam dan siang (yang menghalangi kamu) ketika kamu menyeru kamu supaya kamu kafir kepada Allah dan menjadikan sekutu-sekutu bagi Nya.' Kedua belah pihak menyatakan penyesalan tatkala mereka melihat azab. Dan kamu pasang belenggu di leher orang-orang yang kafir. Mereka tidak dibalas melampaui dengan apa yang telah mereka kerjakan." (Saba' [34]: 31-33)

Percakapan mengerikan antara para pemimpin dan pengikutnya ini, serta rantai yang ada di leher mereka, tidak berguna bagi mereka dalam menyelamatkan mereka dari nasib yang sama di akhirat. Alasan-alasan yang mereka kemukakan hari ini akan hilang di akhirat dan tertolak. Tempat kembali mereka adalah neraka. Begitu juga ketika mereka berperang bersama

... dan mereka itu maknanya adalah orang-orang kafir yang ditaklukkan dari hukuman di dunia karena sebab tersebut.

In ayat 13-14 dan REIM (ayat 13-14) terdapat ayat 13-14:

وَإِذَا سَأَلَ الْمُؤْمِنُونَ النَّبِيَّ عَنْ النَّفْسِ الَّتِي قُتِلَتْ مِنْهُمْ قُلْ إِنَّ نَفْسًا لَمْ يَكُنْ لَهَا كَلِمَتٌ مِنْ رَبِّكَ قُتِلَتْ وَلَئِنْ لَمْ يَنْصُرُوا نَفْسًا لَمْ يَكُنْ لَهَا كَلِمَتٌ مِنْ رَبِّكَ قُتِلَتْ وَلَئِنْ لَمْ يَنْصُرُوا نَفْسًا لَمْ يَكُنْ لَهَا كَلِمَتٌ مِنْ رَبِّكَ قُتِلَتْ وَلَئِنْ لَمْ يَنْصُرُوا نَفْسًا لَمْ يَكُنْ لَهَا كَلِمَتٌ مِنْ رَبِّكَ قُتِلَتْ

"Jangamlah yang orang mukmin mengambil nafs yang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mukmin barang siapa berbuat demikian, maka lepasilah ia dari pertolongan Allah, kejadiannya (saya) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka dan Allah mempergunakan kamu terhadap diri (saya) Nya dan hanya kepada Allah kembali (mu)." (Al-Imran [3]: 28)

Beliau berkata, "Maknanya adalah, wahai orang-orang mukmin janganlah kalian menjadikan orang-orang kafir sebagai penolong dan pendukung, kalian berwali' kepada mereka karena agama mereka dan mendukung mereka dalam memerangi kaum muslimin dengan meninggalkan orang-orang yang beriman, kalian menunjukkan kepada mereka taraf orang-orang mukmin, maka barang siapa yang melakukan itu maka lepasilah ia dari pertolongan Allah, maksudnya, ia telah berlepas dari Allah dan Allah telah berlepas darinya, karena kemurtadan dan kekafirannya."

Bukankah ini cukup untuk menjadi peringatan dan ancaman? Kami berlindung kepada Allah dari kondisi calon panti pengasuhan neraka.

Syarah Al-Quran menjelaskan dalam kitab Tafsir Al-Mawashat At-Turabik bahwa membunuh syubhat bahwa agama mereka tidak sama dengan agama orang-orang kafir dan menjelaskan bahwa wasalnya bukanlah suatu alasan (udhar) di berkiti.

"Tamen Allah, barang siapa di antara kalian yang bertawadlu kepada mereka maka ia termasuk benar dari mereka" yang masuk dalam golongan mereka adalah orang-orang yang masuk Islam sebelum mereka, dan orang-orang yang masuk Islam setelah mereka. (Riwayat al-Bukhari dan Muslim). (Malaikat At-Ta'wil, juz 6).

Banyak sekali contoh dalam sejarah tentang Pemerintah dan pemimpin-pemimpin yang berkuasa yang mengaku sebagai muslim. Mereka tetapi dihukumi sesat dan kafir. Mereka mempunyai para pembantu dari kaum Muslimin. Diangkatlah masalah yang sama tentang hukum berjihad memerangi mereka. Masalah ini pun dibantah oleh para Ulama' yang semasa dengannya.

Yang paling mirip dengan keadaan kita sekarang ini adalah datangnya kaum Tatar kafir yang memerangi kaum muslimin. Kemudian bagaimana mereka terwarnai oleh Islam, pengakuan sebagai muslim, penerapan hukum yang berisi campuran dari hukum Islam, Nasrani, agama-agama mereka yang lama dan hawa nafsu-hawa nafsu mereka, serangan dan agresi mereka terhadap negeri-negeri kaum Muslimin, jiwa dan kehormatan mereka.

Ulama pada masa itu adalah Imam Ibnu Taimiyah yang memberikan kepada kita ilmu dan jihatnya. Fatwa-fatwa beliau banyak memberi manfaat kepada kita seakan-akan itu jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kita pada hari ini. Jawaban jawabannya adalah obat bagi pertanyaan membingungkan yang banyak keluar dari lisan kaum muslimin pada hari ini. Orang pertama yang menyinggungnya pada zaman ini adalah Syahidul Islam Muhammad Abdussalam Faraj, salah satu pahlawan yang dibunuh oleh Firaun Mesir dalam risalahnya yang bagus "Al-Fardhah Al-Ghaibah."

Belau menuntut dan diajarkan oleh Ibnu Taimiyah yang sangat penting dari peperangan ke-3 tahun 1213 kutip di dalam kitab *Al-Fatawa Al-Farisyah* yang akan saya kutip lagi di buku ini

● **Pertama: Hukum memerangi mereka**

Ibnu Taimiyah berkata di halaman 298 Majma' (21):
"Memerangi kaum Thaur yang datang ke negeri Syam adalah wajib menurut kitab dan sunnah Allah berfirman

وَفَسُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ كَلَهُ اللَّهُ

"Dan perangilah mereka supaya jangan ada fitnah dan supaya dien itu semata-mata untuk Allah " (Al-Anfal [8] : 39)

Dien adalah ketaatan. Apabila sebagian dien untuk Allah dan sebagian lainnya untuk selain Allah, maka diwajibkan berperang hingga dien semuanya untuk Allah. Maka dari itu Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ٢٠ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ

"Hai orang-orang yang beriman, bertakualah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu " (Al-Baqarah [2] : 278-279)

Ayat ini turun kepada penduduk Thaif ketika masuk Islam. Mereka rajiin komitmen dalam melaksanakan shalat dan puasa. Akan tetapi mereka tidak mau meninggalkan riba. Maka Allah menjelaskan bahwa dengan itu mereka memerangi Allah dan Rasul-Nya. Jika mereka diunggip memerangi Allah dan Rasul-Nya dan wajib ber jihad melawan mereka, maka bagaimana halnya dengan

orang yang datang ke kantor-kantor di London untuk menyewakan rumah seperti kaum Tatar?

Umar bin al-Khattab berkata kepada Abu Bakar ketika mereka sedang berunding tentang hal ini, "Bagaimana mungkin aku tidak memerangi orang-orang yang telah meninggalkan hak-hak yang telah diwajibkan Allah dan Rasul-Nya, walaupun ia telah masuk Islam, seperti zakat?" Kemudian berkata lagi, "Tidaklah aku melihat seorang pun dari mereka yang menentang perintah Allah dan Rasul-Nya, atau enggan menghukum hal-hal yang keji menurut Islam, atau sesumua mahram, atau menyalahkan jiwa dan harta tanpa alasan yang benar: riba, judi, atau jihad melawan orang-orang kafir, atau mengambil piyahi dari ahli kitab dan syariat syariat Islam lainnya, mereka semua diperangi karenanya, hingga seluruh dien hanya untuk Allah.

Dalam kitab *Shalaham* (Bukhari-Muslim) disebutkan bahwa ketika Umar bin Khattab mendebat Abu Bakar tentang orang-orang yang menolak membayar zakat Abu Bakar berkata kepadanya, "Bagaimana mungkin aku tidak memerangi orang yang meninggalkan hak-hak yang telah diwajibkan Allah dan Rasul-Nya, walaupun ia telah masuk Islam, seperti zakat?" Kemudian berkata lagi:

"Sesungguhnya zakat adalah salah satu hak Islam. Demi Allah, sedangkan mereka menolak untuk memberikan kepadaku tali kekang mata yang dulu mereka memberikannya kepada Rasulullah SAW, maka akan aku perangi mereka karena alasan itu."

Kemudian berkata Umar, "Tidaklah aku melihat seorang pun dari mereka yang menentang perintah Allah dan Rasul-Nya, atau enggan menghukum hal-hal yang keji menurut Islam, atau sesumua mahram, atau menyalahkan jiwa dan harta tanpa alasan yang benar: riba, judi, atau jihad melawan orang-orang kafir, atau mengambil piyahi dari ahli kitab dan syariat syariat Islam lainnya, mereka semua diperangi karenanya, hingga seluruh dien hanya untuk Allah.

Terselat keterangan dalam hadits shahih lebih dari sekedar ketika Nabi SAW terselak tentang kaum Khawarij.

[illegible]

Para Ulama salat dan puasa seperti untuk memerangi mereka. Orang pertama yang memerangi mereka adalah Abu bin Abu Thalhah RA. Kaum Muslimin pada masa pemerintah Bani Umayyad dan Bani Abbas masih bersama para Pemimpin, walaupun mereka tidak seperti Al-Hajjaj dan para wakilnya yang ikut memerangi mereka.

Maka semua umat kaum Muslimin memerintahkan untuk memerangi kaum Tatar dan yang semisal mereka (seperti para penguasa hari ini) yang notabene mereka lebih jauh keluarnya dari syariat Islam daripada orang-orang yang menolak membayar zakat dan orang-orang Khawarij, dan daripada penduduk Thaur yang menolak meninggalkan riba. Baringsupa ragu-ragu dalam memerangi mereka, ia adalah orang yang paling bodoh tentang Islam. Hukum memerangi mereka adalah wajib ketika mereka wajib diperangi maka mereka harus diperangi walaupun di tengah mereka ada orang yang terpaksa.

- Kedua: Hukum kaum muslimin yang berwali kepada mereka

Ilmu. Lainnya adalah dalam 291 bab berjudul "Supaya saya menjadi berperang bersama mereka, entah itu karena agama atau karena bukan, maka status hukum saya adalah sama dengan status bukan mereka. Mereka telah masuk (kekuatan) dari swastika Islam. Jika pun sedikit

menamak in orang yang menolak membayar zakat sebagai kaum murtad walaupun masih melaksanakannya. Untuk shahid. Itu tidak memerangi kaum muslimin. Kemudian beliau dengan orang yang memerangi kaum muslimin bersamamerset, Allah dan Rasul-Nya."

Ibnu Taimiyyah berkata di halaman 273, "Dengan ini jelaslah bahwa orang yang pada awalnya muslim, ia lebih jelek dari pada kafir, Turk yang mereka memang kafir asli. Karena jika orang yang pada awalnya muslim kemudian murtad dari sebagian syariat Islam ia lebih buruk daripada orang yang belum pernah masuk dalam syariat Islam, baik ia orang yang belajar fikh, sufi, pedagang, seorang penulis atau yang lainnya."

Mereka lebih jelek dari kaum Turk yang belum pernah masuk dalam syariat Islam dan terus-menerus di dalam kekufuran. Maka dari itu mereka lebih berbahaya bagi kaum muslimin daripada bahaya orang-orang kafir itu. Ketundukan kaum Muslimin kepada Islam dan syariatnya, kepada Allah dan Rasul-Nya, lebih besar dari pada ketundukan mereka yang murtad dari sebagian agama, munatik di sebgaiannya, walaupun mereka menampakkan diri mereka mengaku berilmu dan beriman."

● **Ketiga: Hukum mereka yang ikut berperang di barisan mereka dalam keadaan terpaksa, serta konsekwensinya**

Ibnu Taimiyyah berkata di halaman 292

"Jika ada orang yang mengaku Islam namun sukarela bergabung kepada mereka maka ia adalah munatik, zindiq, atau fasik lagi pendosa. Barangsiapa dipaksa untuk keluar berperang bersama mereka, maka ia akan dibangkitkan sesuai dengan niatnya. Kita tetap memerangi semua pasukan apabila tidak bisa memisahkan yang terpaksa dari selain mereka."

Kemudian pada halaman 295, beliau memberi peringatan kepada orang terpaksa "Orang yang dipaksa untuk berperang

ketika Ali bin Abi Talib dan Muhammad bin Ali bin Abbas
kemudian datang, mereka berdua datang dan berkata
kepada Nabi SAW bahwa Ali bin Abbas dan
Muhammad bin Ali bin Abbas adalah orang-orang yang
kembali kepada Allah".

Ulama terkemuka berkata bahwa seorang muslim yang
meninggalkan kaum Muslimin yang mereka lawan sebagai musuh
dalam peperangan, dan dituntut oleh mereka untuk
Melayan mereka tidak diperangi maka mereka tetap
wajib pun harus mengorbankan kaum Muslimin yang di
tutupi apabila tidak bisa dihindari.

Apabila kondisi kaum Muslimin tidak mengizinkan untuk
ada pendapat yang mashur dari para ulama tentang bolenya
menyerang apabila menyebabkan terbunuhnya kaum Muslimin
yang dijadikan tameng. Apabila mereka terbunuh maka tergelentir
mati syahid, dan jihad yang wajib tidak boleh ditinggalkan untuk
menghindari orang yang akan terbunuh sebagai syahada. Karena
apabila kaum Muslimin memerangi orang-orang kafir maka yang
terbunuh dari kaum Muslimin adalah syahid, dan siapa saja yang
terbunuh syahid yang pada hakekatnya ia tidak berhak untuk
dibunuh demi kemaslahatan agama Islam maka ia adalah mati
syahid.

Disebutkan dalam kitab Shahihain dari Nabi SAW bahwa beliau
bersabda, "Ada pasukan yang menyerang Ka'bah, ketika mereka sampai
di tengah padang pasir mereka ditanggalkan. Dikatakan kepada
kesulitannya, "Dan itu mereka ada yang dipaksa. Lebih bersabar
"Mereka akan dibangkitkan sesuai dengan martirya".

Imam Ali yang ditumpuk Allah kepada pasukan yang
menyerang kaum Muslimin, ditumpuk pula kepada orang yang
terpukul oleh mereka, maka bagaimana dengan orang-orang
yang Allah tumpuk kepada mereka melalui kaum Muslimin
yang mereka lawan. Sehingga martirya Allah SAW.

فَنَزَلَ مِنْ رَبِّهِمْ لَوْلَا هَدَىٰ خُثَيْبٌ وَجُنَّ مِنْ رَحْمَتِ اللَّهِ
 أَنْ يُصَدِّقُوا تَعْدَبَ مِنْ عَذَابِهِ عَذَابٌ

Katakanlah (Muhammad) "Jika itu saja karena orang-orang itu banyak maka kenapa di salah satu dari mereka tidak baik apa yang mereka mau salah? Dan kami menanti-nanti mereka karena bahwa Allah akan menampakkan azab kepada mereka. Kami saja yang akan datang dari tangan kami." (Al-Fudh [9] 52)

Kita tahu bahwa kita tidak mampu untuk membedakan mana yang terpaksa dan mana yang tidak terpaksa, maka apabila kita memerangi mereka karena perintah Allah maka dengan itu kita mendapat pahala dan mendapat uzur, sedangkan mereka sesuai dengan niat mereka masing-masing. Barang siapa dipaksa dan tidak bisa mengelak maka ia pada hari kiamat akan dibangkitkan sesuai niatnya. Apabila ia terbunuh demi tegaknya dien maka kematiannya itu tidaklah lebih bahaya daripada membunuh orang yang terbunuh dari kaum Muslimin." Selesai sudah kutipan dari penulis buku *Al-Faridhah Al-Ghaibah* dari Ibnu Taimiyah

Permasalahan ketiga yang harus dijelaskan adalah perkara yang telah lama dilalaikan kaum muslimin. Kelalaian ini menyebabkan kehinaan, kekerdilan, dan hilangnya hak-hak—yang tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah—yaitu hukum membela diri dari musuh yang menyerang agama, jiwa, kehormatan, negara, dan harta. Walaupun yang menyerang itu adalah muslim yang tidak melakukan salah satu pembatal keimanan, dan ia tidak melakukan itu tidak lain hanyalah karena ingin menyerang. Walaupun hukum ini sudah dijelaskan dalam agama Allah, tetapi ketakutan, kehinaan, dan kekerdilan telah melupakan manusia dari kebenaran ini. Bahkan kewajiban syariat dalam hal ini adalah harus mempertahankan agama, kehormatan, jiwa, dan harta mereka.

روایت کرده اند که در شبی که در آن روز ماه رمضان بود و در آن وقت که در آن روز ماه رمضان بود و در آن وقت که در آن روز ماه رمضان بود

[illegible]

Rasulullah SAW juga bersabda:

مَنْ قَتَلَ ذَوْبَ دَمِهِ فَيُؤْهِرَ شَيْئًا ، وَمَنْ قَتَلَ ذَوْبَ عَرَضِهِ فَيُؤْهِرَ شَيْئًا ، وَمَنْ قَتَلَ ذَوْبَ مَدِّهِ فَيُؤْهِرَ شَيْئًا

‘Barangsiapa dibunuh karena membela daratnya maka ia syahid dan siapa yang dibunuh karena membela kehormatannya maka ia syahid, dan siapa yang dibunuh karena membela hartanya maka ia syahid.’ (HR. Empat Sunan)

Dalam hadits yang lain beliau bersabda

مَنْ قُتِلَ دُونَ مَضْمُوعَةٍ فَهُوَ شَهِيدٌ

'Barangsiapa dibunuh karena membela diri dari kezaliman maka ia syahid.' (HR. Nasa'i)

Para Ulama berkata, hadits ini menunjukkan bahwa ia boleh membunuh dan memerangi Imam Bukhari dalam sahnya membuat bab "*Barang siapa berperang menbela Hartanya*".

Ibnu Hajar menukil pernyataan Ibnu Bathal yang berkata: "Ibnu Bathal ketika memilih tudak untuk babun untuk menerangkan, seorang gharib mempertahankan piwanya dan hartanya itu tidak meragukan. Syahid apabila terbitlah ketika itu. Ia tidak membayarkan tudak, dia hanya dapat menerima hadiah si penyerang." (*Al-Atad Ba'at* 5/156)

Ibnu Hajar berkata, Ibnu Mardiyar berkata, "Merasat para Ulama' dan ulama' mengemukakan pendapat bahwa membela diri dalam berjihad wajib dan selanjutnya apabila berjihad wajib perlu diperinci." (Fathul Baari 5,156)

Membela Agama dari penyerang

Maka masuk dalam keammanun wa

فَقِيلَ فِي سِيرَتِهِ لَا تُكَلِّفُ لَا نَفْسَكَ وَحَرَصَ الْمُؤْمِنُونَ عَلَى
نَفْسِهِ أَنْ يُكَلِّفَ نَفْسَ مَنْ كَفَرُوا وَتَنَزَّاهُ عَنْ نَفْسِهِ وَنَفْسِ مَنْ كَفَرُوا

Maka berperanglah kamu pada jalan Allah tidaklah kami dibebani melandak dengan kewajiban kamu sendiri kebanyakannya sangat para mukmin untuk berperang. Mudah-mudahan Allah meniadakan serang orang-orang yang kafir itu Allah Amat besar kekuatan dan Amat keras siksaan(Nya)." (An-Nisa' [4]: 84)

Dan masuk dalam sabda Rasulullah SAW

مَنْ قَاتَلَ دُونَ دِينِهِ فَهُوَ شَيْعٍ

"Barang siapa terbunuh karena mempertahankan agamanya maka ia syahid." Tidak ada upaya tentang agamanya perkaanya (Al-Fatawa Al-Kubra 28/239)

Ibnu Taimayyah RHM berkata, "Perang defensif adalah bentuk pembelaan terhadap kehormatan dan agama yang pada dasarnya terdapat dalam agama. Masalah penyerang yang merusak agama dan agama tidak boleh sesederhana yang lebih wajib setelah itu keadilan masyarakat. Tidak disyaratkan syarat apapun. Melawan dengan sekuat tenaga. Para Ulama' madhab kami dan yang lain telah menyatakannya." (Al-Fatawa Al-Kubra 5:56)

Telah kita ketahui bahwa Islam datang dengan membawa 5 hal yang penting, yaitu: a. untuk jiwa, akal, kehormatan, keluarga, dan untuk menegakkan dan memelihara hak berpegang dan menegakkan

Membela jiwa dari serangan

Karena firman Allah SWT:

فَمَنْ آغْتَدَىٰ عَلَيْكَ وَآغْتَدُوا عَلَيْهِ مِثْلَ مَا آغْتَدَىٰ عَلَيْكَ

'Oleh sebab itu barangsiapa yang menyerang kamu, maka seranglah ia seimbang dengan serangannya terhadapmu ' (Al-Baqarah [2]: 194)

Dan karena firman Allah SWT:

وَلَا تَتَّقُوا النَّاسَ ۚ إِنَّ اللَّهَ ۖ

"Dan janganlah kamu menyatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan " (Al-Baqarah [2] 195)

Perkataan para Ulama' tentang hukum membela jiwa dari serangan berkisar antara boleh dan wajib, dan jumlah berpendapat wajib.

- Ibnu Taimiyah RHM berkata, "Telah kita ketahui bahwa apabila ada seseorang yang diserang oleh seorang penyerang untuk membunuhnya, dibolehkan baginya untuk membela diri berdasarkan sunnah dan ijma'." (Al-Fatawa Al-Kubra)
- Beliau juga berkata, "Adapun jika tujuan serangnya adalah membunuh manusia itu, maka diperbolehkan membela diri. Apakah diwajibkan baginya? Ada dua pendapat dari para Ulama' madhab Imam Ahmad dan yang lainnya " (Al-Fatawa 28-32)

- Imam Nawawi RHM berkata, "Adapun perkara membela diri dengan membela diri diperselisihkan dalam madzhab kami dan menurut kebanyakan Ulama' Malikiyyah (Syarah An-Nawawi 1/443)
- Imam Al-Furak RHM berkata, "Para Ulama' bersepakat, kewajiban kepada seseorang untuk berperang dalam rangka membela jiwa dan hartanya" (Tuhfat Al-Muhtaj 4/679)

Mempertahankan Kehormatan

Berdasarkan pada sabda Rasulullah SAW

مَنْ قُتِلَ دُونَ أَهْلِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ

'Barang siapa terbunuh karena mempertahankan keluarganya maka ia mati syahid.'

Para Ulama' telah bersepakat akan wajibnya mempertahankan kehormatan diri walaupun itu menyebabkannya terbunuh

- Imam Nawawi berkata, "Adapun mempertahankan kehormatan diri, kewajibannya tidak diperselisihkan" (Syarah An-Nawawi 'ala Shahih Muslim 516)

"Dan pembelaan wajib ini kadang dilakukan oleh perempuan yang akan dilanggar kemuliannya, atau oleh suaminya, atau kerabatnya, atau dilakukan oleh setiap muslim yang tidak ada hubungan kekerabatan. Hal itu dikarenakan kehormatan itu adalah kehormatan Allah di muka bumi, yang tidak boleh dilanggar dalam kondisi apapun" (Al-Fiqh Al-Islami wa Adilatuh 5/759)

- Ibnu Taimiyyah RHM berkata, "Adapun jika yang ditugaskan oleh penyerang adalah kehormatan, seperti

- 2) Asy-Syahr Al-Usturi - Abdul Qadir Azzam berkata "Ummul Qaphar telah bersepekat dengan bersepekat lainnya menjadi satu wajib ketika ketika mereka datang. Apabila seorang lelaki menginginkannya berzina dengan seorang perempuan dan tidak bisa membelanya kecuali harus dengan membunuhnya maka wajib atasnya untuk membunuhnya jika ia mampu. Karena menyerahkannya dirinya adalah haram. Ketika ia tidak membelanya berarti ia sama dengan menyerahkannya. Begitu juga dengan seorang lelaki yang melihat orang lain sedang berzina dengan seorang perempuan atau sedang berusaha untuk berzina dan ia tidak bisa melawannya kecuali dengan membunuh maka wajib atasnya untuk membunuhnya jika memungkinkan." (At-Tasyri' Al-Jam' Al-Islami 1:474)

- 3) Syaikh Asy-Syahir Abdullah Azzam RHM menjelaskan ketika membantah syubhat yang kadang keluar dari lisan orang bodoh, atau seorang manarik yang membelak kebatilan, beliau berkata, "Mungkin ada yang bertanya, bolehkah kita membunuh seorang polisi yang sholat dan berpuasa, dikarenakan ingin menangkap kekepolisan. Para fuqaha' berpendapat berdasarkan qama' tidak diperbolehkan bagi seseorang untuk menyerahkannya diri kepada seseorang yang hendak melanggar kehormatannya. Demikianlah Abdul Nasir sudah saat menculik seseorang dan memusukannya ke dalam penjara selama 22 hari kemudian dilepaskan. Itu hanya dari kehormatan yang"

Imam Asy-Syaakani RHM berkata, "Hadits-hadits dalam bab ini menunjukkan bahwa jika seseorang mengambil harta orang lain tanpa membedakan sedikit atau banyak maka ia mati syadad." *Wallahu a'lam.*

○ Imam Fatawy di KHM berkata, "Hadits-hadits yang menjelaskan bahwa siapa saja yang mengambil harta orang lain tanpa membedakan sedikit atau banyak maka ia mati syadad, dan siapa saja yang mempertahankan hartanya maka ia syadad, dan siapa saja yang mempertahankan kehormatannya maka ia syadad." (Al-Fatawa Al-Kubra 28/540)

○ Imam Nawawi RHM berkata, "Adapun hukum dalam permasalahan ini adalah diperbolehkan membunuh orang yang mengambil harta tanpa alasan yang dibenarkan entah hartanya sedikit ataupun banyak berdasarkan keumuman hadits. Ini pendapat jumhur ulama. Sebagian ulama Malikiyah berpendapat tidak diperbolehkan membunuhnya apabila cuma meminta harta sedikit, seperti pakaian dan makanan. Karena keduanya tidak bernilai. Akan tetapi pendapat yang benar adalah pendapat jumhur, dan mempertahankan harta itu hukumnya boleh bukan wajib." *Wallahu a'lam.*

○ Asy-Syaakani RHM berkata, "Hadits-hadits dalam bab ini menunjukkan diperbolehkannya membunuh siapa saja yang hendak merampas harta orang lain tanpa membedakan sedikit atau banyak, jika mengambilnya tanpa alasan yang dibenarkan. Ini pendapat jumhur. Sebagaimana yang dikutikan An-Nawawi dan Al-Hafidz dalam kitab Fatawa Baani. Sebagian Ulama' yang lain mengatakan bahwa

memberinya, orang yang tidak melakukannya. (Nadhal Anshari 5:345)

➤ Imam Syafi' RIHM ber kata, "Apabila seseorang masuk rumah orang lain, ia harus memulainya dengan salam dengan membawa sesuatu kemudian ia pergi ke belakang rumah, kemudian ia diperbolehkan masuk rumah itu, dan jika ia tidak melakukan itu membuatnya terbunuh."

➤ Imam Syafi' RIHM menambahkan, "Bukankah yang masuk rumah dikenal sebagai penentu, orang tidak dapat masuk (Al-Umm 6/33)

➤ Sebagian ulama lain meragukan pengasah lain yang menjarah harta muslim tanpa alasan yang dibenarkan dalam hukum bolehnya membunuh. Tidak ada tentang pengasah yang kafir murtad. Pendapat ini menyelisihi dalil

➤ Ibnu Hazm meriwayatkan dalam *Al-Muhalla* "Abu Bakar As-Shiddiq menulis kepada Anas tulisan ini ketika mengutusnyanya ke Bahrain "Dengan memohon bantuan kepada Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ini adalah kewajiban bersadakah yang diwajibkan Rasulullah SAW kepada kaum Muslimin, dan yang diperintahkan Allah kepada Rasul-Nya. Barang siapa diminta sesuatu dengan kewajiban maka hendaklah memberinya. Jika diminta melebihi kewajiban maka janganlah memberi."

Abu Muhammad Ibnu Hazm berkata, "Lihatlah Rasulullah SAW memerintahkan siapa yang diminta di bantu haknya maka hendaklah ia tidak memberikannya dan memerintahkan untuk berperang mempertahankan haknya sehingga ia membunuh dengan alasan yang dibenarkan untuk telah mati tanpa bersalah dan sebagai syahid. Rasulullah tidak mengkhususkan harta tertentu. Lihatlah Abu Bakar dan Abdullah bin Umar RA keduanya berpendapat bahwa penguasa dan bukan penguasa sama saja dalam hal itu

2. Bilaka' sebagai 'Al-Jadid' menunjukkan proses pergeseran politik pengesahan hukum dari seorang rasulnya sendiri menjadi kekuasaan masyarakat dan 'Al-sha'ul yang wajib untuk dilawan.

Kesimpulan dari apa yang kita sebutkan di atas bahwa hukum politik bagi Ahlul-Sunnah di bumi Syam adalah *farḍat* untuk menentang kondisi yang ada, mulai dari keberadaan orang-orang kafir-shi seperti Yahudi, Nasrani, dan kaum Mada'nah (Atheis) Alawiyah Nashariyah dan kaum murtad penguasa Yahudi dan Nasrani di seluruh bumi Syam dengan pembagiannya yang sudah kita ketahui. Sehubungan dengan jihad melawan Bithaniyah Alawiyah Nashariyah di Suriah dan Lebanon, berdasarkan dal-dalil syari yang telah dipaparkan, kami ringkaskan sebagian poin penting yang wajib diketahui setiap muslim bertaqad dari Ahlul-Sunnah wal-Jama'ah di wilayah yang berkah ini yang mendapatkan banyak kekhususan dari negeri-negeri Islam yang lain.

KESIMPULAN

1. Alawiyah Nashariyah adalah kafir ateis murtad, lebih kafir dari Yahudi dan Nasrani, lebih kejam dari mereka terhadap kaum muslimin. Oleh karena itu para Ulama, baik sufi maupun khalaf, * berijmak sejak kemunculannya sampai sekarang ini, begitu juga hukum maknanya, politikannya dan sesembeliahannya sesuai dengan pendapat Ibnu Taimiyah yang telah kita sebutkan di depan.
2. Tidak diperbolehkan orang Islam untuk tetap berdiam di wilayah kekuasaan walupun hanya sebentar, sebagaimana firman Allah SWT

وَلَنْ نَّجْعَلَ لَكُمُ الْكُفْرَ مِنْ دُونِ الْإِسْلَامِ ۚ

وَلَا يَكْفُرُ اللَّهُ تَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا
(An-Nisa' [4]: 141)

Walaupun demikian, setiap orang dalam dunia ini tentu saja akan melakukan kesalahan dan melupakan perintah Allah. Maka Allah mengizinkan bagi siapa saja yang telah beriman untuk melakukan amalan baik, hendak atau tidak untuk melakukan amalan yang demikian, untuk mendapatkan pahala.

لَا يَكْفُرُ اللَّهُ تَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membolehkan seseorang melakukan kesalahan karena kesengapannya" (Al-Baqarah [2]: 286)

3. Harta Alawiyah Nushairiyah adalah tidak bernilai dan halal. Maka wajib mencari-cari mereka, membinasakan mereka serta membersihkan negeri Syam dan muka bumi ini dari mereka. Wajib pula memerangi mereka baik dengan beramai-amai maupun sendiri-sendiri. Diwajibkan bagi Ahlu-sunnah untuk membunuh, mengepang dan mengintai mereka di tempat pengintaian.
4. Harta Alawiyah Nushairiyah adalah halal dan mubah bagi orang Islam sehingga tidak wajib mengembalikannya kepada mereka. Harta yang diambil setiap muslim dari mereka dengan cara jihad maka itu adalah *ghanimah*. Yang diperlukan untuk kepentingan kaum Muslimin dan yang empat per lima dibagikan kepada yang mendapatkan harta *ghanimah* tersebut. Sedangkan harta yang diambil dari mereka dengan tipuan maka itu adalah *fai*. Hal ini bagi kaum Muslimin yang mengambiknya. Yang diperlukan untuk masalah diperselisihkan para Ulama. Yang telah dalam masalah dalam hal ini untuk kaum Muslimin yang

menyatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang untuk
keperluan kaum Muslimin menurut pendapat para Ulama

5. Perilaku mereka Alawiyyah Nushariyah yang men-
yakinkan mereka bahwa mereka adalah orang-orang yang
Akhirat adalah surga adalah mereka dalam kehidupan mereka
menyatakan bahwa Para Ulama berkata bahwa mereka adalah
Ladik wani dari mereka karena mereka adalah orang-orang
yang kafir. Maka kaum Muslimin harus memperlakukan mereka
tidak meniadakan dan menikah dengan mereka. Yang sudah
terlanjur harus diberitahu bahwa akadnya batal-rasul dan
pernikahannya harus dibatalkan dan apabila diteruskan berarti
zina.
6. Semua undang-undang, peraturan dan konstitusi mereka
batal dari asalnya, maka diwajibkan atas Ahlulsummah untuk
mendekatkan diri kepada Allah dengan tidak taat kepadanya.
7. Setiap muslim haram memberikan hartanya kepada mereka
apapun bentuknya, seperti pajak, bantuan, atau beasiswa
dengan senang hati, kecuali apabila dipaksa. Setiap bantuan
materiil untuk mereka sama dengan membantu mereka dalam
memerangi Allah, rasul-Nya dan kaum mukminin.
8. Setiap muslim haram memerangi kaum Muslimin bersama
mereka atau menjadi aparat keamanan dan alat kekuasaan
mereka, atau menjadi pembantu mereka dalam penerapan
kekuasaan dan hukum apapun atas kaum Muslimin.
Sebagaimana juga diharamkan untuk membocorkan rahasia
kaum Muslimin kepada mereka, karena itu merupakan bentuk
kufar kepada orang-orang kafir yang bisa menjadikannya
muallid dan kafir serta keluar dari agama Islam.
9. Semua perjanjian, dan kesepakatan baik dalam lingkup
regional maupun internasional yang ditandatangani oleh
Alawiyyah Nushariyah dengan pihak manapun adalah batal
dari asalnya. Hal itu dikarenakan didasarkan kepemimpinan mereka

tersebut Muslim dan tidak beragama, yang penting adalah yang mereka ketahui tentang agama Islam dan Muslim. Mereka tidak sepatutnya melepaskan peranan mereka dalam menghadapi orang-orang asing yang datang ke negara mereka. Mereka sepatutnya dapat bekerjasama dengan pemerintah mereka dalam menghadapi orang-orang asing yang datang ke negara mereka.

10. Para pengristian murtad itu tidak berhak dalam memisahkan keamanan apapun. Mereka tidak berhak menhentikan orang-orang keaman kepada orang-orang kafir yang tinggal di dalam negeri, maapapun delegasi delegasi kafir. Dengan itu kaum Muslimin wajib berpihak di negeri Syam itu dengan segala bentuknya, setiap kali ada orang asing dari kaum Salib dan Yahudi dalam segala bentuknya, baik militernya, politiknya, wisatawannya, pedagangannya, budayawannya, muslimannya, intelnya, diplomatnya, dan lain-lain. Karena mereka Yahudi dan Nasrani adalah sebab bencana sebenarnya yang memantapkan kaum Atheis Bathiniyah itu dalam menguasai Syam. Prioritas pertama yang wajib diperangi adalah orang-orang Yahudi, Amerika, Inggris, Prancis, Rusia, dan warga kafir yang masuk ke negara Syam dari setiap negara yang berpihak kepada mereka.

11. Wajib diketahui bahwa setiap ulama atau tokoh agam kaum muslimin yang mengetahui keadaan mereka - karena keadaan mereka diketahui semua orang - lalu tanpa paksaan kemudian bertatwa bahwa mereka termasuk golongan Musliman, wajib ditaati dan yang dengun fatwanya tersebut membebela mereka serta memerangi Ahlusunnah, maka dalam dunia itu tokoh tersebut telah kafir seperti mereka, murtad dari agama Allah, pengganti syariat Allah yang terketak

بَلَدِهِمْ يَكْفُرُونَ مَن بَرَّكَ مِنْ نَفْسٍ وَأَهْلِيٍّ مَن بَرَّكَ مِنْ نَفْسٍ
بَلَدِهِمْ يَكْفُرُونَ مَن بَرَّكَ مِنْ نَفْسٍ وَأَهْلِيٍّ مَن بَرَّكَ مِنْ نَفْسٍ

Adapun kitab *al-Nadwain* karya Sayyid Mubarriz al-Masri, para penguasa Arab dan Turki yang berkuasa di Mesir pada masa itu, telah menulis kitab *al-Nadwain* yang berisi tentang hukum jihad. Kitab ini sudah jelas menunjukkan bahwa orang-orang di Mesir telah terdahulu tentang revolusi jihad di Suriah Syam juz kedua (*Al-Juz al-Thani*). Jumlah dan nama-jihad yang ada di Mesir dan Mesir tersebut, terutama jumlah Jihad Mesir, jumlah Jihad Mesir dan Jamaah Muqatilah Libya.

Penyusunan tersebut juga ada dalam kitab-kitab yang ada dalam *maktabah al-Adabiyat* (perpustakaan yang berisi buku-buku). Penulisan hukum hukum tersebut banyak terdapat dalam buku-buku tersebut sehingga kami tidak perlu lagi membahas panjang lebar disini.

Saya sempatkan menulis pembahasan masalah jihad melawan Alawiyah Nushairiyah dan menyingkap keadaan mereka yang sebenarnya, karena sebagian besar kaum Muslimin tidak mengetahuinya dan karena mereka banyak yang menjadi korban akibat pengelabuan orang-orang kafir dan tatwa para U'lama' munafik dan sesat, para pembantu mereka kaum pendosa, di negeri Syam dan negeri lainnya.[]

SERUAN SEGERA

Pertama: Seruan Untuk Kaum Muslimin Ahlussunnah Di Suriah, Lebanon, Dan Syam Pada Umumnya

Wahai keluarga kami di Suriah, Lebanon, dan seluruh penduduk Syam. Wahai putra-putra kami, ibu-ibu kami, saudara-saudara kami di Damaskus, Beirut, Homs, Halb, Antakia, Tripoli, Dir Az-Zur, dan Hama. Wahai keluarga kami di seluruh penjuru Syam yang aku cintai. Wahai kaum muslimin. Wahai ahlussunnah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا مَا لَكُمْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ أَنْفِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ
تَقُلْتُمْ إِلَى الْأَرْضِ أَرْضَيْتُمْ بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا مِنَ الْآخِرَةِ فَمَا
مَتَعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا قَلِيلٌ ۚ إِلَّا تَنْفِرُوا يُعَذِّبَكُمُ
عَذَابًا أَلِيمًا وَيَسْتَدْلِقَ قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّوهُ شَيْئًا وَاللَّهُ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۚ

"Hai orang-orang yang beriman, apakah sebenarnya bila dikatakan kepadamu, 'Berangkatlah (untuk berperang) pada jalan Allah, kamu merasa berat dan ingin tinggal di tempatmu' Apakah kamu puas dengan kehidupan di dunia sebagai ganti kehidupan

Revised 4/20/2004

[illegible]

Iya, sudah jalan terdekat untuk bertaubat kepada Allah. Jalan di jalan Allah, itu juga jalan terdekat menuju surga dan surga di jalan Allah. Kita harus berhenti sejenak mengingat Allah, bertaubat dan menunggingkan kemaksiatan, kembali kepada ketertarikan. Karena realita sekarang ini mengingatkan diri dari siksaan, cobaan, dan bencana. Kita memohon semoga Allah memberikan kelambatan-Nya kepada hamba-hambanya yang shaleh. Realita sekarang ini mengingatkan kepada kehancuran dan peperangan. Semoga Allah tidak menjadikan orang yang membunuh, membawa kehancuran dan membawa bencana kita menjadi penguasa kita, sebagaimana yang terjadi pada siapa saja yang bermaksiat kepada Allah.

Wahai saudaraku yang aku cinta Wahai kekasihku

Kita harus kembali kepada Allah, harus beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Iman adalah keyakinan, keteguhan, dan ketetapan. Perkataan yang dibenarkan oleh amalan. Dan, kalian berhadapan dengan Allah dengan harta dan jiwa kalian. Berhadapan melawan Alawiyah-Nushumiyah yang Allah menguji dan memberikan cobaan kepada kalian dengan mereka. Kalian harus berhadapan melawan Yahudi-kafir, Sahib-kafir, murtad dan pendosa yang menverangi kalian.

lebih baik bagi kalian jika kalian beriman

Demi Allah, itu adalah kabar gembira

kemenangan yang agung

Dan (ada lagi) karunia yang lain ..

Yang sudah lama kalian tunggu-tunggu dan sudah lama
dilaubatkan kepada kalian. Kemudian kalian telah diayak

Dan (ada lagi) karunia yang lain yang kalian sukai (yaitu)
pertolongan dari Allah dan kemenangan yang dekat (yaitu) itu

Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang mukmin



Wahai kaum Muslimin, wahai Ahlul-Istisna'ah wal Imanah

Wajib bagi kalian memerangi Alawiyah Nashariyah. Kalian
harus membalas tragedi kota Hama, Tripoli, Tal Za'tar, Shabran
dan Syatifa. Kalian harus membalas pembantaian di Habb, Homs,
Antakia, Jist As-Sughur, Damaskus dan Dir Az-Zur. Kalian harus
membalas dendam para pemuda yang dibunuh di penjara-penjara
membalas dendam puluhan ribu syuhada, barotan, korban terduga
anak-anak yatim dan janda-janda.

Itu semua adalah dendam karena ingannya Allah. Mereka telah
menentang kalian, dan telah menentang mereka menyiksa kalian kesetia-
han kalian. Oleh karena itu kalian telah dikalahkan. Karena mereka apes
perilaku mereka dan hendak untuk menentang kalian.

Yang demikian itu karena mereka tidak lupa kepada apa yang mereka berikan kepada Allah dan tidak lupa untuk melakukan suatu yang baik yang mereka lakukan, yang baik itu akan mereka dapatkan dan tidak menjadikan suatu yang baik sebagai modal (samar) itu akan dituliskan bagi mereka sebagai suatu amal saleh. Sungguh Allah tidak menyalahi apa yang mereka lakukan yang baik. Dan tidaklah mereka memberikan upah baik yang kecil maupun yang besar dan tidak (pula) menuntut suatu lembah (berjihad) kecuali akan dituliskan bagi mereka (amal saleh pula), untuk diberi balasan oleh Allah (tergan) yang lebih baik dari pada apa yang telah mereka kerjakan. (Ar Taubah [9]: 120-121)

فمن كان ، ساؤكۈم وائاؤكۈم واخلوئكۈم وازوئكۈم وعسبرئكۈم
ومول قفرقتلوهها وحرء خسوئ كسدها ومسكن برصوب
'حب لئكۈم من عه وشلوك وچهادى سلكه ورضو
حتى باؤ لئكۈم وشلوك وشلوك وشلوك =

Kami berhadang kepada Allah supaya kalian tidak duduk
duduk saja. Kalian adalah barisan umat ini dan pelindungnya.
Sungguh, Yahudi, Nasrani dan kaum Shabi yang dengki telah
menusukkan pisau ke perut umat kalian dan keluarga kalian.
Kami telah jelaskan sebelumnya, bahwa jihad pada hari ini
menjadi *jardhu 'am* atas Ahlussunnah wal Jama'ah secara umum
dan terkhusus atas para pemudanya. Dan apabila sudah *jardhu 'am*
maka tidak perlu meminta izin kepada siapa pun.

Ada sebuah wasiat yang datang dari "Syahid Syam," Syaikh
Majahid Abdullah Azzam RHM. "Saya berpendapat, sekarang
tidak perlu izin bagi seseorang untuk berperang dan berangkat
berjihad di jalan Allah, anak tidak perlu izin orang tua, istri tidak
perlu izin suami, orang yang berhutang tidak perlu izin orang yang
menghutangi, murid tidak perlu izin gurunya, yang diperintahi tidak
perlu izin yang memerintahnya. Ini adalah ijmak seluruh ulama'
umat sepanjang sejarah."

Barangsiapa merancukan ini maka ia telah melanggar, zalim
dan mengikuti hawa nafsunya tanpa mengikuti petunjuk dari
Allah. Masalah ini masalah yang sangat jelas, tidak ada yang samar
dan tersembunyi sedikitpun. Tidak ada ruang untuk mencarinya dan
tidak ada peluang bagi seseorang untuk bermain-main dengannya
ataupun mentakwilkannya.

وَاللَّهُ يَنْصُرُ الْمُتَّقِينَ ۚ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَةُ عَلَى الْكَافِرِينَ ۚ وَاللَّهُ يَنْصُرُ مَن يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۚ

وَنُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ بِمَا نَعْبُدُ رَبَّنَا مِنْ دُونِهِ ۚ وَنُخَوِّفُهُمْ أَلَوْ كُنَّا رَبَّهُمْ ۚ وَنُفَعِّلُهُمْ أَلَوْ كُنَّا رَبَّهُمْ ۚ وَنُفَعِّلُهُمْ أَلَوْ كُنَّا رَبَّهُمْ ۚ وَنُفَعِّلُهُمْ أَلَوْ كُنَّا رَبَّهُمْ ۚ

Dan kami hendak memberi karamah kepada orang-orang yang bertakwa di bumi (Mesir) itu dan hendak menakutkan mereka orang-orang yang kafir (bumi) dan kami tegakkan kedudukan mereka di bumi dan kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman bersama bala tentara siapa yang sudah mereka takutkan dari mereka " (Al-Qashas [28] : 5-6)

Maka bersegeralah, supaya kaum Muslimin meahat kekuatan kalian, juga Fir'aun Alawnyah Nusharnyah, Haman-Haman mereka dan antek-antek mereka supaya melihat apa yang mereka takutkan dari kalian. Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengerti. Ya Allah aku telah menyampaikan

Ketiga: Seruan Untuk Para Ulama', Syaikh, Da'i dan Penuntut Ilmu Di Suriah, Lebanon, dan Seluruh Negeri Syam, Serta Seluruh Negeri Islam

Seruan ini kami tunjuk kepada para Ulama' pembela kebenaran dan Ahlul-Sunnah untuk membantu mereka, membangkitkan tekad mereka dan menguatkan hati mereka yang ketakutan. Kita di Ulama' tidak melentera lentera lidayah, buaiung buaiung penerang. Ahlul-cahaya penerang kegelapan kebodohan dan kesesatan.

Seruan kami ini tidak kami tunjuk kepada para Ulama' munafik. Tidak kami tunjuk kepada Ulama' sesat. Tidak pula

penempatan ulama seperti orang-orang yang menghidupkannya
hidupkan, tidak ada orang-orang yang menghidupkannya, itu
adalah orang-orang yang mati. (HR. Al-Bukhari [17/16])

Yes, benar, karena orang-orang yang mati adalah orang-orang
mereka, dan orang-orang yang hidup adalah orang-orang yang hidup.
Jadi, sebagaimana yang diistiwadkan, Rasulullah SAW bersabda:
"Orang-orang yang mati adalah orang-orang yang mati, dan orang-orang
hidup adalah orang-orang yang hidup."

Sementara itu, kita juga harus ingat kepada para Ulama' dan syukh ketrusuk
tersisi. Syukh Ulama' adalah Al-hussunah, kami dukung mereka, dan
kami ingatkan mereka, karena kita masih mempunyai harapan dan was
kepada Allah melalui mereka.

Tidakkah kalian mendengar firman Allah

إِنَّمَا تَحْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ لَعَلَّكُمْ أَتُونَ

"Sesungguhnya hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya,
hanyalah para Ulama'" (Fathir [35]. 28)

Tidakkah kalian mendengar sabda Rasulullah SAW

سَيِّدُ الشُّهَدَاءِ حَمْرَةُ وَرَحْلُ فَمَ إِلَى إِمَامٍ طَائِمٍ فَأَمْرُهُ وَنَهَاهُ فَقَتْلُهُ (رَوَاهُ
أَبْنُ كَيْسَانَ صَحِيحًا)

"Penghulu para syuhada adalah Hamzah dan seorang yang
berdiri di hadapan seorang penguasa zalim, lalu ia memerintah
dan melarang, kemudian ia dibunuh," (HR. Hakim dengan
sanad yang shahih)

Kemudian Rasulullah SAW bersabda:

الْعُمَّاءُ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ

"Ulama' adalah pewaris para Nabi."

Demi Allah, kalian belum pernah bertemu Al-Furqan Al-Ahsan
para Nabi!

Wahai para Ulama' dan Syekh Ahlusunnah, wahai para
Imam dan Khatib di masjid, kalian pergunakan sebagai petunjuk
SW1

وَدِّعُوا فُجُورَهُمْ وَحَقُّونَ رُسُلَهُمْ مُؤْمِنِينَ

Kelak akan datang di kamardhatulka'afah mereka akan datang
kepada kalian, jika kalian beriman dan beramanah. (Al-Furqan: 24-25)
175)

Wahai para Ulama' dan Syekh Ahlusunnah, wahai para
Imam dan Khatib di masjid, kalian pergunakan sebagai petunjuk
petunjuk kepada manusia. Dengan kata-kata, kalian akan menatap
kehidupan di hari umat, atau akan menghembuskan angan kematian.
Demi Allah, itu adalah amanat.

Sejak dahulu sampai sekarang masjid bagi umat ini masih menjadi
pintu gerbang kepemimpinan. Di manakah kalian? Bangunlah dari
kelalaian kalian! Ia adalah salah satu dari dua keburukan. Suarakan
kebenaran dan sampaikan baik secara sembunyi-sembunyi ataupun
terang-terangan. Jadilah pemimpin manusia di atas kebenaran.
Demi Allah, itu adalah kemenangan atau kedudukan tuan kita
Hamzah bagi yang ikhlas.

Jelaskan kepada mereka siapakah Alawiyah Nashairiyah, apa
hukum tuat kepada mereka, apa hukum memerangi mereka, apa
hukum para pembantu mereka, apa hukum membayar pajak kepada
mereka, apa hukum bekerja untuk mereka dan menjadi mitranya
mereka untuk mengawasi kaum muslimin.

Apakah peran kalian cuma membaca Al-Qur'an, menjadi
lembut selat, mensholatkan orang mati dan mengadakan ritual
seteraomul Islam, gamasyu? Demikian di dalam wahai para Imam
Ahussunnah ketika musibah sedang menimpa kita? Bangkitlah
dari ketamam kalian untuk memimpin manusia dalam dunia dan

terakhir, ia berkata, "Tidak ada yang menghalangi saya untuk berpuasa, beribadah, dan berjalan meratoh syahid di jalan Allah."

[illegible]

Adapun kalian wahai Umat, Allah sudah memberikan tugas kalian juga sangat besar. Kalian adalah kelas-kelas bebas membicarakan masalah kaum Muslimin yang ada di negara ini. Jika kalian tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan terangan di negeri kalian maka bataln kalian. Masalah dengan pendapat-pendapat kalian di dalam kalian. Peran kalian amat besar. Tugas kalian juga besar. Umat senantiasa menanti-gantikan. Begitu juga para pemuda. Itu kemuliaan dari Allah yang diberikan Allah kepada siapa saja yang Dia kehendaki.

Kami sudah sampai kepada kalian. Ya Allah, saksikan itu.

Keempat: Seruan Untuk Para Pemuda Mujahid Dan Jama'ah-Jama'ah Jihad Di Dunia Islam

Saudarika para muahid Saudarika para muahid Saudarika yang
selalu siap berkorban Saudarika yang sedang mendapat cobaan
dan menanggung penderitaan Saudarika para pemegun senjata
dan kawat di atas jalan Allah yang terungut Wadai para muahid
tes Allah dari Mesir, Aljazir, Kurdistan, Turki, Irak, Libya, Alnabek,
Cekoslova Bosnia dan Aljazir utara Senegal Aljazir selatan dan
kudat Senegal Aljazir selatan dan kudat Senegal berkorban

maa beribadah bersama mereka atau berbuat untuk mengedukasi jhad ini? Dengan itu kalian akan mendapatkan pahala.

Wahai orang-orang yang tegur atas kebenaran yang tidak membahayakan mereka orang-orang yang mengkhianati dan menyelisihi mereka. Wahai orang-orang yang memisahkan diri dari kemunafik dan lain membiarkannya. Wahai orang-orang yang asing, kalian semua sudah mendengar seruan yang telah dikumandangkan, yang membawakan kalian gembira kepada kita dalam hadits Rasulullah SAW:

مَا تَرَوْا صُنْفَةً مِنْ أُمَّتِي صَاهِرِينَ عَلَى الْحَقِّ لَا يَضُرُّهُمْ مِنْ حَدِيثِهِمْ وَلَا مِنْ خَالِفِهِمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ وَهُنَا عَلَى دَيْثٍ. "وَفِي رِوَايَةٍ " حَتَّى يُمَاتِلَ آخِرُهُمْ لِمَسِيحٍ ادَّخَلَ "

"Akan senantiasa ada segolongan dari umatku yang tegur di atas kebenaran tidak membahayakan mereka orang-orang yang mengkhianati mereka dan menyelisihi mereka hingga datang perintah Allah sedangkan mereka masih tetap dalam keadaan tersebut " Dan dalam riwayat yang lain "Hingga yang terakhir dari mereka memerangi Al Masih Ad-Dajjal "

Kemudian sabda beliau SAW:

وَهُمْ فِي الشَّامِ

"Dan mereka ada di Syam."

Waktu itu akan tiba InsyaAllah. Kuatkan tekad dan azzamkan niat. Semoga Allah menjadikan Syam sebagai solusi, tempat kembali dan tempat bertolak untuk kita dan kalian dalam waktu dekat. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa melakukan apa yang Dia kehendaki.

Kami sudah menyampaikannya, ya Allah saksiilah

Kelima: Seruan Untuk Putra-Putra Ahlussunnah Yang Bekerja Di Dinas Keamanan, Kepolisian Dan Militer, Dan Mereka Yang Berafiliasi Kepada Partai Murtad Dan Agennya, Yaitu Partai Ba'ats, Pembantu Pemerintahan Alawiyyah Nushairiyah Di Suriah Dan Lebanon

Kita yakin semua orang tahu, kalian juga, bagaimana Alawiyyah Nushairiyah memaksakan kehendaknya di negeri kita dan sewenang-wenang serta membuat kerusakan di muka bumi. Kalian juga tahu, demikian juga semua orang, bahwa kelompok kecil ini presentase jumlah perempuan, lelaki, dan anak-anaknya tidak lebih dari 8 % dari penduduk Syam atau sekitar dua setengah juta jiwa. Jumlah mereka yang bekerja di wilayah kekuasaan, dinas keamanan dan pegawai pemerintah sangat terbatas.

Tidak mungkin mereka bisa menjajah, menguasai, dan memerintah negeri ini dan menimpakan kepada penduduknya siksaan dan kehinaan, kecuali melalui pundak para pemuda dan para penduduk asli yang mereka pakai dari kalangan Ahlussunnah. Kekuatan militer Suriah yang jumlahnya sekitar setengah juta berasal dari Ahlusunnah dalam tiga angkatan bersenjataanya.

Dinas keamanan, kepolisian, penjaga perbatasan, bahkan dinas intelejen dan mata-mata yang ada di jalanan, mereka adalah putra-putra Ahlusunnah. Tokoh penting partai sosialis Ba'ats Arab, partai agen musuh dan pengkhianat, adalah orang-orang yang berafiliasi ke Ahlussunnah. Ini baru dalam alat-alat kekuasaan langsungnya, apalagi tentang tugas-tugas utama negara yang lain dan struktur pemerintahan formalnya seperti dalam kementerian, direktorat, parlemen dan MPR dan lain sebagainya.

Bagaimana ini terjadi? Siapakah yang menghancurkan Hama? Bukankah mereka adalah tentara ini? Siapakah yang menghancurkan Tripoli? Bukankah mereka adalah tentara ini? Siapakah yang menghancurkan kamp-kamp Tal Za'tar, Shabiran, Syatla, Shida, dan Al Buqa' - bukankah mereka?

Semuanya tahu. Al-wiyah Nushairiyah yang mengendalikan semua aparat pemerintahan ini. Termasuk para pembantu, pesuruh, orang-orang yang berwali orang-orang bodoh atau mereka yang terpaksa dan putra-putra Ahlul-sunnah. Pada akhirnya Ahlul-sunnah terbanah di tangan Ahlul-sunnah sendiri. Mereka orang-orang yang terpaksa, orang-orang bodoh, orang-orang tersesat, orang-orang martad, secara sadar atau tidak menghancurkan rumah-rumah mereka dengan tangan-tangan mereka sendiri. Merekalah yang menghancurkan negeri mereka sendiri. Bagaimana ini terjadi? Apa yang mereka dapatkan? Apa solusinya untuk mengembalikan perkara ini seperti asalnya? Sampai kapan putra-putra kita ini menjadi alat setan dan pembantu Fir'aun? Bagaimana kita menyelamatkan mereka dan menyelamatkan umat kita dari kejelekan yang merajalela ini?

Pertama, kami harus memberi tahu kalian satu per satu, bahwa kalian menempatkan diri kalian dalam kelompok kafir. Ubur kalian tidak bermamfaat bagi kalian. Telah kita bahas di depan hukum para pembantu thaghut. Cukup kami ingatkan kepada kalian azab Allah yang menunggu kalian. Di hadapan Allah, terlepas dirinya kalian dari pekerjaan-pekerjaan kalian tidak akan bermanfaat untuk kalian ...

إِذْ تَبَرَأَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا مِنَ الْدِينِ تَتَّبَعُوا وَرُؤُوسَ الْعُزْبِ وَتَقَطَّعَتْ
 بِهِمُ الْأَسْبَابُ ﴿١٠٠﴾ وَقَالَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا لَوْ أَنَّا لَكَا كَرَّةً فَنَسَرُّ مَتَّهِمْ
 كَمَا نَسَرُّوْا مَا كَدَّ لَكَ يُرْبُهُمْ تَتَّعْمَهُمْ حَسْرَتٍ عَلَيْهِمْ وَمَا هُمْ
 بِمُخْرِجِينَ مِنَ النَّارِ ۝

‘Yaitu ketika orang-orang yang diikuti berlepas tangan dari orang-orang yang mengikuti dan mereka melihat azab dan (ketika) segala hubungan antara mereka terputus. Dan orang-orang yang mengikuti berkata, ‘Sekiranya kami meridapat kesempatan (kembali ke dunia) tentu kami akan berlepas tangan dari mereka sebagaimana mereka berlepas tangan dari kami.’

mengkhabarkan k andist or ung or ung y ung mump dengan kalian pada hari kiamat

Allah SWT berfirman.

يَوْمَ نَقُفُّ وَحُوهُهُمْ فِي النَّارِ يَقُولُونَ يَسْبِقَنَا أَطْعَمَ اللَّهُ وَأَصْفَ لِرُسُلَا
= وَقَالُوا رَبَّنَا أَطْعَمَ سَادَتَنَا وَكُرَّاءَنَا فَأَصْلَحُوا السَّيْلَ = رَبَّنَا
، أَنَّهُمْ صَفَّقُوا مِنَّا لَعْدَابٍ وَالْعَنُومُ لَعْنٌ كَبِيرًا =

'Pada hari (ketika) wajah mereka dibolak-balikkan dalam neraka, mereka berkata 'Wahai kiranya dahulu kami taat kepada Allah dan taat (jula) kepada Rasul' Dan mereka berkata, 'Ya Rabb kami, sesungguhnya kami telah menaati para pemimpin dan para pembesar kami, lalu mereka menyesatkan kami dari jalan (yang benar) Ya Rabb kami, timpakankah kepada mereka azab dua kali lipat dan laknatlah mereka dengan laknat yang besar' " (Al-Ahzab [34] 66-68)

Tidakkah kalian tahu bahwa Rasulullah SAW mengkhabarkan apa yang akan terjadi dan menunjuki umatnya

لَيَأْتِيَنَّ عِبْنُكُمْ أَقْرَاءُ يُقَرِّبُونَ شَرَارَ النَّاسِ وَيُؤَخِّرُونَ الصَّلَاةَ عَنْ مَوَاقِيتِهَا
فَمَنْ أَدْرَكَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَلَا يَكُونَنَّ غَرِيماً ، وَلَا شَرِطِيّاً ، وَلَا حَافِيّاً ،
وَلَا خَازِئاً

"Sungguh akan datang kepada kalian para pemimpin yang menjadikan orang-orang jahat sebagai teman dekatnya, menguklarkan shalat dari waktunya, barang siapa menemui saat itu maka janganlah sekali-sekali ia menjadi pembantunya, polisinya, penagihnya, atau bendaharannya " (HR. Ibnu Majah dengan sanad yang shahih)

Lihatlah, mereka tidak hanya menjadikan orang-orang jahat sebagai teman dekatnya. Mereka bahkan telah kafir dan menjadikan

orang-orang kafir sebagai teman dekatnya. Bagaimana kalian bisa menjadi pembantu mereka ...?

Sesungguhnya permintaan paling ringan dari kalian adalah mengundurkan diri dari tugas-tugas dan jabatan-jabatan itu serta meninggalkan bekerja di perangkat ini. Kafarat paling ringan dari yang telah kalian lakukan adalah berhenti dari membunuh keluarga kalian dan menebusnya dengan membunuh para pemimpin dan komandan kalian, Alawiyah Nushairiyah dan penjahat-penjahat itu.

Harapan paling ringan dari kalian adalah bergabung dengan pemberontak dari keluarga kalian, Ahlusunnah, yang memberontak para penjahat itu.. Bangunlah, selamatkan diri kalian dan kembalilah kepada Rabb kalian. Jika tidak, demi Allah, janji Allah pasti datang. Siapa saja yang masih berada dalam barisan para thaghut itu tidak ada yang pantas baginya kecuali hukuman keras melalui tangan mujahidin yang akan datang, tentara Ahlusunnah.

Kaum Muslimin tidak akan pernah membeni ampun kepada kalian atas apa yang kalian sengaja atas pengkhianatan dan kejahatan kalian terhadap keluarga kalian. Sedangkan hukuman yang lebih besar adalah ketika kalian menemui Rabb kalian dengan kejahatan dan penelantaran ini.

Inilah seruan kami dan penyampaian kami kepada kalian. Orang-orang zalim kelak akan tahu ke tempat mana mereka akan kembali ...

Tidaklah sudah kami sampaikan kepada kalian. Saksikanlah ya Allah .

Keenam: Risalah Untuk Fir'aun Baru Suriah dan Kelompoknya, Alawiyyah Nushairiyah Atheis

Untuk Biswat Al Asad, anak panti pemeliharaan Yahudi, anak Yahudi dan Nasrani beserta kelompok Alawiyyah Nushairiyah dan panti pemeliharaannya, orang-orang yang tidak mengizinkan keselamatan kepada kalian dan rahmat Allah tidak turun kepada kalian dan tidak diberikan.

Apapun yang kami katakan kepada kalian setelah semalam, jelek dan kalian pada masa lalu, sekarang, dan apapun kalian inginkan untuk masa depan. Demi Allah, antara Ahlul-sunnah dan kalian tidak lain hanya firman Allah SWT

وَيَذِيقُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَصْرَ الرِّقَابِ

'Maka apabila kamu bertemu dengan orang-orang yang kafir, maka pukulilah batang leher mereka.' (Muhammad [47]: 4)

Atau kalau tidak, maka seperti sabda Rasulullah SAW

حُكْمٌ بَدِيحٌ

Kami datang kepada kalian untuk menyembelih

Sesungguhnya esok hari terlihat dekat bagi yang menunggunya

Kalian hancurkan negara ini. Kalian hinakan manusia. Kalian jual tanah untuk masuk. Kalianjarah kekayaan negeri untuk kalian serahkan kepada mereka. Kalian hancurkan Hama dan Tripoli. Kalian tampilkan darah putra-putra negeri Syam di Suriah, Lebanon dan Palestina karena kedengkian dalam diri kalian dan karena kalian adalah bencana dari tuhan-tuan kalian, Yahudi dan Nasrani. Maka apalagi setelah kalian kafir!

Kalian keluar di jalan-jalan raya dan bersenda gurau menampakkan kekufuran. Kalian mengagungkan kaum-kaum yang sudah binasa dengan mengatakan, 'Tempat Mu'awiyah, Tempat Mu'awiyah! Hattatz menengapi Tempat Mu' (kedudukan Mu)'

Apalagi setelah ini! Maha Tinggi Allah atas apa yang kalian katakan. Allah akan mengirim Fir'aun ke kerik jahannam Insy Allah. Dan kalian Insy Allah, melalui tangan Ahlusunnah, Alidul iman, akan mengikuti jejak Fir'aun kalian menuju neraka. Sekali Allah memberi kabar gembira kalian dengan neraka dan menjadikannya tempat kembali kalian sebentar lagi (Insy Allah).

Janganlah melenakan kalian apa yang kalian hami, apa yang kalian inginkan, apa yang kalian rampas, istana dan benteng yang kalian jadikan tameng, dan kebarukan, pendukung, serta kawan rapat yang ada pada kalian. Karena Allah mengabarkan kepada kami tentang kalian dan orang-orang semisal kalian.

إِنَّ لِّدِينِكُمْ كَهْرُومًا يُبْعَثُونَ أَمْوَالُهُمْ لَصُدُورٍ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ
فَيُبْعَثُوهَا ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ وَالَّذِينَ
كَهَرُوا إِلَىٰ حُهُم تَخْشَرُونَ ۖ لِيَمِيزَ اللَّهُ الْآلِ حَيْثُ مِنَ الطَّيِّبِ
وَيَخْلَعَ الْآلِ حَيْثُ نَجَسُهُ عَنِ غَضَبٍ فَيَرْكُمُهُ حَيْثُ فَيَجْعَلُهُ فِي
حُهُم أُولَئِكَ هُمُ الْآلِ حَسْرُونَ ۖ

"Sesungguhnya orang-orang kafir itu, menginfakkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan (terus) menginfakkan harta itu, kemudian mereka akan menyesal sendiri dan akhlusnya mereka akan dikalahkan ke dalam neraka jahannam. Itulah orang-orang kafir itu akan dikumpulkan, agar Allah memisahkan (golongan) yang buruk dari yang baik dan menjadikan (golongan) yang buruk itu sebagiannya di atas yang lain, lalu kesemuanya ditimpukkan Nya dan dimasukkan Nya ke dalam neraka jahannam. Mereka itulah orang-orang yang rugi." (Al-Antal [8] 36-37)

Ketika itu, keberkahan pemberontakan ahli iman Ahlusunnah tidak akan bermamfaat kepada kalian. Demikian juga sekutu-sekutu kalian, Yahudi dan kaum saib tidak akan bermamfaat

kepada kalian. Saat itu adalah hari pembalasan yang amat sulit. Kalian lebih tahu dengan lembut-lembutan bilis dendam yang telah kalian lakukan untuknya. Kami tidak bisa mengatakan apa-apa kepada orang cerdas di tengah kalian kecuali salah satu dari tiga ini :

- Apakah dia akan bertikir, merenung, memahami dan meninggalkan kesesatan dan kekafirannya, lalu masuk ke dalam agama Allah, meninggalkan mullah kafir Nushairiyah dan masuk ke dalam agama Allah dan sunnah nabi-Nya SAW dan memerangi kaumnya yang kafir dan enggan masuk agama Allah.
- Atau dia akan bertikir dan memahami. Karena ia telah memilih kekafiran, kemudian membawa apa yang ia curi dan rampas dari harta umat ini. Membawanya lari kepada tuan-tuannya, Nasrani, untuk menikmati sendiri di dunia kotor itu hingga ia dilindungi jin mereka sebelum mendapatkan balasan yang tidak terelakkan.
- Atau ia akan menunggu penyembelihan yang pasti datang melalui tangan tentara Allah dari pemuda Ahlussunnah, cepat atau lambat, dengan izin Allah.

Walaupun pada hari ini kalian dapat menindas dan menghancurkan kaum Mushimin, namun Allah akan mengeluarkan dari tulang sulbi mereka dan anak-anak mereka orang-orang yang akan melaksanakan janji-Nya, sebagaimana firman Allah

"Dan kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas di bumi (Mesir) itu, dan hendak menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi (bumi), dan kami teguhkan kedudukan mereka di bumi dan Kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman bersama bala tentaranya apa yang selalu mereka takutkan dari mereka " (Al-Qishas [28] : 5-6)

Maka tunggulah kalian — kami juga menunggu

Semoga keselamatan selalu datang kepada kami dan hamba-hambanya yang saleh, dan semoga keselamatan dari Allah tidak sampai kepada orang-orang zalim !!

JALAN KONFRONTASI ANTARA KAUM MUSLIMIN AHLUSSUNNAH DI NEGERI SYAM DAN KELOMPOK ALAWIYYAH NUSHAIRIYAH

Wahai saudaraku kaum Muslimin... wahai para pemuda Ahlusunnah di Suriah, Lebanon dan semua Negeri Syam yang penuh berkah ..

Hari ini penjajahan Nushairiyah sudah berjalan di Suriah dan Lebanon sekitar 30 tahun, mulai dari tahun 1970-2000 Dengan pembawa panjinya mantan Presiden Hafiz Al-Asad.

Pada hari ini dibukalah tatanan dunia Yahudi-Salib yang baru. Suatu tahapan baru dari episode penyiksaan terhadap kaum Muslimin Ahlusunnah di kawasan tersebut. Dengan melibatkan semua pihak, dari mulai kelompok murtad, agen, dan pengkhianat, dari pemerintahan regional Arab dan yang lainnya. Tujuannya, untuk menyerahkan bendera tahapan baru ini kepada anak dan penggantinya, Basyar Al-Asad. Dalam tahapan yang lebih berbahaya, ini adalah tahapan normalisasi dan pembentukan negara-negara Eran, penghancuran Al-Aqsha, dan tegaknya negara palsu Israel yang mereka yakini.

Antara tahun 1975-1983 Ahlussunnah telah melakukan eksperimen jihad yang cukup berharga. Jihad yang dipimpin oleh Syaikh Mujahid Marwan Hadid dan para muridnya beserta para

mujahidin pengikutnya setelahnya. Itu menjadi periode yang menyakitkan bagi mereka karena dia tidak menyingkap kekejaman dan persipuan penganih Nushairiyah untuk melakukan kejahatan dalam bentuk yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Juga menyingkap kekejaman internasional dan regional yang berkomplot dengan kelompok ini.

Eksperimen itu telah berlalu dengan segala kenangan manis dan piluhnya. Kita memohon kepada Allah semoga Allah menerima amal para syuhada dan menghilangkan penderitaan orang-orang yang mendanta. (lihat kitab kumpulan sejarah Eksperimen Jihad di Suriah karya pengarang yang berjudul "Ats Tsaurah Al Islamiyah Al Jihadiah fi Suriah Aalaam wa Aamal")

Umat yang penuh berkah ini, di bumi yang penuh berkah ini, harus melanjutkan jihad, ribath, sabar dan menguatkan kesabaran. Rasulullah SAW bersabda :

بِلَادِ الشَّامِ مِنْ أَنْفَرَتِ بَنِي أَعْرَشَ رَحَائِهَا وَبَسَائُهَا وَغَيْدُهَا وَمَاؤُهَا
فِي رِيَابٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

"Negara Syam dari sungai Eufrat hingga Al-Aris, para lelaki, perempuan, para budak laki-laki, dan para budak perempuan senantiasa berjaga-jaga (ribath) hingga hari kiamat."

Bagi para pemuda yang berazzam untuk berjihad, mereka harus mengambil pelajaran dari berbagai eksperimen jihad tersebut dan mengambil mantaat dari kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi untuk memperbaiki perjalanan jihad dan mengevaluasinya agar tetap tegar di atas jalan jihad dan bisa melanjutkannya.

Untuk membantu mewujudkan itu, dan karena keterbatasan waktu, kami sampaikan sedikit nasihat dan wejangan agar tetap tegar di atas jalan jihad dan bisa mempertahankan negara dan jiwa kita dari serangan musuh agresor. Alawiyah Nushairiyah, Yahudi

dan kaum Salib, berdasarkan ekspetasi kami yang telah kita bersama mereka

1 Sebagai umat mujahid yang menentang musuh yang Allah telah menjanjikan kemenangan bagi para pahlawan yang masih bertatap muka yang sudah syahid—adalah karena kontrerasi terbatas hanya pada para kader pemuda yang jumlahnya terbatas. And I can't Islam di bumi Syam—yang mereka adalah Ahlussunnah secara umum sangatlah terbatas. Para pemuda mujahid yang hendak mengaktifkan kewajiban *fardhu* am ini—setelah bersandit kepada Allah SWT—adalah dengan menglampun dukungan Ahlussunnah agar ikut bergabung bersama mereka. Membuka kesempatan seluas mungkin agar putra-putra kelompok yang diberkahi ini ikut berperan serta. Karena pertempuran ini adalah pertempuran umat. Bukan konflik orang-orang pilihan. Ini adalah pertempuran Ahlussunnah di Syam melawan Nushairiyah. Bukan cuma terbatas pada kelompok tertentu dari kalangan pemuda *multazim* (komitmen dengan agama) saja.

2 Wajib menampakkan identitas asasi konfrontasi dengan Alawiyah Nushairiyah ini. Dengan memfokuskan konfrontasi ke arah kunci yang tepat bagi konflik jihad antara kebenaran dan kebatilan ini, yaitu (konfrontasi Ahlussunnah melawan Alawiyah Nushairiyah). Serta memfokuskan amal dakwah, media dan militer dalam tahapan-tahapan awal yang panjang ke arah yang sudah ditentukan tersebut yaitu melalui dakwah dan media serta melalui orientasi jihad militer bersenjata.

3 Dalam rangka menampakkan pertempuran dan identitasnya, kami naschurkan untuk menjulu membuka benturan-benturan horisontal dengan kelompok manapun yang di negeri Syam jumlahnya sangat banyak. Ini bukan masalah boleh atau tidaknya berjihad memerangi kelompok-kelompok tersebut—yang

sebenarnya walaupun bodoh itu tidak menurut mereka menurut dalil dan ilmu. Kemudian adalah cara mereka adalah politik syerif dan mengokohkan sunnah Rasul dari SAW juga keorisasi politik melalui politik dan pengalihan perang dari Islam, Islam pemikiran, peperangan, dan tipu daya.

4 Kami sarankan untuk menaruh target perang politik thaghut Alawiyah Nashariyah yang berasal dari para putra Ahlussunnah dalam tahap inthiqin pertama. Memfokuskan untuk melakukannya mereka dengan cara terbuka melalui media internal, buletin, atau korespondensi langsung dengan pimpinan pimpinan yang berusaha merekrut siapa saja yang bisa direkrut. Menetrolisir semaksimal mungkin, menegakkan hukum kepada siapa saja yang nantinya akan mendapatkan hukuman. Memberi maat kepada Ahlussunnah untuk meraih simpati mereka dan untuk menanamkan benih-benih permusuhan di antara thaghut Alawiyah Nashariyah dan para pembantunya dari para putra Ahlussunnah baik mereka yang murtad yang berwali kepada mereka, yang terpaksa ataupun yang bodoh. Itu hingga sampai batas waktu sesuai dengan pertimbangan masalahat dan madharatnya. Begitulah dulu permulaan jalannya jhad masa Syaikh Marwan Hadad dan para muridnya yang awal-awal, dan menghasilkan hasil yang besar.

5 Kami nasehatkan untuk tidak menarget para pembantu rendahan mereka yang berasal dari Ahlussunnah, seperti polisi, aparat keamanan, tentara, para informan, dinas intelijen, tenaga perbatasan, dan seluruh elemen pemerintahan pada eselon rendah. Dengan membatasi pada memerangi dan menumbuh mereka hanya dalam konteks membela diri ketika mereka melakukan perlawanan, penangkapan, atau tindakan menyakiti kaum Muslimin secara langsung. Itu untuk memperjelas

pada pertempuran ini dan menegaskan identitas kelompok jihad ini sebagai mereka yang berjuang membelanya (konfrontasi Ahlul-sunnah melawan Alawiyah Nushairiyah)

6 Harus memperhatikan kesolidan internal di kalangan Ahlul-sunnah dan menanggulangi segala bentuk perselisihan, mazhab, firqah, dan konflik internal dalam segala bentuknya di dalam kelompok Ahlul-sunnah pada tahapan ini. Karena akan terjadi dalam pertempuran menentukan baik terjadi maupun tidak - dalam melawan Alawiyah Nushairiyah alat taruman lama baru. Para pemuda mujahid, para komandan dan pemberi pengiraan, terutama dalam masalah syar'i dan manhaj pemikiran harus menjelaskan *fajh al-awlawiyat* (tatah prioritas), masalahat dan mafsadat, dan hukum jihad defensif baik bersama pemimpin dan orang awam yang baik maupun yang fajir dalam konteks bencana besar yang menimpa kaum muslimin. Setelah kesedihan mulai hilang dan kemenangan mulai terlihat pada para pembela kebenaran para ulama harus tampil memberikan pengiraan kepada kaum muslimin dengan cara terbaik dan mengembalikan mereka ke jalan yang lurus, baik berkaitan dengan perintah maupun larangan, sesuai dengan tuntutan kebutuhan setiap tahapan atas perintah penguasa dan petunjuk Al-Qur'an, di bawah cahaya Al-Qur'an dan sunnah. Ini perkara yang sangat sensitive dan penting. Akan lebih kami perinci di pembahasan yang lain Insyaallah.

7 Mujahidin dan mereka yang berada di front terdepan dan para Ulama' dan Syaikh, para pemuntut ilmu, Da'i dan mujahidin harus memperhatikan media internal pada tahapan ini. Hal itu bertujuan untuk menimpakkan pada pertempuran identitasnya (konfrontasi Ahlul-sunnah melawan Alawiyah Nushairiyah). Ini bisa dilakukan dengan mempublikasikan hasil kajian, penelitian

dan fitwa fitwa yang membludat berjadwalnya semua. Dalam hal kami berikan surat-surat sebagai berikut:

1. Mempublikasikan buku-buku dan literatur-literatur yang menjelaskan tentang itu, seperti kitab int-dun-ku-bi yang kami sebarakan sebelumnya " *As-Sunnah Al-Islamiyyah Al-Ijtadiyyah fi Siirah Aalaamun wa Aamalun*."
2. Mempublikasikan info-info, hasil-hasil survei, dan makalah-makalah yang membahas kebobrokan dan kejahatan Alawiyah Nushariyah baik di masa lalu maupun masa sekarang. Mengumpulkan semua materi tersebut dari media masa lama maupun baru seperti internet, buku-buku, majalah-majalah terlarang di dalam negeri dan yang dibolehkan di luar negeri, serta membantu dalam menyebarkannya.
3. Para Ulama', penuntut ilmu, syaikh, penulis, penyair, dan semua yang bisa menulis harus berkontribusi aktif mempublikasikan materi-materi secara sembunyi-sembunyi kepada umat dan para pemuda agar mereka mudah menjangkaunya.
4. Menggunakan seluruh media populer maupun yang canggih, seperti penerbitan, kaset, CD, pamflet-pamflet yang ditempel di dinding-dinding, dan menulis jargon-jargon pendek di dinding-dinding seperti: "Hidup Ahlussunnah," "Normalisasi tidak sah," "Tidak ada kata menyerah kepada Yahudi, Alawiyah Nushariyah akan segera tumbang," "Bunuh Alawiyah tangkap mereka kepung mereka dan awasi mereka di tempat pengintaian," "Para pengkhianat budak Alawiyah Nushariyah akan segera jatuh," "Wahai para pembantu kezaliman bertaubatlah sebelum hilang kesempatan," "Ba'ats pengkhianat akan segera tumbang," "Pembalasan untuk pembantaian Hama, Tripoli, dan kamp-kamp Palestina," dan lainnya)

Lentunya dengan memperhatikan kerahasiaan gerakan dan membatasi kegiatan hanya pada orang-orang khusus, kenalan-

kendian pada tingkat setiap sel yang membentuk ikat dalam gerakan jihad ini

5. Harus mengambil manfaat dari internet dan media lain mengenai dalam mempublikasikan hasil kajian penelitian dan berbagai bentuk yang berkaitan dengan masalah yang ada. Tidak sukses hanya dalam beberapa halaman, dan mengirim e-mail orang-orang dan Yayasan-Yayasan yang mempunyai hubungan dengan pembahasan.
6. Bisa mengirimkan terbitan-terbitan ini dan membagikannya dengan berbagai macam cara pengiriman pos yang aman dan telah dipelajari (perhatikan tulisan, sidik jari, bekas lemprangko, merusak peralatan yang dipakai dalam bekerja, berlebihan-lebihan dalam ekstra hati-hati dalam hal keamanan, jangan percaya kecuali kepada orang yang betul-betul sudah dikenal dan batasi pekerjaan hanya dengan orang-orang yang sudah kenal itupun dalam lingkup terbatas)
7. Kami pesankan dalam tahapan ini untuk melancarkan perang propaganda melalui media, dibawah semboyan firman Allah SWT :

فَقْتُلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا تَكْلَفُ إِلَّا نَفْسَكَ وَخَرَصَ الْمُؤْمِنِينَ

"Maka berperanglah engkau (Muhammad) di jalan Allah engkau tidak dibebani melainkan atas dirimu sendiri. Kobarkanlah (semangat) orang-orang beriman (untuk berperang)." (An-Nisa' [4]: 84)

Tanpa tergesa-gesa membentuk *tandzon haramiyyah* (organisasi piramida) yang bersenjata. Yang kami maksud dengan "*haramiyyah*" adalah membentuk suatu jaringan, satu orang melatih dua orang, kemudian setiap satu dari dua itu melatih tiga orang. Begitu seterusnya hingga membentuk sel sel terikat satu sama lain membentuk suatu piramida dan bekerja dengan rahasia. Tidak lama kemudian belajar menggunakan senjata

membuat media kemudian berdakwah, dan melakukan pengkaderan dengan cara luma yang telah dikenal untuk membuat tandingan piramida. Kami naschukin dan tekankan bahwa keahlian pemerintah dan para sekutunya di lingkup regional maupun internasional dalam menjalankan sistem ini sudah telah jadi meningkat. Bersyukur ini menyebabkan tertingginya sel-sel ini yang membuka kembali pintu kekecewaan para pemuda, dan memperbesar daftar keraguan bagi kaum muslimin.

Seraliknya, kami menyarankan pada saat ini, untuk bersandar pada sistem sel kecil terputus dalam bekerja agar konfrontasi semakin memanas dan menyulutnya sampai terjadi bentrokan terbuka antara Ahlissunnah dan Alawiyah Nushairiyah. Setiap sel terdiri dari satu, dua atau tiga orang yang bersepakat, berjanji, dan bekerja secara rahasia dan hanya mereka bertiga saja dalam membuat media dan mengebarkan semangat. Kegiatan ini sangat penting dalam tahapan ini. Atau dengan aksi-aksi terbatasi yang menyerang sasaran-sasaran Nushairiyah.

8. Wajib diketahui dan dipahami bahwa, walaupun kita meyakini bahwa para Syaikh dan Ulama' yang mengetahui agama Alawiyah Nushairiyah dan seluk beluk pemerintahannya serta kemurtadannya yang ini adalah perkara aksioma dalam agama, akal, dan realita oleh orang awam apalagi Ulama'nya di Suriah, maka sesungguhnya para Ulama' dan Syaikh tersebut yang menyatakan keislaman Alawiyah Nushairiyah dan keimanan pemerintahan kafir ini adalah kafir murtad keluar dari agama Islam seperti pemerintahan mereka. Tidak boleh shalat dibelakangnya dan mendatangi pelayatannya. Masjid-masjid mereka pada hakekatnya adalah masjid dhuar yang mereka rajakan untuk memeringi Allah dan Rasul-Nya. Begitu pagabaku, baka mereka yang menyeru pada kesesatan ini. Dalil-dalil yang menyatakan ini sangatlah banyak dalam Al-Qur'an dan Sunnah dan perkataan para Ulama.

- Abu Ummir di peti di bertawa apabila mendengar Jum'at menghukum di dunia, sebagai di dunia ini maka ia telah kafir dan batal shalat di belakangnya
- Ulama' Alussunnah di Atrik al-Ula' dan Mesir bertawa pada masa "U budiyyin" apabila para imam mesir dan khutib di Alussunnah di Mesir merajakan seorang penguasa 'U baidi At Bathani yang kafir untuk tetap menjadi penguasa dan menang, maka mereka telah kafir dan murtad.
- Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah berkata dalam kitab Majmu' Al-Fatawa jil. 35/372 "Kapan saja seorang ulama meninggalkan kitab Allah dan sunnah nabi-Nya yang ia ketahui, dan mengikuti hukum penguasa yang menyelisihi hukum Allah dan Rasul-Nya maka ia kafir dan murtad, berhak mendapatkan hukuman di dunia dan akhirat "

Akan tetapi meski demikian harus diperhatikan dan dengar benar-benar mengenai satu perkara penting .

Yaitu, cara berjihad melawan para Ulama' yang rusak dan merusak di muka bumi tersebut, dan demi menutup pintu pintu kerusakan yang lebih luas, maka jihad melawan mereka adalah menggunakan senjata mereka, yaitu hujjah dan bukti. Para Ulama menamakan jihad ini dengan nama *jihad bayan*. Bukan dengan senjata dan bukan dengan membunuh mereka

Jihad dengan senjata adalah untuk orang-orang kafir asli dan orang-orang murtad, sedangkan *jihad bayan* adalah untuk menghadapi para pelaku bid'ah dan kaum munafik dan mereka termasuk dari kelompok ini. Meskipun hukum mereka secara umum adalah sebagaimana yang kami sebutkan, akan tetapi mengingkari mereka kafir secara perorangan membutuhkan seorang qadhi (hakim) dan membutuhkan persyaratan kemunggalan dan keyakinan untuk menghukum

Namun sendainya salah seorang dari mereka berhak dibanahi, mafsadat akibat terbunuhnya mereka adalah, sangat berbahaya yang hanya Allah tahu. Apalagi melihat kondisi umat kita pada hari ini, maka berfaedahlah jika mereka cukup dengan memberitarkan keadaan mereka dan menyangkal kebatilan mereka di hadapan manusia untuk menuntikan keabsahan mereka, merusak reputasi mereka dan mendiskreditkan mereka.

Pertama Karena ketidakjelasan realita mereka di mata kaum muslimin

Kedua Karena mafsadat, yaitu membukakan pintu kesempatan kepada pemerintah untuk membunuh para Ulama dan menuduh mujahidin untuk melakukannya

Ketiga Karena mafsadat, yaitu tuduhan manusia kepada mujahidin bahwa mereka membunuh orang-orang berilmu dan ahli agama.

Keempat Karena mafsadat, yaitu memberi peluang kepada pemerintah untuk menuduh para mujahidin bahwa mereka adalah dari kelompok takfiri khawarij yang membunuh para ahli Al-Qur'an.

Kelima Karena mafsadat yang berkaitan dengan kondisi kita, yang ketika kita melalaikan kunci utama dalam jihad ini, yaitu (konfrontasi Ahlussunnah melawan Alawiyah Nushairiyah) Ini mempunyai dalil yang jelas dalam sirah Nabawiyah, yaitu ketika Rasulullah SAW' tidak membunuh gembong munafik, Abdullah bin Ubay. Beliau memberi alasan karena khawatir munculnya mafsadat, yaitu perkataan manusia bahwa Muhammad membunuh sahabatnya. Beliau pun memperhatikan masalah ini.

Apa yang kami katakan tentang mereka kaum munafik, selalu mewaspada mereka adalah kebutuhan dalam menghadapi para gembong kesesatan dan bad'ah pada tahap ini. Bagi siapa yang

meningkatkan bukti bahwa eksperimen pada Abu al-Hasan adalah pelajaran berharga. Kami memotivasi kepada Ahli semesta Ummah untukannyamendatamengorganisasikan Ummah Ahlul Islam tempat meminta pertolongan

- 1) Kami nasihatkan pada tabayun, ketika nushairiyah, konfrontasi militer, membatasi hanya dengan aksi militer, aksi militer kecil dan aksi aksi individual yang menargetkan pada pembersihan anggota Nushairiyah Alawiyah di kota-kota distrik distrik, dan kediaman Ahlissunnah, juga dengan aksi aksi ghaib (pembunuhan diam-diam) para pejabat sipil militer, dan keamanan. Kemudian melancarkan serangan tanpa belas kasihan kepada mereka di dalam negeri serta mencari-cari kepala kepala dan anggota-anggota mereka di luar negeri terutama para diplomat, atase perdagangan, dan para mahasiswa, dengan cara seperti pemberontakan di Palestina dalam melawan para pemukim Yahudi

Hendaknya semboyan Ahlissunnah adalah "Bunuhlah Alawiyah Nushairiyah, tangkaplah, kepung, dan intai mereka di tempat-tempat pengintaian." Lalu, bagi siapa saja yang mempunyai keahlian militer dan terlatih hendaknya mengintai pembesar-pembesar mereka, itu akan lebih maksimal hasilnya dan berefek, Allah berfirman:

فَقْتُلُوا يُمَّةَ الْكُفْرِ إِنَّهُمْ لَا أَيْمَنَ لَهُمْ

"Maka peranglah pemimpin-pemimpin kafir itu. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang tidak dapat dipegang janjinya." (At-Taubah [9]: 12)

- 1) Kami nasihatkan kepada mereka yang mampu berjihad, agar membunuh Yahudi, rakyat Amerika, Prancis, Inggris, dan Rusia yang mereka semua adalah para penyebab bencana ini. Lebih khusus lagi menarget para delegasi normalisasi dan orang-orang Yahudi Sabras dan para sekutu mereka dan Nushairiyah

11 Kami nasehatkan bagi para pemuda yang bekerja di malam hari agar banyak beribadah, banyak beramal, Allah SWT

وَقُلْ فِي سِرِّهِ لَا تَكُنْ لَكَ غِشٌّ وَحَرِيصٌ يُؤْمِنُ

"Maka berpesanlah engkau (Muhammad) kepada Allah, engkau tidak dibebani melakukan atas dirimu sendiri, karena Allah esam (tidak) orang-orang beriman untuk berperang" (An-Nisa' [4]: 84)

Demikian juga para pemuda Ahlul-sunnah secara umum agar berbekal dengan takwa dan banyak qiyamul lail, membaca Al-Qur'an, berpuasa sunnah, berikhtidam banyak beristighfar. Kami nasehatkan untuk bersandar dan bertawakkal hanya kepada Allah, tidak takut dengan sedikitnya kawan, banyaknya musuh, dan manusia yang mengidap penyakit takut dan wahn (cinta dunia dan takut mati). Kami wasiatkan kepada mereka untuk banyak beramal, sedikit bicara dan menghindari perselisihan internal.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

"Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaannya, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin" (At-Taubah [9]: 105)

Percayalah bahwa kemenangan akan segera tiba, dan waktu pembalasan bagi para pendosa itu akan segera nyata. Pada saat itu alasan dan uzur orang-orang zalim, para pembanta mereka, dan para ulama munafik mereka tidak akan berguna. Insya Allah kaum muslimin akan melampirkan mereka ke neraka jahannam untuk mendapatkan balasan yang adil dari Allah Yang Maha Pemberi balasan dan Maha Kuasa []

Catatan: Insya Allah dalam waktu dekat akan diterbitkan kajian integral tentang penjelasan metode *Letter al phaid* pada waktu di masa datang berdasarkan pengalaman masalah dan kondisi masa kini dengan judul " *Al Muqararah, Al Fatawa, Al Alamiyah, Al Dawa, Al Manhaj, Ath Harufih* " Didalamnya Insya Allah ada petunjuk-petunjuk dan saran-saran dalam memenej konflik global di masa datang melawan Yahudi, kaum Sabilis, dan kaum murtad (Liga pemrakarsa tatanan dunia baru)

BERITA GEMBIRA DARI AL-QUR'AN DAN SUNNAH TENTANG NEGARA SYAM—YANG PENUH BERKAH—DAN PENDUDUKNYA

(DARI KITAB “ATS-TSAURAH AL-ISLAMIYYAH FIS SURIAH”)

Keutamaan negeri Syam dan berita gembira dari Rasulullah SAW

Sangat penting sekali di sini sebelum masuk dalam pembahasan ini untuk mengalihkan pandangan kita, bahwa iman kita kepada agama yang lurus ini menjadikan kita tidak memisahkan antara satu bumi Islam dengan yang lainnya, antara muslim dari Syam dan dari Mesir atau Turki. Islam adalah agama universal. Orang Arab tidak memiliki kelebihan atas orang non Arab dalam Islam kecuali dengan takwa. Bumi Islam seluruhnya haram bagi para musuhnya. Sungguh banyak negeri Islam dan bangsa muslim memiliki peninggalan agama, ilmu, adab, dan seni yang beraneka ragam di sepanjang zaman.

Mungkin Muhammad Al-Fatih dari Turki dan Shalahuddin dari Kurdi serta masih banyak lagi para pemimpin kaum Muslimin selain mereka dari berbagai tempat menjadi contoh terbaik atas hal itu. Contoh saudara-saudara kita di Afghanistan —dan kita di abad 20- menjadi contoh yang tidak jauh dari kita.

Sesungguhnya pemahaman ini harus tersebar di penduduk setiap negeri dan penduduk setiap perbatasan Islam supaya mereka

bangkit untuk melaksanakan perannya dalam melayani Islam dan bekemahannya. Sesungguhnya telah ada sebelum mereka, meski dari asal yang berbeda-beda, untuk meneguhkan dan kemuliaannya yang telah disinggahkan Rasulullah SAW kepada kaumnya. Kita sebagai generasi berikutnya dan akan tegaknya Khalifah Rasyid yang akan memerintah yang sewenang-wenang, tidak ada dan dari keberkahan dan keutamaan negeri Syam yang kami singgahkan adalah yang bertabarruk dengan firman Allah SWT dan meneguhkan keberuntungan dari sabda Rasulullah SAW. Dan ini benar adanya, sebagai mana perkataan:

فَإِنَّ لَهُ حَوْصَ مِنَ الْأَمْنَةِ وَالْأَشْحَاصِ.

"Sesungguhnya Allah mempunyai kekhususan (keistimewaan) pada suatu tempat, zaman (waktu), dan pribadi."

Allah memilih bangsa Arab untuk mengemban risalah-Nya, dan memilih suku Quraisy dari bangsa Arab, dari suku Quraish dipilih kabilah Hasyim, dan dari kabilah Hasyim dipilih Muhammad SAW (sebagaimana di dalam hadits). Ini adalah pemilihan dalam pembebanan. Kemudian pemuliaan sebagaimana Allah mengutamakan Makkah dan Madinah daripada wilayah bumi yang lainnya. Allah mengkhususkan barakah kepada negeri Syam, dan mengkhususkan yang lain dengan kehendak-Nya. Ini kemuliaan Allah yang diberikan kepada siapa yang Dia kehendaki berdasarkan Ilmu dan hikmah dari-Nya.

Semua keutamaan dan keberkahan negeri Syam yang kami sebutkan adalah pertanda baik dan keberkahan dan isyarat untuk kaum muslimin di negeri ini dan sekitarnya dan seluruh kaum Muslimin agar mengambil perannya masing-masing dan mengemban tanggung jawab. Ini adalah keutamaan dalam taklit (pembebanan) sebelum menjadi keutamaan dalam tasyrit (pemuliaan).

Syakhul Islam Ibnu Taimiyah RHM dalam *Manaqib Asy Syaikhul Aidihi* menyebutkan, "Syam dan penduduknya mempunyai

keutamaan dalam Kitab dan Sunnah dan asar para Ulama. Ia adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk mendorong kaum Muslimin untuk memeroi-kan. Lalu menceritakan mereka agar selalu menetap di Damaskus, tidak mengungsi dari Irak ke Mesir, memant militer Mesir datang ke Syam. Akhirnya Syam menetap di dalamnya.

Keberkahan negeri Syam

Keutamaan ini adalah ada dalam banyak hal, salah satunya adalah keberkahan di dalamnya. Sedangkan ada lima ayat yang menunjukkan tentang itu :

1. Firman Allah SWT tentang kisah Nabi Musa as

وَوَرَّثْنَا الْقَوْمَ الَّذِينَ كَانُوا يُسْتَضَعُونَ مَشْرِقَ الْأَرْضِ
وَمَعْرِهَا الَّتِي رَكِبَ فِيهَا وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ الْحُسْنَىٰ عَلَىٰ نَبِيِّ
إِسْرَءِيلَ بِمَا صَبَرُوا

"Dan kami wariskan kepada kaum yang tertindas itu, bumi bagian timur dan bagian baratnya yang telah kami berkah. Dan telah sempurnalah firman Rabbmu yang baik itu (sebagai janji) untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka." (Al-A'rat [7] 137)

Telah maklum, Bani Israil mewarisi negeri Syam bagian timur dan baratnya setelah tenggelamnya Fir'aan di laut.

2. Firman Nya dalam kisah Al-Isra'

سُبْحَنَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى
الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لَنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ
السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

"Maha suci Engkau, Tuhan, yang telah mempersembahkan lambang Nyai (Mudamandi) pada hari dan tahun yang Maha adil dan baik. Masa ini Aku yakin, sudah Kau berkahati, karena Engkau telah mempersembahkan kepadanya, sebagai tanda cinta kasih-Mu, karena Kau Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui. Maha Mulut-Mu (Al-Falaq) [17]: 1)

Itu adalah sampainya Rasulullah SAW di negeri Syam

3. Firman Allah SWT dalam kisah Ibrahim as

وَرُدُّوهُ - كُنْتُ فَجَعَلْتُهُ الْأَخْسَرِ - وَوَحْيَهُ وَلُوطًا إِلَى الْأَرْضِ لَنُيْزِكَ فِيهَا لِلْعَالَمِينَ -

"Dan mereka hendak berbuat jahat terhadap Ibrahim, maka Kami menjadikan mereka itu orang-orang yang paling rugi. Dan Kami selamatkan dia (Ibrahim) dan Lut ke sebuah negeri yang telah Kami berkah untuk seluruh alam." (Al-Anbiya' [21] 70-71)

Kita ketahui bahwa Nabi Ibrahim dan Luth telah diselamatkan Allah ke negeri Syam dan negeri Jazirah dan Iraq.

4. Furman Allah SWT :

وَلَسْتُمْ بِالرِّيحِ عَاصِفَةٍ تَمْحُورُ بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا
وَكُنَّا كُلَّ شَيْءٍ عَالِمِينَ ۝

"Dan (Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tujuannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami beri berkah padanya. Dan Kami Maha Mengetahui segala sesuatu." (Al-Anbiya' [21]. 81)

Angin itu berhembus ke negeri Syam yang di sana ada kerajaan Sulaiman.

وَجَعَلْنَا سِينَ وَصَرْفَ عَيْنٍ رَبِّكَ فِي قُرْنٍ صَهْرٍ وَقَدَرٍ
فِي شَرْفٍ سَرْفٍ وَفِي وَادٍ مَسِينٍ

Dan Kami jadikan antara mereka (perjalanan) negeri-negeri yang Kami turunkan (Syam, negeri-negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri dan (jarak) perjalanan. Berjalandah kamu di negeri-negeri itu pada malam dan siang hari dengan aman' (S-ha' [34]: 18)

Yaitu antara tempat tinggal kaum Saba' di Yaman dan antara bangunan kuno di negeri-negeri Syam sebagaimana yang disebutkan oleh para Ulama.

Inilah lima nash tersebut. Allah SWT menyebut bumi Syam Nabi Ibrahim AS hijrah ke sana, dan ketika Rasulullah di-istakim ke sana. Allah SWT menyebutnya sebagai bumi yang diberkahi. Di dalamnya ada bukit Thur tempat Allah berbicara kepada Nabi Musa as, dan dijadikan sumpah oleh Allah dalam surat At-Tin.

وَلِّتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ وَطُورِ سِينِ

"Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun, dan demi gunung Sinai"
(At-Tin [95]: 1-2)

Di dalamnya ada Masjidil Aqsa. Darinya para Nabi Bani Israil diutus. Ke sanalah nabi Ibrahim hijrah dan Nabi Muhammad SAW di-istakim. Darinya pula belia di-murajkan. Di sanalah kerajaan-kerajaannya dan tiang-tiang agamanya dan kitabnya, dan adanya Thaifah Manshurah dari umatnya, di dalamnya manusia dikompalkan dan dikembalikan. Maka dari itu Thaifah Manshurah senantiasa eksis hingga hari kiamat sebagaimana disebutkan dalam hadits shahih dari Muawiyah dan yang lainnya.

لَا يَرَوْنَ عُزْبَ ضَاهِرِينَ لَا يَضُرُّهُمْ مِنْ حَدَثِهِمْ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ

Abu Dawud dalam kitab Sunan-nya berhadid dengan banyak riwayat tentang kebenaran mereka meniadakan mereka dari khatam orang-orang yang akan menghancurkan mereka hingga datangnya hari kiamat."

Imam Al-Jami' Ash-Shaghu' Dan Marid bin Jadd RA berkata mereka berada di Syam. Dalam Tuhah Al-Fukhari secara nyata bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Mereka berada di Damaskus". Dalam Sahih Muslim dan Nabi SAW bahwa beliau bersabda

لَا يَرَوْنَ عُزْبَ ضَاهِرِينَ لَا يَضُرُّهُمْ مِنْ حَدَثِهِمْ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ

'Ahlul Gharb (penduduk Syam) akan senantiasa tegar, tidak membahayakan mereka orang-orang yang menghancurkan mereka hingga datang hari Kiamat."

Imam Ahmad bin Hambal berkata, "Ahlul Gharb adalah penduduk Syam. Mereka berkata seperti itu dari dua sisi. Pertama dalam semua hadits ada penjelasan bahwa mereka adalah penduduk Syam, dan yang kedua, bahwa bahasa Nabi SAW dan penduduk kotanya ketika mengatakan Ahlu Masyriq maka yang dimaksud adalah penduduk Najd dan Irak. Konon penduduk Madinah menyebut Imam Al-Auza'i dengan sebutan Imam Ahlul Gharb, dan menyebut Imam Ats-Tsauri dari timur dengan sebutan Ahlul Syam. Di antara mereka lagi karena Syam adalah negeri pilihan Allah di muka bumi, penduduknya adalah pilihan Allah dan penduduk bumi yang terpilih.

Abu Dawud dalam kitab Sunan-nya berhadid dengan banyak hadits untuk menelakkan pendapat tersebut seperti

Aku melihat seorang wanita dari An-Najd datang ke Syam
 dan dia berkata: "Ya Rasulullah, apakah ada negeri yang lebih baik dari
 negeri Syam?" Beliau menjawab: "Ya, negeri yang lebih baik dari
 negeri itu adalah negeri yang lebih baik dari negeri itu."

- Berukutun dan Alif yang merupakan huruf-huruf yang
 kaum mukminin, sebagaimana sudah Rasulullah SAW

عَمْرُو بْنُ نُفَيْسٍ فِي سَمَاءٍ (أَحْرَجَهُ أَحْمَدُ وَابْنُ سَعْدٍ فِي الْمَصَنَفَاتِ
 وَابْنُ أَبِي شَيْبَةَ فِي الْمُعْجَمِ وَغَيْرُهُ)

'Asal negeri kaum mukminin adalah di Syam' (HR Ahmad
 dan Ibnu Sa'ad di dalam kitab At Thabaqat dan An-Nabawi di
 Mukhtashar Al-Muham dan yang lainnya)

Selesailah perkataan Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah RHM
 (lihat Maqarib Asy-Syam wa Ahluha karya Syaikhul Islam Ibnu
 Taimiyah, cet. Al-Maktab Al-Islamiy)

Sebagaimana disebutkan tentang negeri Syam, penduduknya,
 dan keutamaannya oleh banyak hadits, kami sebutkan di sini
 sebagiannya:

1. Dari Ibnu Umar RA berkata Rasulullah SAW bersabda

أَبِي رَيْثُ غَمُودُ أَكْبَابُ تُرْعَ مِنْ بَعْتٍ وَسَادَنِي بَطْرْتُ إِذَا هُوَ نُورٌ
 سَاطِعٌ عَمْدُهُ إِلَى الشَّامِ، إِلَّا بِنَ الْإِيمَانِ فِي الشَّامِ إِذَا وَقَعَتِ الْفِتْنَةُ
 (حَدِيثٌ صَحِيحٌ أَحْرَجَهُ أَحْمَدُ وَابْنُ سَعْدٍ فِي الْحَلِيقَةِ)

'Aku melihat tiang-tiang Al-Kitab tersebut dari bawah bantalku
 Aku melihat bahwa ia adalah cahaya terang yang mengarah ke
 Syam. Ketahuilah bahwa Iman itu ada di Syam apabila terjadi
 fitnah" (hadits shahih yang diriwayatkan oleh Al-Hakim dan
 Abu Nu'aim dalam kitab Al-Hidayah)

2. Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dan Ibnu Khuzaimah bahwa Rasulullah SAW bersabda:

« قَدْ أُفْرِقَ بَيْنَهُمَا وَبَيْنَ خَدَّيْهِمَا وَبَيْنَ رِجْلَيْهِمَا مِنْ أَفْسَسِ مَقْعَدِهِمْ
لَا يَنْفَعُهُمْ مِنْ حَدِّهِمْ حَتَّى يَمُوتَ سَادَهُ » (حدثنا أحمد بن حنبل في مسنده في صحيحه
صريحه ووفى حسن صحيح)

"Jika perbudakan Syam telah rusak, rusak sudah telak dan keburukan pada kalian. Akan segera terasah oleh sekut mereka. Laluumatkitesyau mendapat pertentangan. Tidak beres patah akan mereka orang-orang yang menghinakan mereka lalu datang orang-orang yang akan datang." (Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari jalannya dan berkata bahwa shahih)

3. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya RA yang meriwayatkan sabda Rasulullah SAW:

« سَخَّرَ خَرَجٌ رٌّ هِيَ آخِرُ الزَّمَانِ مِنْ حَضَرٍ مَوْتٍ تَحْشُرُ النَّاسَ قُلُوبًا وَمَاذَا
يَأْمُرُونَ بِرَسُولٍ لَّهُ ؟ قُلْ عَيْنُكُمْ نَاشِئًا » (حدثنا صحيح أحمد بن حنبل في مسنده في صحيحه
وإسناده في صحيحه ووفى حسن صحيح)

"Akan keluar api pada akhir zaman dari Hadramaut menggiring manusia." Kamu bertanya, "Lalu apa yang engkau perintahkan kepada kami wahai Rasulullah?" Beliau menjawab "Kalian harus berada di Syam" (hadits shahih diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Tirmidzi di dalam kitab Al-Fitan dan dishahulikan oleh Ibnu Hibban dalam Shahih-nya)

4. Dari Abu Darda' RA bahwa Rasulullah SAW bersabda

« فَتَصْطَلُّ الْمُسْلِمِينَ يَوْمَ الْمُنْحَمَةِ فِي الْعَوَظَةِ إِلَى حَابٍ مَدْنَةٍ يُقَالُ لَهَا
دَمَشُوسٌ مِنْ قَلْبِ مَدَائِنِ الشَّامِ - وَ فِي رِوَايَةٍ ثَابِتَةٍ ، سَمِعْتُ رَسُولَ

عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وآله وسلم قال: "بُنيَتِ دِمَشْقُ على أُسُسٍ من دِمَشْقِ" (صحيح إمام أحمد، مسند أحمد، صحيح البخاري، صحيح مسلم، صحيح ابن ماجه، صحيح أبي داود، صحيح الترمذي، صحيح العبد المذنب)

الحاكم صحيح الإسناد ووافقه الذهبي

"Berterang pertengahan, kaum muslimin pada hari itu akan datang (terjadinya hari itu) akan datang di daerah Al-Ghauthah dan sisik kota yang bernama Damaskus pusat dari kota-kota itu. Dalam riwayat yang kedua, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Pada hari terjadinya hari itu, kaum muslimin akan datang di daerah yang bernama Al-Ghauthah, di dalamnya ada kota yang bernama Damaskus sebagai tempat tinggal kaum muslimin." (Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud, Al-Hakim, dan Ahmad dan Al-Hakim berkata isnadnya shahih dan disepakati oleh Ad-Dzahabi)

5. Dari Aus bin Aus Ats Tsaqani RA bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda :

سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: "بُنيَتِ دِمَشْقُ على أُسُسٍ من دِمَشْقِ" (صحيح إمام أحمد، مسند أحمد، صحيح البخاري، صحيح مسلم، صحيح ابن ماجه، صحيح أبي داود، صحيح الترمذي، صحيح العبد المذنب)

"Ia bin Marwan AS turun di menara putih sebelah timur Damaskus." (Hadits shahih diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dan ia mempunyai syawahid dalam riwayat yang lain)

6. Dari Abu Hurairah RA bahwasanya ia mendengar Rasulullah SAW bersabda :

وَأَمَّا مَا كَانَ يَأْتِيهِمْ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَهُمْ عَدُوٌّ
 لَهُمْ وَأَمَّا مَا كَانَ يَأْتِيهِمْ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَهُمْ عَدُوٌّ
 لَهُمْ وَأَمَّا مَا كَانَ يَأْتِيهِمْ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَهُمْ عَدُوٌّ

Apa yang terjadi hari-hari Allah SWT turun di
 Damaskus dan keluarga nabi di situ. Mereka
 menanggung kuda paling ungu dalam rumah. Allah
 mengizinkan agama ini lahir tanpa mereka. (hadits
 diriwayatkan oleh Ibnu Mardawaih Al-Hakimi)

7. Dari Abu Hurairah RA dari Nabi SAW

لَا تَرَى عَصَةَ مِنْ أُمِّي يُعَذِّبُونَ عَنِّي ثَوَابَ دِمَشْقَ وَمَا حَوْلَهَا وَعَلَى
 ثَوَابَ بَيْتِ نَحْفَدِمَنْ لَا يَصْرِفُهُ حَدَلَانٌ مِنْ حَدَلَتِهِ طَاهِرِينَ عَنِّي الْحَقُّ
 إِيَّيْكَ تَقْرَأُ السَّاعَةَ (رواه الطبراني في الأوسط)

"Akan senantiasa ada segolongan dari umatku berperang di pintu-
 pintu Damaskus dan sekitarnya dan di depan pintu-pintu Baitul
 Maqdis. Tidak membahayakan mereka manusia dari orang-orang
 yang menghina mereka, selalu tegar di atas kebenaran hingga tiba
 hari Kiamat." (hadits riwayat al-Thabrani dalam kitab Al-
 Ausath).

Kabar gembira ini akan tetap ada sebagaimana yang diibarkan
 oleh Rabb dan Nabi kita Muhammad SAW' hingga datang
 (malhamah kubra) huru-hara besar, di mana kita memerangi
 Yahudi sedangkan kita di sebelah timur sungai dan mereka
 berada di sebelah baratnya. Persis sebagaimana diibarkan
 oleh Nabi SAW' di mana pohon-pohon dan batu-batu
 berperang bersama kita. Mereka berkata kepada orang-orang
 muslim "Wahai Tuhan Allah! Ya Yahudi di belakangku kemantab

Meskipun sudah waktu yang cukup lama, tetapi belum terdapat pun Alhussainiyah dan para pemimpinnya serta mereka, memberantas Nushairiyah, Awwsyah dan kelompok-kelompok itu, Yihudi dan Nasrani, dan kemudian p... dan apa saja yang ditaman oleh Yihudi sampai akar-akarnya.

Kepada umat Islam kami berikan kabar gembira ini supaya tumbuh dalam hati mereka suatu harapan walau sekarang masih terbungkus dengan kelemahan dan kehinaan. Kita berikan kabar gembira walau sekarang hati ini masih tercekik dengan gampalan pengusiran dan kekalahan sementara, di hadapan kekuatan kejahatan.

Kita berikan kabar gembira ini dari hati yang sedih dan dalam kondisi terkepung dari segala arah. Kita berikan kabar gembira ini saat kami melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil sehingga kami merasa nyaman karenanya. Kami mencoba memprediksi masa depan dengan kabar-kabar gembira dari Rasulullah SAW agar kita gembira dengannya. Kita berikan kabar gembira ini ketika kita sedang melantunkan nasyid bersama para syuhada' yang mulia. Mereka membangkitkan tekad kita dan bertanya kepada kita.

أُحْيِ هَلْ تَرَكَ سَنَمْتَ الْكِفَاحِ وَالْقَبْتِ عَنْ كَاهِنَيْكَ السَّلَاحِ
فَمَنْ لِلصَّحَابَا بُرَاسِي الْحِرَاحِ وَيَرْفَعُ رَابِعَتَهَا مِنْ حَدِيدِ

Sobat apakah kamu bosan dengan peperangan
Kamu lemparkan senjata dari pundakmu
Maka siapa yang akan menolong luka-luka para kaahin
Dan siapa yang akan mengangkat kembali panjanya

لَرَبِّ وَدِينِ وَأَفْضَى عَلَى شَيْءٍ فِي بَيْنِ

وَأَفْضَى عَلَى شَيْءٍ فِي بَيْنِ وَأَفْضَى عَلَى شَيْءٍ فِي بَيْنِ

وَأَمَّا إِلَى اللَّهِ فِي الْخَالِدِينَ

Akan aku balas tagihan untuk Rabb dan, dan jika
Aku berjalan di atas stomadku dengan penuh keyakinan.
Apakah menuju kemenangan, di mata manusia
Atau menuju Allah ke alam yang kekal
Atau menuju Allah ke alam yang kekal

Dan esok dengan izin Allah kita akan bertema para kekasih, Nabi
Muhammad dan sahabat-sahabatnya. Kami telah memperingatkan
dan menyampaikan, dan mengerahkan segala kemampuan kami
insyaAllah. Inilah penyampaian kami dan inilah yang kami mampu
Ya Allah, kami sudahkah menyampaikannya, saksikanlah ya Allah
Walhamdu lillahi rabbul 'alamin.

Afghanistan – Kabul
20 Rabi'ul Awwal 1421 H /
22 Juni 2000

Ditulis oleh Al Faqir ila rahmatillah
Umar Abdul Hakim
(Abu Mushab As Sury)

Suplemen:

**CATATAN SEPUTAR
EKSPERIMEN JIHAD
DI SURIAH**

(Abu Mush'ab As-Suri)

CATATAN SEPUTAR EKSPERIMEN SECARA KESELURUHAN

1 Tidak Adanya Strategi dan Perencanaan Komprehensif yang Dirancang Sebelumnya

Ketika para 'ujahidin perintis melangkah ke fase jihad militer mereka tidak memiliki strategi apapun yang terbangun di atas perhitungan detil tentang kondisi realitas dan prediksi-prediksi masa depan. Mereka tidak memperhitungkan—dengan kajian yang serius—kondisi negara, kondisi geografis, demografi, struktur agama, rakyat, politik, tabiat, dan struktur negara, perbandingan kekuatan kita dibanding kekuatan negara, tabiat kekuatan kawan dan lawan, kondisi dan kemungkinan minta bantuan dari mereka, dan faktor-faktor penting lainnya yang harus diperhitungkan, yang di atasnyalah dibangun tabiat aksi militer yang sesuai dan tabiat struktur organisasi yang semestinya, dan seterusnya.

Bahkan sebaliknya, jihad berlangsung hampir mirip aktivitas nalariah. Kondisi-kondisi darurat selalu ditentukan sesuai dengan data realitas yang ada. Tak lama kemudian keluar perintah dari para perancang dengan sekadar ledakan peristiwa. Peristiwa-peristiwa menyeret para perancangnya ke dalam rangkaian kondisi darurat dan memilih kebutuhan yang paling ringan

dengan persoalan ini

Demikianlah masalah yang muncul pada tingkat ideologi, masalah yang tulus dan sepihak telah terpecah belah dalam konteks ini. Demikianlah banyak mujahid yang berespek kepada aksi revolusioner jihad bersenjata namun ada satu hal sama mereka berada dalam organisasi yang berbeda-beda dan bawah komando yang berbeda-beda. Hal ini membuat mereka kehilangan kesempatan untuk bertemu dan memfokuskan potensi dalam satu jalan. Bahkan persoalannya sudah lebih jauh dari itu.

Akibat suasana yang penuh dengan fanatisme kelompok terkadang muncul kebencian dan ketidaksukaan, bahkan di tengah para mujahid yang memiliki *fikrah* dan semangat serta tujuan yang sama. Itu tidak lain karena keberadaannya di bawah komando yang berbeda-beda dengan tujuan yang saling bertabrakan. Perpecahan ini memberikan efek negatif terhadap aspek agama dan akhlak mereka. Terpecahnya kekuatan mereka dalam banyak tujuan merupakan faktor strategis yang cukup bagi mereka untuk tidak bisa mengambil manfaat darinya di akhir perjuangan mereka.

3 Lemah dalam Menjelaskan Teori Jihad Revolusioner dan Tujuan-Tujuan yang Jelas di Tingkat Ideologi

"Menegakkan Hukum Islam dan Memerangi Nashiriyah" itu merupakan semboyan setiap orang yang ada dalam kelompok Islam maupun yang konsisten terhadap konflik Suriah. Di antara aksioma pertama yang harus diperhatikan oleh organisasi yang

4

Rendahnya Kesadaran Politik dan Revolusi dan Rendahnya Tingkat Ilmu Syar'i Secara Global:

Terdapat sebuah informasi bahwa para pemimpin pergerakan kemerdekaan Melayu di Inggris pada tahun 1940-an sangat tertarik dengan jurnal-jurnal politik yang membahas politik untuk menumbuhkan pemerintahan revolusi. Bahkan mereka yang mungkin diawasi pada waktu itu. Berawal dari kesadaran yang lebih besar ketika ini menjadi salah satu salah satu faktor yang memengaruhi kerja ini. Kebodohan terhadap tabiat kerja revolusi yang murni beresensikan politik dalam pengertian seluruh rincianannya tidak lain hanya alat bagi arak politik revolusi yang diadopsi kerja ini.

Kebodohan terhadap persoalan ini menjadikan komandan tidak mampu merancang rencana strategis integrasi dalam setiap tingkatan. Bahkan, para kader dan komandan menengah harus paham karena itulah yang akan melahirkan para komandan di masa datang di jalan yang akan membinaasakan para kadernya satu demi satu. Karena pemahaman terhadapnya akan memperjelas arah gerak para komandan dalam meletakkan persepsinya dan menjadikannya lebih menyadari jalan yang sedang ditempuhnya. Kesadaran terhadap konsep ini amat dangkal. Sedikit sekali individu yang menempuh jalan ini dalam segala tingkatannya yang memilikinya.

Sebagaimana kedangkalan tingkat ilmu syar'i juga banyak terdapat terutama pada para kader mujahid ini. Setelah diteliti panjangistis syahid yang berurutan pada kader matahid pada koalisi pertama, kelompok-kelompok Islam menwandarkah hal yang seharusnya menjadi tanggungjawab syar'i kepada kompetensi personal. Tingkat ilmu syar'i mereka menjadi rendah. Ini salah satu penyebab pertama dalam konspirasi konspirasi yang berlaku dengan mudah. Yang memungkinkannya untuk mengontrol para kader ini. Mereka menaruh dan percaya kepada sebagian

tokoh yang sudah dikenal luas oleh masyarakat. Setelah itu, mereka pergi ke berbagai daerah untuk mencari orang-orang yang bersedia untuk bergabung dengan mereka. Mereka juga melakukan berbagai kegiatan kebid'ohan yang hampir menyeluruh di

Surabaya. Setelah itu, mereka pergi ke berbagai daerah lain untuk mencari orang-orang yang bersedia untuk bergabung dengan mereka. Mereka juga melakukan berbagai kegiatan kebid'ohan yang hampir menyeluruh di

5 Mengandalkan Kuantitas Setelah Bentrokan Pertama Menghabisi Kualitas

Bagi *Ikhwan* Mujahidin yang ada di Jalan negeri bentrokan pertama—antara pertengahan tahun 1970 hingga akhir tahun 1980—telah meninggalkan rangkaian tragedi di tengah barisan mereka dengan banyaknya aksi istishad. Oleh karena itu para komandan terpaksa melakukan rekrutmen organisasi secara tidak teratur di tengah masyarakat untuk memperbanyak kadernya. Kuantitas pun mengalahkan kualitas. Muncul fenomena-fenomena negatif dan ganjil yang amat merugikan di kemudian hari. Banyak kader yang bergabung dengan jalan jihad yang tidak mendalami jalan keteguhan dan komitmen keislaman yang hanya bermodalkan semangat dan emosional. Banyak dari mereka yang sudah luntur semangatnya setelah peristiwa demi peristiwa yang menimpa mereka, terutama yang keluar dari batasan-batasan yang telah digariskan.

Di tingkat *Ikhwan*, gelombang penangkapan di awal kejadian telah menghabiskan ribuan kader yang dipersiapkan dalam halaqah-halaqah pembinaan (*tarbiyah*) dan pembentukan (*takwin*). Setelah keluarnya mereka dari batasan-batasan yang digariskan, mereka banyak menarik anggota tanpa seleksi ketat. Hal ini memunculkan indikasi-indikasi tidak jelas pada barisan

sebagian kader tidak akan mengerti apa yang sebenarnya dilakukan di beberapa kejadian terpisah

Yang merupakan kelemahan yang paling menonjol adalah bahwa sumber daya manusia yang mereka miliki tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung perjuangan mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dukungan dari masyarakat luas yang seharusnya menjadi kekuatan mereka. Selain itu, mereka juga tidak memiliki pengalaman yang memadai dalam menghadapi situasi yang sulit. Sementara itu, di luar negeri, mereka juga mengalami kesulitan dalam mendapatkan dukungan dari masyarakat internasional. Akibatnya, mereka tidak dapat melakukan operasi militer yang efektif.

Meski mereka masih memiliki ratusan kader para komandan gagal dalam program tarbiyah efektif pada tingkat menengah masalah. Terkecuali pelaporan, pelajaran kepartaian Islam klasik yang membosankan yang terus berlanjut dari waktu ke waktu dan beberapa program latihan militer teoritis dan praktis yang tidak mencukupi. Apalagi dinas intelijen Suriah telah meningkatkan kuantitas anggotanya untuk menyusupkan para agennya di tengah konflik demi meningkatkan jumlah agen mereka dan mengambil manfaat dari konflik yang terjadi antar organisasi-organisasi yang berkonflik.

6 Lemahnya Mujahidin dalam Bidang Media Dalam Negeri dan Luar Negeri

Sudah kita bicarakan tentang kegagalan mujahidin dalam mengkristalkan fikrah yang dengannya masyarakat bisa memahami tujuan-tujuan dan semboyan-semboyan yang mereka pahami dan bekerja untuk perjuangannya. Ini adalah satu kegagalan mereka dalam bidang media. Terkecuali sebagian laporan yang ditulis untuk tujuan-tujuan media, tidak ada strategi media terprogram untuk memobilisasi massa dan memperluas pondasi revolusi untuk menjadi penolong dan pendukung perjuangan.

Ketika sudah berakhir, maka akan ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Pertama, dalam negeri. Menurut beberapa pendapat, pemerintah Negeri-negeri Islam akan menghadapi beberapa masalah yang harus diantisipasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang akan timbul, seperti meningkatnya jumlah penduduk yang terus menerus bertambahnya. Maka akan ada banyak media yang lebih banyak berseteru dengan berseteru pemerintah yang ditopang untuk menentang dan para pendukung di dalam dan luar negeri. Akibat kesalahan semacam ini, maka akan ada beberapa masalah. Kesalahan yang membuat sangat banyak orang ribuan orang tulus hilang sia-sia. Tidak ada yang bisa dipanen darinya kecuali nama *istishad*. Pelajaran kegagalan media jihad adalah pelajaran tak terlupakan.

7 Mujahidin Terus-menerus Menunggu Bantuan dari Berbagai Pihak di Luar Negeri dan Tidak Bersandar pada Diri Sendiri

Ini adalah kesalahan fatal yang menghancurkan *Thalifah* di dalam negeri. Kemudian menghancurkan dukungan mujahidin di luar. Kemudian menghancurkan komandan lapangan dan manajemen militer perwira di Hama dan Damaskus (yang disebut *Mukhathathah Al-Hasmi*). Orang-orang yang bertanggung jawab memenej aksi jihad terjatuh dalam problem mengandalkan bantuan luar negeri yang tidak jelas dan tetap. Bahkan lebih dari itu, mereka bersandar pada pemerintah tetangga yang menjadi musuh (seperti Irak).

Revolusi semakin lama, meluas dan biayanya terus membengkak seperti perkembangan kanker yang tidak diprediksi sebelumnya. Hal ini menyebabkan mengdirinya bantuan dari negara-negara tetangga berupa bantuan senjata dan kebutuhan-

kecil dan besar. Namun demikian, jika kita ingin
tersebut, kita harus memperhatikan beberapa hal
yang perlu diperhatikan, terutama dalam hal
keputusan yang diambil. Hal ini berkaitan dengan
terbesar.

Tidak mungkin kita melakukan hal yang sama
dengan total dengan mengambil keputusan yang
pada akhirnya dan pemahaman ketahanan kita
kecuali bersinergi pada kemampuan kita sendiri
tampas dan masuknya. Atas hal ini, harus ada
perencanaan persediaan dengan secepat dan serinci mungkin.
Kalau tidak, maka akan menjadi kritis pemerintah
di tangan orang lain. Jika ia menolak membuatnya maka
kebiasaan adalah taruhan keputusan orang lain tersebut. Itu
merupakan pelajaran sulit yang baru dipahami belakangan.
Ambillah pelajaran, wahai saudaraku!

8 Terjebak dalam Bentuk Perang Gerilya Panjang yang Tidak Sesuai dengan Kondisi Negara

Barangkali ini salah satu kesalahan perencanaan yang tidak
strategis atau perencanaan yang tidak tepat dan persepsi yang
hanya didasari pada murni buah pemikiran tanpa menimbang
realitas dan data-data lapangan. Pemahaman mendalam
terhadap tabiat negara, sisi geografisnya, demografinya, struktur
agama, keturunan, psikologi penduduk. Mengetahui mengenai
kondisi dan bangunan pemerintah sektarian piramida cukup
bagi pengkaji untuk mengambil gaya lain berbeda dengan yang
pernah dipakai dalam benturan militer dengan pemerintah
masak. Namun masih saja orang tidak mengambil pelajaran
dari pengalaman ini dan pengidaman orang lain.

Sebenarnya cukup dan mungkin pada suatu saat—bersamaan
dengan pemerintah keadilan—menghancurkan pemerintah

nya. Menurut mesir, "Terdapat 10 juta orang Irak dan 2 juta orang Palestina, yohok 1 juta orang yunani, 1 juta orang albania dan 1 juta orang kurd. Ada 1 juta orang kurd, 1 juta orang albania, 1 juta orang yunani, 1 juta orang irak dan 1 juta orang palestina. Ada 1 juta orang kurd, 1 juta orang albania, 1 juta orang yunani, 1 juta orang irak dan 1 juta orang palestina."

Selanjutnya, para ahli sejarah dan politik menberikan analisis tentang perang panjang yang tidak selesai. Perang ini akan antara si miskin-lemah melawan si kuat-kaya di negara dengan kondisi seperti ini. Mereka menyerang para pemimpin kurd dan ekor ekor pemerintah dan teretak dalam perang yang menbingungkan. Ini adalah satu hasil kerja tangki perlatungan dan strategi. Sebuah pelajaran lain dalam rangkaian pelajaran menyedihkan dan bermanfaat.

9 Pindah ke Luar Negeri dalam Waktu Lama, Kerugian Massa dan Bantuannya, Rendahnya Tingkat Agama dan Revolusi pada Tiap Individu

Banyak sebab ke luar negeri dan tabirnya dari negara. Alasannya berkisar antara "karena melarikan diri dari medan perang dan karena suatu keharusan". Masing masing sesuai dengan kondisinya. Ini bukan wilayah pembahasan kami di sini. Namun kepindahan para kader mujahid ke luar dan mengatur kehidupan mereka di *Damul Maharrat al-Kuwait* (Negeri Hutan dan Ribut), terutama di Irak dan Yordania, atau menenggalkan medan jihad secara total pindah ke (kawasan) Teluk, Saudi dan Eropa, membuat revolusi kelangkaan sentuhan mereka dengan massa.

Selanjutnya, bantuan agama dalam hal materi, manusia dan naknawi terputas darinya. Jihad menjadi hanya jasad kecil terisolir yang memulai fase "brisi Abrasi" ada pada semua tingkat. Kerugian kader yang tak tergantikan yang bergugur di pada aksi-aksi militer yang berhasid dan straksikan dari luar ke

dimana saya bertemu dengan beberapa orang yang telah berinteraksi dengan pemerintah negara-negara tetangga. Mereka semua adalah pemerintah yang takut terhadap Islam dan memenjarakan saudara-saudara kami yang membela Islam di balik jeruji besi khawatir pecah pemberontakan diri mereka! Dari pandangan dan tindakan mereka berinteraksi dengan kita, kita sudah berkali-kali dipukul. Kita harus sudah mengambil pelajaran ini. Tidak mungkin masalah hari ini akan menjadi sekutu dari kawan.

Ini salah satu bentuk bersandar kepada orang lain yang mayoritasnya tidak memberikan dan menyalah. Banyak perselisihan yang dimenangkan oleh Marjaner, serampun saja. Itu masalah. Padahal disamping itu berbagai pengalaman yang kita dapatkan dengan ilmu dari bangsa-bangsa muslim. Itu tentu saja sudah terakumulasi dan terbuka dengan mudah di akses bagi orang yang mau menelaah dan mengambil pelajaran darinya. Sayangnya tidak ada seorang pun yang menelaahnya. Karena itu, kita harus melewati belantara dunia ini untuk menemukan sendiri hingga masalah yang sangat sepele sekalipun. Semoga saja kita bisa mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain.

11 Berinteraksi dengan Pemerintah Negara Tetangga Selalu Sebagai Penyuplai Bantuan

Ini salah satu bentuk bersandar kepada bukan kemampuan diri sendiri yang telah kita bicarakan di depan. Pemerintah negara-negara tetangga telah memberikan bukti demi bukti bahwa mereka tidak bisa meski hanya menjadi sekutu sementara. Mereka semua adalah pemerintah yang takut terhadap Islam dan memenjarakan saudara-saudara kami yang membela Islam di balik jeruji besi khawatir pecah pemberontakan diri mereka! Dari pandangan dan tindakan mereka berinteraksi dengan kita, kita sudah berkali-kali dipukul. Kita harus sudah mengambil pelajaran ini. Tidak mungkin masalah hari ini akan menjadi sekutu dari kawan.

... dan ...
...
mengejar kita sampai sekarang.

12 Bekerja secara Terang-terangan di Luar Negeri

Ini merupakan kesalahan fatal yang dilakukan oleh kita. Kita telah membangun organisasi-organisasi kita sebagai organisasi rahasia untuk keperluan pertempuran. Sekarang kita sudah berada di luar negeri kondisi berubah secara drastis. Organisasi-organisasi berubah menjadi organisasi-organisasi yang bekerja secara resmi di bawah naungan negara perantara.

Benar, negara-negara (yang realistis sebenarnya mereka adalah musuh) tidak mau menerima untuk menjamu kita sebagai organisasi rahasia yang tersembunyi tanpa tahu apa yang kita kerjakan dan inginkan. Akan tetapi banyak perilaku resmi yang sebenarnya tidak kita butuhkan. Seperti mengungkapkan jumlah anggota, menyebutkan nama-namanya, keinginan-keinginan kita, kemampuan kita, bahkan rencana-rencana kita. Para petinggi Ikhwanul Muslimin telah melakukan langkah ini, terutama di Irak, kemudian di Yordania sampai terlalu jauh melangkah. Demikian juga di negara-negara lain.

Para kelompok yang kabur tersebut tidak menjaga kerahasiaan kerja sedikit pun. Sering kali rahasia paling bahaya dan problem internal paling memalukan disebutkan dalam percakapan telepon yang pelikunya tahu pasti bahwa itu saluran disadap. Bahkan terkadang mereka malah berbicara langsung dengan penyadap! Benar benar perbuatan gila. Akan tetapi dalam kondisi tersebut tidak seorang pun yang mau mendengarkan pendapat yang lurus!

Demikianlah kita memberikan semua data mengenai kita sendiri dalam segala hal dengan rinci kepada negara-negara

Di sisi lain, langkah dan aksi sama dengan ketika mengutukani serangan besar kepala organisasi organisasi Islam Libya di negara negara tetangga. Karena dengan itu, luas intelektual mereka yang kansen memerangi para aktivis Islam fundamentalis-teroris ekstremis religius (sebagaimana yang mereka namakan) mereka mendapatkan pelajaran menrik dan belajar bagaimana memerangi dan menyerang mereka dari hasil kajian mereka terhadap gerakan semisil dengan aktivis tersebut, bahkan kawan sejawat mereka. *Laa haula wa laa quwwata illaa billaah ...*

Ketika *Thali'ah* masih eksis di dalam negeri mereka tidak punya waktu atau kemampuan untuk memikirkan aksi militer apapun di luar negeri. Baru setelah di luar mereka memikirkannya, itu pun hanya secara parsial. Kemudian dialihkan dengan ide lain. Adapun Ikhwanul Muslimin, mereka telah membentuk perangkat tersendiri untuk ini (perangkat kerja di luar negeri) —menurut klaim mereka—tetapi itu juga tak berfungsi sebagaimana perangkat-perangkat lainnya karena ketidangmatan untuk bekerja dan karena adanya para pemimpin lemah yang mengendalikan semua perangkat tersebut dan mematusnya di fase kematangan.

untuk menghalangi mereka

14 Tidak adanya Persepsi Apapun tentang Fase Pasca Jatuhnya Pemerintah Seandainya Itu Terjadi Karena Perjuangan Kita atau Yang Lain

Ini adalah satu ikhtisar dari perencanaan yang tak terencana — dan lebih tepatnya tak terencana. Kita menghadapi persoalan yang eksistensinya diketahui akan oleh banyak faktor yang saling terkait, sebagai intermediasi, sebagai perantara, dan sebagai ligit lokal. Maka mungkin sekali pemerintah akan jatuh karena perbuatan kita atau perbuatan orang lain. Kemudian seperti ini akan melahirkan kondisi baru yang tak pernah diperkirakan dan tak pernah dipertanyakan untuknya sedikit pun rencana atau persepsi apapun.

Akan tetapi bagaimana orang yang tidak mengenal dapat membuat perencanaan untuk memeranginya, merencanakan apa yang harus dilakukan pasca perang tersebut? Namun itu adalah pelajaran lain yang harus diperhatikan. Bagaimana sikap kita dengan kudeta tiba-tiba .. dengan jatuhnya pemerintahan secara mendadak .. dengan interaksi kita dengan tetangga .. dengan kelompok-kelompok lain .. dengan jamaah-jamaah lain .. dengan terbagi baginya kekuatan kita .. dan seterusnya. Semua ini tak pernah diperhitungkan sebelumnya.

15

Tidak Mendekat kepada Ulama yang Tulus dan Terpercaya serta Tidak Mengambil Faedah dari Mereka

mereka adalah orang-orang yang tidak beriman dan mereka tidak akan beriman
 sebelum mereka beriman kepada Allah dan kepada hari akhirat. Mereka adalah
 orang-orang yang telah beriman kepada Allah dan kepada hari akhirat, tetapi mereka
 belum beriman kepada Rasulullah. Mereka adalah orang-orang yang telah beriman
 kepada Allah dan kepada hari akhirat, tetapi mereka belum beriman kepada Rasulullah.

Sebagaimana mujahidin juga tidak memberikan perhatian cukup dalam masalah ini. Sehingga mereka tidak pergi kepada ulama untuk meminta pendapat mereka, mengamalkan saran mereka dan memberikan hak mereka. Ini karena sikap keras dari kedua belah pihak antara ulama dan yang mengamalkan. Medan jihad kosong dari ulama yang mengamalkan ilmunya.

Padahal, seharusnya ada penyatuan potensi ulama dan mujahid, ulama terpercaya dan mujahid yang tulus. Naman ini sedikit pun tidak terjadi. Jihad pun banyak mengalami penyimpangan dan pelanggaran. Para mujahid yang lalu tersadar akan kesalahan mematikan ini. Semoga masih ada waktu cukup untuk memperbaikinya.

16

Tidak Mengambil Faedah dari Seluruh Kelompok Islam di Dalam Negeri di Tingkat Mobilisasi dalam Revolusi, Terutama Suku-Suku

Revolusi Islam yang berkualitas memiliki tujuan-tujuan yang komprehensif. Memperhatikan setiap muslim di negara ini

Dakwah pada asalnya adalah untuk menyebarkan vertikal. Ini adalah dakwah yang terpusat kepada kaum dan kalangan sosial tertentu, tidak terdistribusi kepada semua. Ini berkesan negatif terhadap perkembangan Islam. Mereka tidak dapat mengelompok masyarakat penting yang luas. Ini sekiranya tidak dapat digunakan dengan berkesan yang besar. Mereka sebenarnya adalah masyarakat muslim yang lamanya komitmen dan cukup besar simpatinya terhadap Islam, terutama kalangan masyarakat di sekitar kota, sukusuku pedesaan, dan suka berada di sebelah utara.

Demikianlah, mujahidin gagal memobilisasi kaum dan kalangan tersebut dan negara bisa mengkader mayoritas mereka menjadi pendukung pemerintah melalui riyuan, intimidasi dan ancaman kepentingan dunia. Sebagaimana ada juga elemen masyarakat yang menjadi pendukung pemerintah. Terutama saudara-saudara kita kaum muslimin Kurdi yang menjadi santapan pemikiran-pemikiran menyimpang – pemikiran yang digunakan topeng penyamaran orang-orang salim. Kita rugi karena kehilangan massa yang kuat. Ini merupakan salah satu pelajaran sukses tentang tidak mengkapit medan dan mengambil faidah dari data datanya dan perencanaan untuknya dengan perencanaan yang komprehensif.

17 Tidak Mampu Mengubah Organisasi-Organisasi Dakwah Islam Sipil menjadi Organisasi-Organisasi Militer yang Mampu Melawan dan Membela Diri

Mungkin ini pelajaran paling berharga yang berkaitan langsung dengan saudara-saudara kami di organisasi-organisasi dakwah di negara-negara Islam dan Arab. Perang pecah dengan cukup mengejutkan. Banyak kalangan aktivis Islam yang mengetahui terutama para pemimpinnya bahwa perang itu pasti terjadi

18

[illegible]

Sebagaimana berbagai kejadian membuktikan bahwa bangsa kita adalah bangsa yang suka memberi, cepat melahirkan para komandan jihad yang muncul dari tengah rakyat dan melahirkan para kader militer hebat di tingkat komandan dan tentara dalam barisan bangsa ini. Pemerintah agen dan wakil penjajah sengaja menjauhkan mereka dari senjata, kejantanan, dan akhlak ksatria Islam. Akan tetapi bangsa kita memberikan dan meninjau kembali daftar para pahlawan dan syuhada kita *rahimahumullah* (semoga Allah merahmati mereka).

Kami tegaskan, ini adalah simpanan yang amat berharga dalam bangsa muslim yang suka memberi dan harapan besar kepada Allah, kemudian kepada pemberian yang sama di masa depan [1]

CATATAN SEPUTAR EKSPERIMEN THALI'AH MUQATILAH (KELOMPOK PERANG)

Di samping eksperimen yang telah kami sebutkan secara singkat di muka kita dapat menyimpulkan pelajaran-pelajaran khusus dari eksperimen Thali'ah Muqatilah sebagai eksperimen organisasi tersendiri yang mempraktikkan salah satu amal jihad — revolusi militer bersenjata:

1 Bekerja tanpa mengandalkan strategi perencanaan sebelumnya untuk meledakkan situasi, lemah dari kemampuan menarik nafas dan mempersiapkan strategi perencanaan komprehensif dalam bekerja, serta jatuh menjadi santapan empuk para pembuat kejadian.

2 Tidak adanya orientasi politik-media khusus di samping sektor militer dalam kepemimpinan Thali'ah membuka pintu tersia-siakannya seluruh kerja keras militer dan tidak mengambil tadabir darinya sebagaimana seharusnya. Justru malah membodohkan orang lain untuk mengambil tadabir darinya dan mengubahnya untuk kepentingan khusus mereka.

3 Tidak bisa mengembangkan diri di militer karena sulit mengembangkan kemampuan sebagai pemimpin. Setelah keluar dari militer, dia merasa kesulitan mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Akhirnya dia memutuskan untuk bergabung dengan kelompok teroris yang ada di sekitar wilayahnya. Dia merasa bahwa kelompok tersebut akan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri. Dia merasa bahwa kelompok tersebut akan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri. Dia merasa bahwa kelompok tersebut akan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri.

4 Ketidaksihan strategi membuat dirinya salah satu masalah penting militer, yaitu desentralisasi. Dalam manajemen ini, kondisi ini terus berlanjut sebagai realitas yang harus diterima. Majanudin Halbi menerapkan perang mereka di Halbi dan di Hama di Hama, warga Damaskus di Damaskus. Akibatnya, mengakibatkan mereka tidak bisa mengambil manfaat dari koordinasi dan tidak bisa membuat kekuatan masih tetap utuh. Selama ini, desentralisasi ini berubah dari masa krisis menjadi desentralisasi pada tingkat sayap-sayap balik in grup-grup dalam satu kota.

5 Secara umum tidak bisa mengembangkan gaya perang dan militernya. Gaya ini awalnya memang membawa keberhasilan dan memberikan banyak hasil yang bagus. Yaitu gaya perang jalan perang kota, sistem persembunyiin dan tempat-tempat persembunyiin dalam kota, cara berpindah dan bersenjata. Namun setelah itu beberapa peninggalan dari aparat pemerintah membuat gaya-gaya tersebut menjadi suatu yang "basi" sehingga perlu adanya pengembangan. Tetap menggunakan gaya-gaya tersebut akan mengakibatkan bencana militer yang memulakan.

6 Mengundilkan bantuan dari pemerintah lokal negeri teratunulok dan dari para aktivis Islam teratunulok dan Mashmum. Ketika bantuan tersebut terputas pada akhir tahun 1982 dan menyebabkan kehancuran mereka serta membuat mereka

shatun dan perannya di dalam negeri sebagaimana telah diterangkan di muka.

7 Tidak heran jika setelah para kader tersebut selesai di Damaskus, mereka tidak dapat berbuat apa-apa di dalam negeri karena tidak adanya program khusus dalam negeri. Akibatnya, akibat terlahapnya para mahasiswa yang mengorganisir dan menaiki jalan yang menuntut mereka untuk mengkritik pemerintah untuk melakukan perubahan apapun. Lalu, jika organisasi membesar, diperlebar-lebar dalam mengganti para kader tersebut tidak bertakut apapun, bahkan sebaliknya. Itu membawa lebih banyak krisis dan bencana daripada membawa taidah sebagaimana yang telah dibahas di muka.

8 Menggerakkan Damaskus dengan kader-kader yang bukan dari Damaskus, seperti dari Halb dan Hama. Ini terbukti kegagalannya. Justru membantu pemerintah menemukan para pemuda asing. Intervensi ini benar-benar mengganggu — demikian juga intervensi Ikhwan yang mirip para komandan jihad Damaskus — dan membuat mereka mendapat problem dan krisis, terlebih lagi kegagalan intervensi militer.

9 Akibat embargo Ikhwan dan Irak serta konspirasi selam pihak atas mereka dan akibat kezaliman dan penindasan di luar negeri, di masa-masa akhirnya Thahidi cenderung ke kepada ekstrimisme. Ekstrimisme ini menjadi ciri khas yang selalu melekat pada setiap orang yang berafiliasi kepada Thahidi. Media Ikhwan memainkan peran utama dalam membesarkannya, baik di dalam dan meluarnya. Hawasqa Thahidi mengalaminya sedikit di luar negeri.

Ini markah yang membuat mereka tergoat di dalam keyakinan. Adapun Uqlah dan sebagian Ikhwan yang tenting, kekufuran petinggi Ikhwan di

Musamin dan Ibrahim Lamiyati dan mereka berdua berinisiatif untuk melakukan misi dari sisi lain. Mereka berdua melakukan pekerjaan setiap orang yang telah mereka lakukan untuk mereka. Tidak ada para petinggi dan sekutunya!

Meski banyak selatan dan misi dari pemerintah sebagai pemimpin Ikhwani, terutama Alim Sa'adudin yang dalam soal ini menawarkan menyatukan kedua misi yang berbeda. Patih Beas Iruk dan bahwa para pemimpinnya adalah pemimpin yang taat agama. Bahkan ia menyatukan keduanya lebih dari sekali mengenai keislaman Sa'adudin Huseni dan perantarnya! Sebaliknya, ia mencela para pemuda yang memvonis mereka kafir dan meminta mereka agar beristighfar dan bertobat. Meski semuanya memberikan sebagian dalil bagi keyakinan Adnan Uqlah namun generalisir pengkatiran yang dilakukannya jelas termasuk sikap berlebihan!

10 Seandainya pengalaman dan pelajaran menarik dari eksperimen Thali'ah Jihad ini adalah keberhasilan teladan dan contoh yang baik yang diberikan para komandannya dalam hal keteladanan berkorban, mencari kesyahidan dan keberanian. Ini menjadikan mereka disukai oleh para kadernya dan membuat mereka siap mengorbankan nyawanya demi keselamatan mereka. Mereka ditaati dalam setiap perintahnya karena mereka bersama-sama dengan para kader menanggung beban perjuangan, bahkan mereka orang pertama yang menanggungnya.

Hanya saja hasil bagus ini tidak lepas dari cela. Ada segelintir individu komandan yang individual dalam mengambil keputusan sebagaimana terjadi pada Adnan Uqlah di luar negeri. Dimana semua Thali'ah tergantung pada pribadinya yang menjadi seorang legendaris. Hal ini mengakibatkan keruntuhan total ketika pemimpin bersangkutan jatuh menjadi tawanan. Semoga Allah membebaskannya. Tidak ada daya dan akhlak kecuali atas pertolongan Allah !!

CATATAN SEPUTAR EKSPERIMEN JIHAD IKHWANUL MUSLIMIN

1 Berjihad tanpa strategi sebelumnya, baik di dalam maupun luar negeri.

Ikhwanul Muslimin membayar harga ketidaktelitian perhitungan mereka di dalam negeri terhadap data-data situasi Suriah dan dekatnya peringatan ledakan disebabkan Tanzhim Thali'ah Jihad yang sudah berjihad dan meningkatnya irama semangat dalam barisan mereka.

Mereka membayar harga mahal dengan para pemuda kaum muslimin yang sudah tertarbiyah dan dipersiapkan selama puluhan tahun. Ini salah satu akibat persepsi dangkal tanpa memperhatikan aspek strategis terhadap dimensi politik pada realitas yang muncul di akhir tahun 70-an. Para petinggi organisasi dakwah-damai ini dikejutkan dengan perang yang tidak terencana oleh mereka dan tidak pernah diperkirakan akibat-akibatnya atas mereka sehingga harga yang dibayar sangat mahal.

Sementara di luar negeri ketika banyak pemuda bergabung dengan mereka, mereka mudah dikendalikan oleh para petinggi, bertumpuk ratusan juta harta di tangan mereka, media massa

Isam internasional yang memiliki cakupan strategi politik regional dan internasional yang lebih luas dari data yang sangat menarik lainnya

Ketika sebagai kepala organisasi internasional, mereka tidak bisa menentuakan strategi politik internasional, mereka tidak dapat bekerja ataupun dalam situasi lainnya. Mereka bekerja tanpa aturan dan pemerintahan. Dan yangnya mereka masih saja seperti itu. Pekerjaan yang datang datang terus menerus tidak bermutu bagi mereka dalam mengenai sangka logika yang menguasai banyak masalah. Itu mendorongnya untuk melakukan perencanaan yang komprehensif. Para petinggi organisasi tidak menbrechkan para kader mudanya untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan. Akibatnya, rangkaian aksi dan reaksi semuanya berujung pada kegagalan total.

2 Mengandalkan struktur masa lalu kinerja dakwah-damai untuk memenej kerja perang dan berpindah kepada manajemen perang tersebut melalui struktur besar dengan disiplin sipil.

Sebagaimana telah kami jelaskan dalam Sejarah Sangkat, seluruh struktur Ikhwanul Muslimin dan para tokoh klasiknya telah berpindah dari tingkat pertama di Yordani bersama dengan permulaan bentrikan. Mereka kabur bersama keluarga dan dirinya meninggalkan organisasi tanpa kepala menjadi korban pembunuhan dan peningkapan. Mereka membentuk organisasi di Yordani setelah terpenuhi segala fasilitas, baik dari segi materi, maknawi, politik, sumber daya manusia, dan materi untuk mendirikan organisasi besar yang dalam manajemenya mengandalkan kepada berbagai komite, cabang dan peringkat yang lahir dari pertemuan pertemuan tanpa agenda yang diadakan tanpa guna!

3 Aksi militer gerilya dari luar ke dalam membuktikan kegagalannya secara militer dalam eksperimen Suriah sebagaimana membuktikan kegagalannya dalam banyak revolusi dan pengalaman perang.

Ikhwan al-Muslimin tidak dapat membuktikan bahwa (keap) ... Almarhum (pankhal) dan merumuskan ... dan ... pelatihan pelatikan tingkat rendah dalam waktu yang berbulan-bulan.

Kepemimpinan militer yang berturut-turut dan yang kepemimpinannya dipilih secara terus-menerus tertuju kepada satu orang dari tokoh-tokoh tradisional sipil—sekalipun orang yang masa lalunya menentang aksi militer. Dan terjadi beberapa usaha—selama tahun-tahun yang lalu—untuk berupaya mendirikan kantong-kantong militer yang mengandalkan rencana dan bantuan luar negeri di tingkat harta, senjata, dan menerima instruksi.

Usaha-usaha putus asa tersebut hanya menciptakan kegagalan dan kerugian untuk membuktikan hakikat militer revolusioner yang kokoh. Bahwasanya tidak mungkin mengatur perang gerilya kecuali para komandan lapangan yang dekat dengan para prajuritnya dan mengetahui sebab-sebab keputusan politik dan militernya dalam setiap waktu dalam realitas yang cepat berubah-ubah di bumi revolusi dan tempat munculnya di dalam negeri yang menjadi sasaran revolusi dan sentuhannya dengan massanya.

4 Di antara pelajaran penting yang bisa diambil faidahnya dari eksperimen Ikhwan adalah hasil revolusi menguatkan kerja politik dan media.

Tidak diragukan lagi, hasil revolusi mengklaim jihad dan mengadopsi garis benturan dengan musuh brutal seperti yang

6 Gagalnya tarbiyah dan I'dad kelompok kelompok tersebut selama dua tahun.

Salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan tarbiyah dan I'dad kelompok-kelompok tersebut adalah kurangnya komitmen mereka. Misalnya, beberapa orang yang berkeinginan untuk mengikuti tarbiyah dan I'dad hanya sekedar mengikuti (gohong) oleh karena mereka teristilad oleh orang-orang yang khilaf yang mendominasi terdorong untuk mengembangkan program-program I'dad tarbiyah, hilang sastru. Program-program tersebut tidak berkembang oleh komandani yang mengetahui apa yang dimaksudkan tidak sering kali dihalang-halangi oleh komandan.

7 Pelajaran penting dari pelajaran eksperimen Ikhwan adalah: mengolah keragaman potensi kader.

Benar-benar komposisi yang menakutkan. Para pemuda yang sebagian revolusioner percaya dengan kekerasan dan jihad bersenjata. Sebagian lagi, terseret begitu saja ke dalam perang, tidak tahu di mana posisinya dalam barisan tersebut. Sebagian lagi, bersemangat untuk berperang dan digiring ke sana kemudian mereka menemukannya mereka di belakang garis demarkasi. Semangat mereka tidak menguatkan mereka dan keikutsertaan mereka menyebabkan sesuatu. Mereka pergi kembali kepada kehidupan dan perilaku masa lalunya. Mereka menjadi korban. Mereka dikejar-kejar karena satu dan lain sebab.

Para *middle manager* sebagiannya ingin terjun ke dunia politik dan sebagiannya didorong untuk bekerja akibat kepatuhan mereka dan kesetiaannya kepadanya. Sebagian lain tidak dan hanya hidup dan *ribah*, menghisap hrisis (seras gung) hanya mendengarkan, belum berani jihad yang dikemukakan kepada mereka itu dan pertemuan-pertemuan mereka dengan orang

6 Gagalnya tarbiyah dan 'dad kelompok-kelompok tersebut selama dua tahun.

Benar-benar komposisi yang menakutkan. Para pemuda tidak memahami apa yang kelompok-kelompok tersebut lakukan. Para pemuda yang mereka sukai, yang mereka sukai. Mereka tidak bisa menerima perintah komandan berniat mereka untuk pergi ke medan tadrīb (pelatihan). Oleh karena itu, ketika keris tulus dan orang-orang yang ikhlas yang karenanya mereka terdorong untuk mengembangkan program-program 'dad dan tadrīb, hilang sia-sia. Program-program tersebut tidak dirancang oleh komandan yang mengetahui apa yang diinginkan. Bahkan seringkali dihalang-halangi oleh komandan.

7 Pelajaran penting dari pelajaran eksperimen Ikhwan adalah: mengolah keragaman potensi kader.

Benar-benar komposisi yang menakutkan. Para pemuda yang sebagian revolusioner percaya dengan kekerasan dan jihad bersenjata. Sebagian lagi, terseret begitu saja ke dalam perang, tidak tahu di mana posisinya dalam barisan tersebut. Sebagian lagi, bersemangat untuk berperang dan digiring ke sana kemudian mereka menemukan diri mereka di belakang garis demarkasi. Semangat mereka tidak menguatkan mereka dan keikatsertaan mereka menyebabkan sesuatu. Mereka panik kembali kepada kehidupan dan perilaku masa lalunya. Mereka menjadi korban. Mereka dikejar-kejar karena satu dan lain sebab.

Para *middle-manager*, sebagiannya ingin terjun ke dunia politik dan sebagiannya didorong untuk bekerja akibat keputusan jama'ah dan kesetiannya kepadanya. Sebagian lain tidak bisa bertahap dan *ribat*, menghirup hiasis (sejenis gas maut), hanya mendengarkan berita-berita jihad yang dikumarkan kepada mereka atau dari pertemuan-pertemuan mereka dengan orang

yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan dari negeri ini. Kita harus lebih banyak berkolaborasi.

Atas dasar ini, secara dramatis telah terjadi perubahan sikap dan pola pikir. Tidak terduga para pemimpin telah menyadari bahwa mereka sebagai pemimpin telah gagal dalam menjalankan tugasnya dan peringatannya dalam perang. Bahkan sebagai situasi yang sangat cecak untuk menyoroti kasus desus-issa, perselisihan, fanatisme, dan berkerumahnya para poros-poros kekuatan dan persematan untuk menyempatkan para informan dan agen musuh.

8 Pemusatan tanggung jawab oleh sedikit orang dan munculnya poros kekuatan di seputar tokoh, bukan di seputar pemikiran tertentu.

Tanggung jawab kepemimpinan politik dan militer cepat tertokus oleh sedikit tokoh jamaah tradisional. Kesetiaan, pertama, dan dekat dengan salah satu poros kekuatan kedua, telah memainkan peranan utama dalam menciptakan para kader aktif dari pemimpin menengah. Demikianlah, kita menemukan dan mengalami realitas yang mengherankan. Seperti terpusatnya beberapa tanggung jawab yang salah satunya membutuhkan perangkat khusus yang terdiri dari beberapa orang. Kita dapat tanggung jawab tersebut terpusat hanya pada satu orang saja. Karena ia yang paling setia dan karena masa lalu dakwahnya bagus di mata pemimpin. Di waktu yang bisa saja menciptakan ratusan kader dari para pemuda yang terkumpul di pangkalan dan kamp. Terpusatnya tanggung jawab ini seiring berjalannya waktu melahirkan penyakit berbahaya yang biayanya tersembunyi sejak masa dakwah di dalam negeri, yaitu fanatisme terhadap tokoh. Demikianlah munculnya poros-poros kekuatan yang melahirkan nepotisme dan fenomena fenomena mengherankan yang tidak patut

die dat d' sijn. De eerste groep is de groep die nu op rijk
pemerit d' bakon rijk d' bakon d' bakon d' bakon d' bakon
berne d' bakon d' bakon d' bakon d' bakon d' bakon d' bakon
samen sijn d' bakon d' bakon d' bakon d' bakon d' bakon d' bakon
1980 sijn d' bakon d' bakon d' bakon d' bakon d' bakon d' bakon

9 Terpecahnya pondasi Ikhwan secara umum menjadi dua kelompok yang berbeda kehidupan dan berjauhan persepsi.

Kelompok pertama adalah kelompok yang beribadah dan berjihad mempertuhkin nyawanya dengan beribadah dan beribadah di kamp-kamp Irak atau di pangkalan-pangkalan sipil Yordania. Mereka selalu siap menunggu instruksi dari pimpinan untuk latihan dan bekerja, termasuk di antaranya untuk terjun ke dalam sekali waktu. Mereka mengesampingkan untuk berpikir tentang nasib mereka di masa depan demi menyambut seruan Allah. Mayoritas mereka berasal dari orang-orang yang pernah ikut serta berjihad di dalam melalui pasukan perintis atau yang lain. Kelompok kedua adalah kelompok yang tidak berjihad. Mereka langsung pergi dari dalam untuk tinggal dengan nyaman di Saudi, teluk, Eropa dan negara-negara lain. Dengan tujuan, mencari masa depan dalam study, kerja, dan ketenangan keluarga. Di samping tetap beratitiasi kepada gerakan jihad militer yang tidak membebani mereka sesuatu pun. Mayoritas mereka adalah para pendahulu senior Ikhwan dan sebagian kader baru yang ikut bergabung kemudian menjauh. Perpecahan ini nampak jelas saat tragedi Hama dan setelahnya. Kelompok tak berjihad ini yang menjadi pondasi andalan para petinggi dalam pemilu-pemilu selanjutnya sementara mayoritas kelompok pertama meninggalkan lapangan dengan keputusan dan kedongkolan.

10 Eksperimen Ikhwan membuktikan kegagalan usaha-usaha perbaikan yang berlangsung secara terus menerus pada aspek militer dan politik dari dalam setelah kondisinya berada di bawah struktur organisasi dan pemimpin dari bentuk yang sudah ada pada jamaah ini.

Telah kita balas penjelasan bahwa Para kader Ikhwanul Muslimin melakukan perbaikan internal organisasi militer dan politik dan memaklumkan rencana yang lebih bermutu. Tetapi mereka masuk dalam kebingungan tersebut. Hal itu karena Para Ikhwanul Muslimin Suriah dan jamaah mereka adalah seperti tokoh-tokoh bersejarah di tengah mereka. Sebagian mereka memiliki pusat keagamaan dan keulamaan. Sebagian lainnya memiliki bobot pusat-pusat kekuatan organisasi atau region. Para kader, terutama yang ada di luar negeri, dibagi-bagi di wilayah teluk atau Eropa dan Amerika. Mereka tidak mengerti sedikit pun keruwetan yang ada di lapangan. Atau, mereka terikat dengan para tokoh tersebut oleh kepentingan material atau pribadi. Suara yang diberikannya dalam pemungutan suara tidak berpengaruh terhadap mereka bagi Zaid atau Amir karena mereka tidak membayar pajak keputusan. Itu menjadikan usaha-usaha perbaikan internal dan diwajibkan kepadanya dan saya tidak tahu dengan landasan syaria apa jalannya harus demokratis. Orang yang duduk-duduk saja memiliki hak yang sama dengan mujahid yang beramal. Bahkan lebih banyak karena sebagian mujahid tidak mendapatkan langkah yang cukup untuk memberikan suara. Semua komposisi dan metode seleksi dengan pemungutan suara menjadikan melepaskan diri dari tiang-tiang kemunduran dalam jamaah suatu hal yang mustahil dan tidak mungkin. Itu yang dibuktikan selama bertahun-tahun apalagi pasca tragedi Hama. Semua orang tahu bahwa Zaid dan Amir selalu membuat keretakan dalam jamaah. Mereka sudah kehilangan kartu mereka sudah tidak

13 Tidak bisa memanfaatkan para kader Ikhwan dalam lingkup internasional yang kebanyakannya siapa terjun dalam pertempuran dengan ikhlas dan siap berkorban membantu saudara-saudaranya di Suriah.

14 Ikhwanul Muslimin telah memainkan perang positif dalam menanggung banyak keluarga.

Di antara yang harus disampaikan dari eksperimen Ikhwanul Muslimin adalah bahwa –tanpa melihat niat masing-masing karena kita hanya bisa melihat- Ikhwanul Muslimin telah memainkan perang positif dalam menanggung banyak keluarga, korban terrugikan, dan individu-individu serta memberikan bantuan materi, dokumentasi, dan politik kepada mereka serta menjaga mereka dari keterlantaran sebagaimana sebagian keluarga yang terkena bencana di dalam negeri mereka menerima bantuan materi berupa harta yang bertumpuk-tumpuk jumlahnya di tangan para petinggi ... Ini sedikit sisi positif yang dipersembahkan para petinggi Ikhwanul Muslimin pada eksperimen pahit di masa lalu...

UNTUK PARA KOMANDAN MUJAHIDIN DAN PARA PERWIRA INTERNAL

Perlu dikatakan, kami tidak memiliki data cukup dan memadai mengenai eksperimen saudara-saudara kami tersebut –semoga Allah merahmati mereka-. Sedikit dari mereka yang masih hidup. Lebih sedikit lagi yang Allah takdirkan dapat keluar dari medan jihad untuk menceritakan dan membukukan serta menerangkan eksperimen penting mereka. Namun berdasarkan berita-berita terpercaya yang sampai kepada kami, kami sampaikan beberapa ibrah dan pelajaran:

Kegagalan adanya dua komando bagi suatu aksi jihad, yang satu mengurus sisi politik-media di luar negeri yang memiliki hak lari dan perencanaan sedangkan yang lain mengurus bagian lapangan-militer yang mengalami langsung realitaspahit di lapangan, ia harus taat dan membutuhkan pengarahannya komandan di luar.

Kegagalan perang terbuka dengan pasukan penguasa yang jauh lebih unggul dalam hitungan logika dalam hal jumlah pasukan dan persenjataan. Meski bentrokan saudara-saudara kami tersebut banyak terjadi karena terpaksa, bukan disengaja. Mereka membayar mahal pelajaran tersebut. Kita harus mengambil faidah darinya.

Kegagalan pertaruban terpecahnya pasukan musuh. Meski mayoritas tentara musuh berasal dari para putra kaum muslimin. Namun struktur komando dari para komandan dan jajarannya mayoritas dari Nushairiyah. Sebagaimana merebaknya kebodohan dan ketidakpahaman para tentara terhadap tabiat peperangan membuat para putra kaum muslimin membunuh keluarga mereka sendiri, menghancurkan rumah mereka sendiri dengan tangan mereka sendiri dan dengan perintah orang-orang kafir Nushairiyah. Ini realitas menyedihkan dan pelajaran yang amat mendalam.

Kegagalan mengandalkan bantuan dari komando luar negeri yang mujahidin harus membayar mahal harganya. Komando luar tidak mampu memberikan bantuan apapun kepada mereka di saat-saat sulit. Mereka menjadi korban kesalahan besar mengandalkan bantuan yang mereka sama sekali tidak mengetahuinya dan tidak mereka miliki.

Kegagalan mengandalkan bantuan negara tetangga (Irak). Irak menelantarkan mereka dan mengingkari janji-janjinya kepada Adnan Uqlah. Irak tidak memberikan bantuan yang dijanjikannya kepadanya dan membiarkan saudara-saudara mereka di Suriah menemui ajal pada saat-saat sulitnya.

Kejadian Hama membuktikan mungkinya memobilisasi warga dan mempersenjatai mereka serta bagusya respon mereka terhadap panggilan jihad. Warga muslim Hama membayar mahal harga jihad dengan jatuhnya 35 ribu korban meninggal, luluh lantaknya setengah kota, ribuan warga ditahan, puluhan ribu wanita menjanda dan anak-anak menjadi yatim. Dalam bekerja mereka menjadi tidak tenang akibat simpati kepada mujahidin tersebut. Ini pelajaran yang perlu dikaji lebih dalam.

Kelemahan negara terjadi ketika bentrokan meluas di mana-mana. Negara kehilangan akalunya di hari-hari pertama terjadi bentrokan. Mereka mengosongkan kota-kota penting seperti Halb dan Homs dari pasukan pemerintah yang dipindahkan ke kota Hama

agar dapat mengatasi pemberontakan di sana. Bisa saja menguasai kota-kota penting tersebut seandainya ada mujahidin dalam jumlah yang cukup di sana. Ini pelajaran penting dalam hal strategi.

Pasca kegagalan kudeta Islami, menjadi amat sulit untuk mengendalikan kudeta militer Islami melalui pasukan militer. Karena hampir semua kader perwira muslim yang masih aktif berhasil dibersihkan—selama rentang waktu lebih dari 20 tahun—dari pemerintah Ba'ats dan Nushairiyah di Suriah. Ini tragedi yang harus diperhatikan. Karena pada akhirnya akibat kudeta tersebut kita mengalami kerugian militer.

Media internasional dan Arab terbukti tidak berpihak pada kita. Bukti terbesar atas hal itu adalah diamnya mereka dari kejadian sebesar kejadian kota Hama. Ini pelajaran lain yang harus diperhatikan.

Inilah catatan-catatan dan pelajaran-pelajaran terpenting yang bisa diambil dari eksperimen tersebut secara global. Seharusnya ini menjadi obyek kajian rinci dan bahan perhatian dari setiap orang yang bertekad untuk meniti jalan jihad ini untuk mengambil pelajaran dan ibrah dari eksperimen saudara-saudara kita tersebut. Barangkali eksperimen tersebut menjadi bahan penting bagi saudara-saudara kita di negara lain yang hendak mengendalikan jalan dakwah dan mengangkat panji jihad.

Negeri Islam kondisinya hampir mirip satu sama lain dan bekalnya juga sama. Peperangan juga sama. Situasi dan kondisi perang hampir mirip secara umum. Dalam eksperimen kami terdapat banyak faidah. *Wallahu a'lam*. Mereka harus mengkajinya dan mengambil manfaat darinya. Allah-lah pemberi taufik dan Dialah yang memberi petunjuk []